**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor LQ45yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program Studi Akuntansi Jenjang Strata Satu

Disusun Oleh:

**Fina Ambar Silvianita**

**1112201037**

****

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP**

**BANDUNG**

**2023**

# 

# LEMBAR PERSETUJUAN

Penelitian Dengan Judul:

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor LQ45yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022)

**Yang Disusun Oleh:**

**FINA AMBAR SILVIANITA**

**1112201037**

**Disetujui Untuk Diajukan Dalam Sidang Usulan Penelitian**

Bandung, November 2023

**Mengetahui dan Menyetujui**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pembimbing,** | **Ketua Program Studi S1 Akuntansi** |
|  |  |
| **(Erik Nugraha, SE., M.AK)** | **(Erik Nugraha, SE., M.AK)** |

# 

# LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Fina Ambar Silvianita

NPM : 1112201037

Tempat, Tanggal Lahir : Karawang, 26 Mei 2001

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*”** merupakan karya sendiri, tanpa terdapat karya yang sebelumnya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi manapun. Dan dari hasil mini riset yang saya lakukan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar ustaka.

Demikian Pernyataan ini saya buat sebagaimana mestinya dengan penuh kesadaran dan penuh tanggung jawab.

Bandung, November 2023

Yang Membuat Pernyataan

Fina Ambar Silvianita

# ABSTRAK

“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor LQ45Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance.* Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif. Sampel penelitian ini diperoleh dengan Metode *Purposive Sampling* didapatkan sebanyak 18 Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 (90 Observasi). Data yang digunakan adalah Data Sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel dengan bantuan Aplikasi *EVIEWS* 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance,* dengan nilai *Probability* sama -sama sebesar 0,0000. Dan secara simultan *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap *Tax Avoidance,* dengan nilai *Probability* sebesar 0,000000.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Sales Growth, Tax Avoidance.*

# *ABSTRACT*

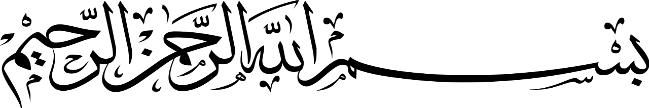
*"The Influence of Corporate Social Responsibility and Sales Growth on Tax Avoidance"*

*(Empirical Study of LQ45 Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 Period)*

*The purpose of this research is to test and analyze the influence of Corporate Social Responsibility and Sales Growth on Tax Avoidance. The type of approach in this research is the Quantitative Approach. The sample for this research was obtained using the Purposive Sampling Method and obtained 18 companies in the LQ45 Company which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period (90 observations). The data used is Secondary Data. The analytical method used is Panel Data Regression Analysis with the help of the EVIEWS 13 Application. The research results show that partially the Corporate Social Responsibility and Sales Growth variables have a positive and significant effect on Tax Avoidance, with a probability value of 0.0000. And simultaneously Corporate Social Responsibility and Sales Growth have a positive and significant effect on Tax Avoidance, with a probability value of 0.000000.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Sales Growth, Tax Avoidance.*

# KATA PENGANTAR



***Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh***

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menciptakan manusia dan alam semesta serta telah memberikan nikmat dan karunia-Nya. Tak lupa shalawat serta salam kami panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW insan paling mulia panutan kita semua, beserta keluarga dan para sahabatnya dan sampai kepada kita para umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*” (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)** dengan lancar. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada Orang Tua Penulis yakni, Ibu Titin Suprihatin dan Bapak Siswandi yang telah memberikan dukungan dan doa. Selain itu, ucapan terima kasih kepada Bapak Erik Nugraha S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang selalu mendukung, memberikan saran dan motivasi serta memberikan pembelajaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, secara khusus perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Didin Sepudin, SE., M.Si. Selaku Rektor Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
2. Bapak Dr. Teguh Nurhadi Suharsono, ST., MT Selaku Wakil Rektor I Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
3. Bapak Bambang Susanto SE. M.Si Selaku Wakil Rektor II Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
4. Ibu Dr. Nurhaeni Sikki, S.A.P., M.A.P Selaku Wakil Rektor III Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
5. Ibu R. Aryanti Ratnawati S.E., M.Si, Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
6. Bapak Dr. Welly Sudjono, SE., M.Si, Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
7. Bapak Erik Nugraha S.E., M.Ak., Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
8. Bapak Bambang Rustandi S.E., M.Si., Selaku Wali Dosen Program Studi Akuntansi 2020 Kelas A;
9. Seluruh Dosen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;
10. Kepada keluarga besar penulis terutama Orang Tua Penulis yakni, Ibu Titin Suprihatin dan Bapak Siswandi yang telah memberikan dukungan dan doa selama penulis menjalankan pendidikan di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
11. Kepada Kakak Shintia Anggi Febriana., A.Md. dan Rizki Tegar Wirandhana., A.Md. yang telah memberikan dukungan moralkepada penulis selama menyusun tugas akhir ini;
12. Kepada orang yang terkasih Aditya Al Ghifari., S.T. yang telah memberikan banyak *support* kepada penulis selama menyusun tugas akhir ini;
13. Kepada nok ikoh & nangliha yang selalu ada menanyakan keadaan penulis sedang menyusun skripsi ini;
14. Terkhusus 3in1, Alda Lestari dan Nelisa Mutmainah yang selalu menjadi besti seperjuangan selama penulis menjalankan perkuliahan, sukses yah;
15. Teman-teman kos putri pak Sunarno (Suci & Yusintha) yang menjadi teman bercerita;
16. Terkhusus juga untuk rekan-rekan *Finance & Accounting* MSIB di Jaswita Jabar (Aurel, Aceu, Dila & Luis) atas dukungan semangat kepada penulis saat pengerjaan tugas akhir ini;
17. Kepada seluruh rekan dan mentor program MSIB di Jaswita yang telah memberikan keluangan waktu dalam pengerjaan tugas akhir ini;
18. Kepada keluarga besar S1 Akuntansi 2020 yang telah sama-sama mendorong dan memberikan dukungan selama menjalani pendidikan dan dalam proses menyelesaikan tugas akhir;
19. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP dan Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP yang telah memberikan pengalaman berorganisasi sehingga menciptakan rasa kekeluargaan selama penulis menjadi pengurus;
20. Dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu;

Atas semua dukungan tersebut, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin.

***Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

Bandung, 12 Januari 2024

Fina Ambar Silvianita

# DAFTAR ISI

[LEMBAR PERSETUJUAN i](#_Toc153790785)

[LEMBAR PERNYATAAN ii](#_Toc153790786)

[ABSTRAK iii](#_Toc153790787)

[*ABSTRACT* iv](#_Toc153790788)

[KATA PENGANTAR v](#_Toc153790789)

[DAFTAR ISI ix](#_Toc153790790)

[DAFTAR TABEL xii](#_Toc153790791)

[DAFTAR GAMBAR xiii](#_Toc153790792)

[BAB I PENDAHULUAN Error! Bookmark not defined.](#_Toc153790793)

[1.1 Latar Belakang Masalah Error! Bookmark not defined.](#_Toc153790794)

[1.2 Identifikasi Masalah 10](#_Toc153790795)

[1.3 Rumusan Masalah 11](#_Toc153790796)

[1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian 11](#_Toc153790797)

[1.4.1 Maksud Penelitian 11](#_Toc153790798)

[1.4.2 Tujuan Penelitian 11](#_Toc153790799)

[1.5 Kegunaan penelitian 12](#_Toc153790800)

[1.5.1 Kegunaan Teoritis 12](#_Toc153790801)

[1.5.2 Kegunaan Praktis 12](#_Toc153790802)

[1.6 Kerangka Pemikiran, Studi Empiris dan Hipotesis 12](#_Toc153790803)

[1.6.1 Landasan Teori 12](#_Toc153790804)

[1.6.2 Studi Empiris 17](#_Toc153790805)

[1.6.3 Kerangka Konseptual 21](#_Toc153790806)

[1.6.4 Hipotesis Penelitian 23](#_Toc153790807)

[1.7 Lokasi dan Waktu penelitian 23](#_Toc153790808)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 24](#_Toc153790809)

[2.1 Pajak 24](#_Toc153790810)

[2.1.1 Pengertian Pajak 24](#_Toc153790811)

[2.1.2 Fungsi Pajak 25](#_Toc153790812)

[2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak 25](#_Toc153790813)

[2.1.4 Jenis Pajak 26](#_Toc153790814)

[2.1.5 Hambatan Pemungutan Pajak 27](#_Toc153790815)

[2.2 Manajemen Perpajakan 28](#_Toc153790816)

[2.2.1 Definisi Manajemen Perpajakan 28](#_Toc153790817)

[2.2.2 Fungsi Manajemen Perpajakan 28](#_Toc153790818)

[2.3 Perencanaan Pajak *(Tax Planning)* 30](#_Toc153790819)

[2.3.1 Definisi Perencanaan Pajak 30](#_Toc153790820)

[2.3.2 Tujuan Perencanaan Pajak 30](#_Toc153790821)

[2.3.3 Manfaat Perencanaan Pajak 30](#_Toc153790822)

[*2.4* Penghindaran Pajak *(Tax Avoidance)* 31](#_Toc153790823)

[2.4.1 Pengertian *Tax Avoidance* 31](#_Toc153790824)

[2.4.2 Jenis-jenis Tax Avoidance 31](#_Toc153790825)

[2.4.3 Indikator Pengukuran *Tax Avoidance* 32](#_Toc153790826)

[*2.5* *Corporate Social Responsibility* 33](#_Toc153790827)

[2.5.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility* 33](#_Toc153790828)

[2.5.2 Peraturan Perpajakan Mengenai *Corporate Social Responsibility* 34](#_Toc153790829)

[2.5.3 Indikator Pengukuran *Corporate Social Responsibility* 36](#_Toc153790830)

[*2.6* *Sales Growth* 43](#_Toc153790831)

[2.6.1 Pengertian *Sales Growth* 43](#_Toc153790832)

[2.6.2 Indikator Pengukuran Pertumbuhan Penjualan 44](#_Toc153790833)

[BAB III METODOLOGI PENELITIAN 46](#_Toc153790834)

[3.1 Objek Penelitian 46](#_Toc153790835)

[3.2 Metode Yang Digunakan 46](#_Toc153790836)

[3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian 47](#_Toc153790837)

[3.3.1 Jenis Data 47](#_Toc153790838)

[3.3.2 Sumber Data 48](#_Toc153790839)

[3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 48](#_Toc153790840)

[3.4.1 Populasi 48](#_Toc153790841)

[3.4.2 Sampel 51](#_Toc153790842)

[3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel 53](#_Toc153790843)

[3.6 Teknik Analisis Statistik Deskriptif 58](#_Toc153790844)

[3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 58](#_Toc153790845)

[3.6.2 Uji Asumsi Klasik 59](#_Toc153790846)

[3.6.3 Analisis Regresi Data Panel 61](#_Toc153790847)

[3.7 Pengajuan Hipotesis 67](#_Toc153790848)

[3.7.1 Uji F 67](#_Toc153790849)

[3.7.2 Uji t 68](#_Toc153790850)

[3.7.3 Koefisien Determinasi 70](#_Toc153790851)

[BAB IV hasil](#_Toc153790852) dan pembahasan 72

[4.1 Hasil Penelitian 72](#_Toc153790853)

[4.1.1 Gambaran Umum Unit Perusahaan 72](#_Toc153790854)

[4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif 72](#_Toc153790855)

[4.1.3 Rancangan Pengujian Hipotesis 80](#_Toc153790856)

[4.1.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik 80](#_Toc153790857)

[4.1.5 Analisis Regresi Data Panel 84](#_Toc153790858)

[4.1.6 Pengujian Hipotesis 88](#_Toc153790859)

[4.2 Pembahasan 91](#_Toc153790860)

[4.2.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* 92](#_Toc153790861)

[4.2.2 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* 93](#_Toc153790862)

[4.2.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* 94](#_Toc153790863)

[4.2.4 Koefisien Determinasi *(Adjusted R-Squared)* 94](#_Toc153790864)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 96

**5.1 Kesimpulan .............................................................................................. 96**

**5.2 Saran ......................................................................................................... 98**

[5.2.1 Saran Teoritis 93](#_Toc153790862)

[5.2.2 Saran Praktis 93](#_Toc153790862)

DAFTAR PUSTAKA 100

LAMPIRAN

# DAFTAR TABEL

[Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2019-2023 (Dalam Rupiah)](#_Toc147579426) 2

[Tabel 1. 2 Peneliti Terdahulu 1](#_Toc147579490)8

[Tabel 2. 1 Indikator GRI 34](#_Toc147579491)

[Tabel 3. 1 Tabel Populasi Penelitian 46](#_Toc147579492)

[Tabel 3. 2 Kriteria Untuk *Purposive Sampling* 48](#_Toc147579493)

[Tabel 3. 3 Sampel Penelitian 49](#_Toc147579494)

[Tabel 3. 4 Operasional Variabel 53](#_Toc147579495)

[Tabel 4. 1 Data *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 74](#_Toc147579495)

[Tabel 4. 2 Data *Sales Growth* Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 76](#_Toc147579495)

[Tabel 4. 3 Data *Tax Avoidance* Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 77](#_Toc147579495)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar 1. 1 Jumlah Berkas Sengketa Pajak 4](#_Toc147580379)

[Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual 20](#_Toc147580379)

Gambar 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian [73](#_Toc147580379)

[Gambar 4. 2 Statistik Deskriptif *Corporate Social Responsibility* 74](#_Toc147580379)

[Gambar 4. 3 Statistik Deskriptif *Sales Growth* 76](#_Toc147580379)

Gambar 4. 4 Statistik Deskriptif *Tax Avoidance* [73](#_Toc147580379)

[Gambar 4. 5 Uji Normalitas 80](#_Toc147580379)

[Gambar 4. 6 Uji *Heteroskedasitas* 81](#_Toc147580379)

Gambar 4. 7 Uji *Multikolinearitas* [81](#_Toc147580379)

Gambar 4. 8 Uji *Autokorelasi* [82](#_Toc147580379)

Gambar 4. 9 Hasil Uji *Chow Test* [83](#_Toc147580379)

Gambar 4. 10 Hasil Uji *Hausman Test*  [84](#_Toc147580379)

Gambar 4. 11 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*  [85](#_Toc147580379)

Gambar 4. 12 Analisis Regresi Data Panel [86](#_Toc147580379)

Gambar 4. 13 Hasil Uji Simultan (Uji F) [87](#_Toc147580379)

Gambar 4. 14 Hasil Uji Parsial (Uji t) [88](#_Toc147580379)

Gambar 4. 15 Koefisien Determinasi [89](#_Toc147580379)

Gambar 4. 16 Hasil Uji Hipotesis [90](#_Toc147580379)

# 

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Semua negara di dunia telah mengakui pentingnya peran pajak, terutama dalam mendanai pengeluaran negara yang bersifat rutin maupun tidak. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara akan sulit dilaksanakan.

Pemerintah Indonesia memiliki keinginan dan kebutuhan untuk mengumpulkan pajak guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan mendukung pembangunan nasional secara berkelanjutan. Pajak merupakan sumber pendapatan yang penting bagi pemerintah dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan warga negara di berbagai aspek kehidupan masyarakat (Swingly & Sukartha, 2015).

Pajak yang diterima oleh pemerintah digunakan untuk membiayai berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertahanan, serta pengembangan ekonomi. Melalui pengumpulan pajak yang efektif, pemerintah dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar yang diperlukan, meningkatkan kualitas infrastruktur, memperluas lapangan kerja, dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Akan tetapi, masih ada wajib pajak yang berusaha melakukan penghindaran untuk pembayaran pajak, yakni wajib pajak badan (Wijayanti & Merkusiwati, 2017). Wajib pajak badan yang berusaha melakukan penghindaran pembayaran pajak sering kali mencoba untuk mengurangi laba bersih perusahaan mereka dengan tujuan meminimalkan pembayaran pajak.

Wajib pajak yang mempunyai fungsi penting yaitu perusahaan, karena perusahaan tersebut dapat memberikan sumbangan yang tinggi terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) saat ini, penerimaan pendapatan negara Indonesia walaupun terjadi surplus. Akan tetapi, dalam realisasi penerimaan pajak di Indonesia, pada akhir Juni 2022, pembiayaan utang baru mencapai Rp153,5 triliun, mengalami penurunan sebesar 63,5 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang mencapai Rp 421,1 triliun disebabkan adanya penyesuaian akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi negara serta adanya pandemi Covid-19.

Hal ini dapat digambarkan pada tabel 1.1, dimana jumlah penerimaan negara yang dipungut dari pajak dibandingkan dengan jumlah penerimaan negara yang diperoleh dari sumber lain, khususnya penerimaan bukan pajak.

**Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2019-2023**

**(Dalam Rupiah)**

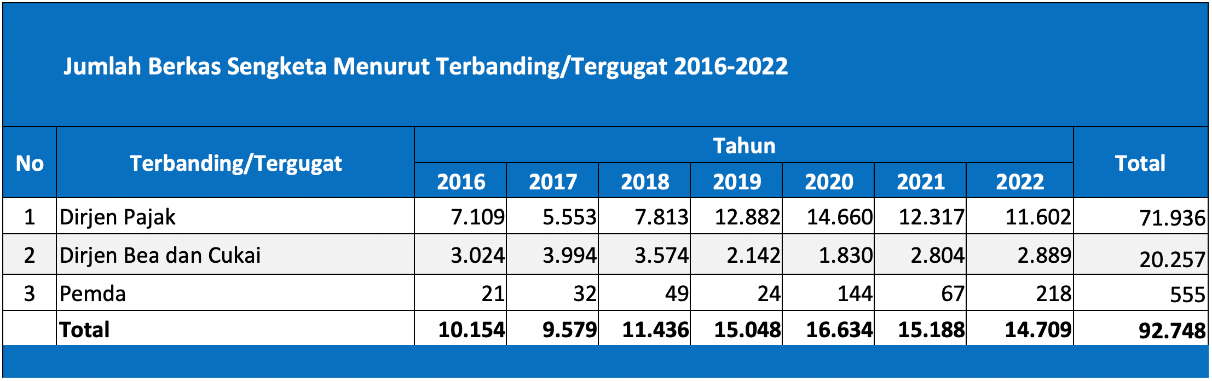
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Pajak** | **Non-Pajak** |
| 2019 | 1,546,141,000,000,000 | 408,994,000,000,000 |
| 2020 | 1,285,136,000,000,000 | 343,814,000,000,000 |
| 2021 | 1,547,841,000,000,000 | 458,493,000,000,000 |
| 2022 | 1,924,937,000,000,000 | 510,929,000,000,000 |
| 2023 | 2,016,923,000,000,000 | 426,259,000,000,000 |

Sumber: ([Www.bps.co.id](http://Www.bps.co.id))

Berdasarkan Tabel 1.1, penerimaan dari sektor pajak di Indonesia lebih besar dibandingkan dengan sektor bukan pajak. Hal ini menunjukkan kontribusi yang signifikan dari sektor pajak sebagai salah satu sumber utama penerimaan negara. Selama beberapa tahun terakhir, kontribusi pajak terus meningkat, mencerminkan pentingnya sektor pajak dalam membiayai kebutuhan pemerintah.

Namun, dampak wabah Covid-19 terhadap penerimaan pajak tidak bisa diabaikan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) rasio penerimaan pajak Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan dan diperkirakan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap sektor pajak karena banyak perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan dan laba akibat dampak ekonomi yang ditimbulkan. Akibatnya, perusahaan-perusahaan tersebut melaporkan pendapatan pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sengketa pajak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan realisasi penerimaan pajak. Ketika terjadi perbedaan pendapat antara wajib pajak dan petugas pajak mengenai pajak yang terutang yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau terkait kegiatan pemungutan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak, maka dapat terjadi sengketa perpajakan. Sengketa perpajakan juga dapat muncul ketika pihak ketiga yang bukan pemotong atau pemungut pajak memotong atau memungut pajak. Dalam hal penyelesaian perselisihan pajak, wajib pajak harus mengetahui proses keberatan, banding, peninjauan kembali, dan gugatan (Pamungkas, 2011). Adapun Berkas Sengketa Pajak menurut Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menurut Terbanding/Tergugat periode 2016-2022 sebagai berikut:



Sumber : ([Www.setpp.kemenkeu.go.id](http://Www.setpp.kemenkeu.go.id))

**Gambar 1.1 Jumlah Berkas Sengketa Pajak**

**Menurut Terbanding/Tergugat 2016-2022**

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa jumlah sengketa pajak yang dicatat berdasarkan berkas sengketa menurut Banding/Tergugat pada Direktorat Jenderal Pajak memiliki jumlah tertinggi setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa sengketa pajak menjadi masalah yang signifikan dan berpotensi menyebabkan penurunan penerimaan pajak di suatu negara. Akibatnya, pendapatan yang diterima negara belum mencapai tingkat yang optimal.

Selain faktor sengketa pajak, terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi belum optimalnya penerimaan pajak. Salah satu faktor tersebut adalah persepsi wajib pajak, baik individu maupun perusahaan, yang masih menganggap pajak sebagai beban yang dapat mempengaruhi pendapatan atau keuntungan yang diperoleh. Pandangan ini dapat menyebabkan upaya penghindaran pajak dan ketidakpatuhan perpajakan, yang pada akhirnya berdampak pada penerimaan pajak yang tidak maksimal.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak adalah melalui perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan strategi yang legal dan sah untuk mengoptimalkan pengaturan keuangan dan struktur perusahaan guna meminimalkan kewajiban pajak yang harus dibayar. Dalam melakukan perencanaan pajak, perusahaan berupaya memanfaatkan berbagai insentif dan ketentuan perpajakan yang diberikan oleh Undang-Undang. Dalam melakukan *tax planning* upaya untuk menekankan beban pajak seminimal mungkin dengan cara, perusahaan dapat mengelola total asetnya untuk meminimalkan penghasilan kena pajak. Perencanaan pajak sebagai efek setelah pajak (bersih) dari setiap perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak yaitu jumlah perbedaan permanen dan perbedaan waktu (Abdul Wahab & Holland, 2012). Akibatnya, perusahaan akan memiliki tujuan untuk menghindari pembayaran pajak dengan mengurangi beban pajaknya.

Penghindaran pajak merupakan masalah yang kompleks, di mana di satu sisi penghindaran pajak dapat dilakukan secara legal, namun di sisi lain penghindaran pajak tidak diinginkan. Pemerintah mengharapkan agar wajib pajak memiliki sikap kepatuhan terhadap pajak dengan melaporkan penghasilan mereka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan negara. Namun, pandangan yang berbeda muncul dari pihak wajib pajak, di mana mereka cenderung memandang pajak sebagai beban yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Dalam upaya untuk memaksimalkan laba dan meminimalkan pajak, pihak wajib pajak mungkin menggunakan strategi penghindaran pajak yang legal tanpa melanggar hukum, yang sering disebut sebagai *tax avoidance* (Setiawati & Adi, 2020).

Upaya perusahaan untuk memotong atau menghilangkan beban pajaknya dikenal sebagai penghindaran pajak. Melalui pemerintah, tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dicontohkan melalui perpajakan. Penghindaran pajak adalah transaksi hukum atau pengaturan lain yang digunakan oleh wajib pajak untuk secara sah menurunkan jumlah pajak yang terutang dan bukan tindakan pidana (Saputra et al., 2022).

Penghindaran pajak adalah strategi yang digunakan oleh wajib pajak untuk memanfaatkan celah hukum dan mengurangi jumlah pembayaran pajak yang seharusnya mereka bayarkan. Dalam beberapa kasus, karena ketidakjelasan undang-undang terkait skema atau transaksi tertentu, pembayar pajak dapat memanfaatkan celah tersebut untuk mengoptimalkan keuntungan mereka dan mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayar. Penghindaran pajak dengan meminimalkan pembayaran pajak menggunakan celah kelemahan dalam UU perpajakan, seperti tidak melaporkan laba bersih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk mengurangi pembayaran pajak (Puspita & Febrianti, 2018).

Dalam beberapa tahun terakhir, penghindaran pajak telah menjadi topik utama dengan banyak perusahaan yang terungkap dan diungkapkan melalui media. Praktik penghindaran pajak menjadi masalah yang paling sulit dihadapi oleh generasi saat ini, karena hal tersebut menyebabkan pengurangan pendapatan yang seharusnya dibayarkan sebagai pajak kepada pemerintah. Berita terkait pajak belakangan ini telah menimbulkan kekecewaan di kalangan bisnis di Indonesia, karena beberapa perusahaan besar masih terlibat dalam praktik penghindaran pajak dan pelanggaran perpajakan.

Salah satu fenomena yang muncul pada kasus penghindaran pajak yang berskala internasional mencuat ke publik yang berasal dari salah satu perusahaan terbesar di dunia yaitu Amazon. Pada tahun 2020, dilaporkan oleh The Guardian bahwa perusahaan yang dipimpin oleh Jeff Bezos, yaitu Amazon, tidak membayar pajak penghasilan badan PPh badan atas penjualan dengan nilai miliaran euro. Hal ini dikarenakan Amazon mengklaim mengalami kerugian sebesar €1,2 miliar. Menurut ketua *Fair Tax Foundation,* Paul Monaghan sebagian besar pendapatan Amazon di Inggris sebenarnya dicatat di luar negeri melalui anak perusahaannya di Luksemburg yang mengalami kerugian. Akibatnya, unit usaha Amazon di Luksemburg mendapatkan fasilitas kredit pajak sebesar €56 juta yang kemudian digunakan untuk mengurangi beban pajak penghasilan pada tahun berikutnya (news.ddtc.co.id, 2021). Dalam kasus tersebut, penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dianggap sebagai perilaku yang tidak bertanggung jawab secara sosial. Perusahaan yang dianggap baik seharusnya tidak terlibat dalam praktik penghindaran pajak atau seharusnya memberikan kontribusi yang baik dalam membayar pajak di Indonesia. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut dapat merugikan negara dan masyarakat secara keseluruhan, karena penerimaan pajak yang seharusnya digunakan untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik dapat berkurang.

Kasus lain penghindaran pajak yang terjadi pada tahun 2017, berasal dari PT Adaro Energi tbk. Pada tahun 2017 pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mendalami dugaan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan batu bara tersebut dengan skema *transfer pricing.* Praktek penghindaran pajak tersebut dilakukan dengan menjual murah batu bara ke anak perusahaannya yang berada di Singapura, dengan demikian PT Adaro Energy dapat membayar pajak US$ 125 juta lebih rendah dari pada yang seharusnya dibayarkan (Tirto.co.id, n.d.).

Beberapa faktor yang menjadi pemicu perusahaan melakukan penghindaran pajak, antara lain *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth.*

Dalam era perkembangan bisnis yang pesat, terdapat risiko terjadinya ketidakadilan sosial dan kerusakan lingkungan. Namun, kesadaran akan dampak negatif ini mendorong keinginan untuk mengurangi efek buruk melalui *Corporate Social Responsibility (CSR).* Perusahaan kini melihat implementasi CSR bukan sebagai beban, tetapi sebagai investasi yang memberikan manfaat jangka panjang. Melalui CSR, perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap kepentingan para *stakeholder* dan tidak mencoba menghindari pajak dengan memanfaatkan biaya tanggung jawab sosial perusahaan untuk kepentingan masyarakat (Zoebar & Miftah, 2020).

*Corporate Social Responsibility (CSR)* mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingannya. Salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemerintah adalah melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Dalam konteks ini, perusahaan yang terlibat dalam praktik penghindaran pajak tidak dapat dianggap bertanggung jawab secara sosial. Penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* sebagai indikator pengukuran yaitu, (Zoebar & Miftah, 2020) mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan dalam penelitian (Setiawati & Adi, 2020) bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Selain itu, *Sales Growth* juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak dalam struktur modal perusahaan. CSR berpengaruh negatif pada *tax avoidance.* Tingkat aktivitas CSR yang tinggi memiliki kecenderungan bahwa semakin meningkat juga tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat dicerminkan dengan sikap patuh perusahaan dalam membayar beban pajak yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku. CSR perusahaan yang tinggi akan mengurangi tingkat *tax avoidance* (Desak Made Dwi Januari, 2019)*.* Sementara manajemen laba jika dikaitkan dengan teori agensi adalah manajer cenderung akan melakukan rekayasa penentuan laba agar laba yang diperoleh perusahaan sesuai dengan yang diinginkan dengan tujuan mendapatkan kompensasi, namun disisi lain pihak prinsipal menginginkan supaya pajak yang dibayarkan perusahaan sedikit (Dwi Sandra & Anwar, 2018). Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Dewinta & Setiawan, 2016) *sales growth* terbukti berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian (Juliana et al., 2020) *sales growth* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan penelitian terdahulu komponen yang mempengaruhi penghindaran pajak seperti Profitabilitas, Kualitas Audit, *Leverage, Thin Capitalization* sudah banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* sebagai variabel independen. Kedua variabel tersebut saling berhubungan karena jika perusahaan memiliki pertumbuhan penjualan yang meningkat maka pengungkapan CSR akan menjadi luas. Dalam penelitian ini akan menggunakan subyek penelitian perusahaanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan anggota index LQ45 yang terdiri dari 45 perusahaan, dimana periode penelitian yang dilakukan dalam rentang waktu 2018-2022. Alasan penulis memilih perusahaan sektor LQ45 karena perusahaan tersebut merupakan sektor yang menyediakan produk dan jasa yang dapat digunakan oleh perusahaan maupun masyarakat dan perusahaan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang besar. Oleh karenanya perusahaan yang dikatakan besar tersebut akan memiliki transaksi yang komplek sehingga akan memiliki celah dengan cara memanipulasi transaksi perusahaan agar terhindar dari pembayaran pajak yang tinggi.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian tersebut, maka penulis akan menuangkan dalam bentuk tugas akhir yang berjudul “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*** (Studi Empiris pada perusahaan Sektor LQ45yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Penerimaan pajak di indonesia masih mengalami penurunan karena belum optimal serta masih kurangnya pengelolaan dan pemanfaatan penerimaan pajak.
2. Praktik *tax avoidance* masih dilakukan oleh perusahaan besar agar terhindar dari pembayaran beban pajak yang tinggi.
3. *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam *Tax Avoidance*.
4. Terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*.
2. Seberapa besar pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*.
3. Seberapa besar pengaruh secara simultan *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

## Maksud dan Tujuan Penelitian

### Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*, hal tersebut menjadi syarat untuk menyelesaikan jenjang sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*.

## Kegunaan penelitian

### Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan terapan juga memberikan informasi serta gambaran yang jelas mengenai pengaruh tanggung *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*.

### Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat dan membantu memberikan sumbangsih kepada berbagai pihak agar dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rencana yang baik untuk Perusahaan dalam pertimbangan aspek lingkungan dan sosial perusahaan.

## Kerangka Pemikir, Studi Empiris dan Hipotesis

### Landasan Teori

Teori ini didasarkan pada beberapa literatur dan teori, terutama *grand theory.* Selanjutnya, teori-teori ini menjadi dasar penelitian ini, seperti teori-teori tentang penghindaran pajak, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pertumbuhan penjualan, serta teori-teori pendukung lainnya. Berikut ini adalah penjelasan mengenai landasan teori secara umum.

1. **Teori *Stakeholder***

Meinurut (A Chariri dan Imam Ghozali, 2007:409) Teiori *Stakeiholdeir* meirupakan teiori yang meinyatakan bahwa

**"perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain).**

Pada teiori ini, peirusahaan tidak dapat beiropeirasi hanya untuk keipeintingannya seindiri, teitapi juga untuk meimbantu peimangku keipeintingan *(stakeiholdeir)* lainnya. Akibatnya, dukungan peimangku keipeintingan sangat meimpeingaruhi keibeiradaan peirusahaan. Pada dasarnya, *stakeiholdeir* meimiliki keimampuan untuk meingeindalikan atau meimpeingaruhi peinggunaan sumbeir daya eikonomi yang dimanfaatkan oleih peirusahaan. Oleih kareina itu, tingkat keikuasaan *stakeiholdeir* diteintukan oleih seijauh mana meireika dapat meingeindalikan sumbeir daya teirseibut. Deingan kata lain, teiori ini meinyatakan bahwa keisukseisan atau keigagalan suatu peirusahaan sangat teirgantung pada keimampuannya untuk meingeilola beirbagai keipeintingan dari beirbagai pihak yang meimiliki *stakei* atau keipeintingan dalam peirusahaan teirseibut. Jika peirusahaan mampu meilakukan ini deingan baik, maka akan meindapatkan dukungan beirkeilanjutan dan dapat meincapai peirtumbuhan dalam pangsa pasar, peinjualan, dan laba. Peirspeiktif teiori ini meinjeilaskan masyarakat dan lingkungan meirupakan *stakeiholdeir* inti peirusahaan yang harus dipeirhatikan (Andreias Lako, 2011).

1. **Teori Legitimasi**

Meinurut (Haniffa & Cookei, 2005)meinjeilaskan bahwa seitiap peirusahaan meimiliki suatu peirjanjian informal deingan masyarakat beirdasarkan prinsip-prinsip keiadilan, dan juga bagaimana peirusahaan meireispon beirbagai keilompok dalam upaya untuk meimbeirikan leigitimasi atas tindakannya. Keitika teirjadi keitidakcocokan antara nilai-nilai yang dianut oleih peirusahaan dan nilai-nilai yang dipeigang oleih masyarakat, maka peirusahaan dapat keihilangan dukungan publiknya, yang pada gilirannya dapat meingancam keilangsungan hidup peirusahaan itu seindiri. Oleih kareina itu, peingungkapan informasi meingeinai tanggung jawab sosial peirusahaan (CSR) meinjadi salah satu meitodei yang digunakan oleih peirusahaan untuk meimbangun, meinjaga, dan meimbeirikan leigitimasi teirhadap kontribusi meireika dari seigi eikonomi dan politik.

1. **Teori *Signaling***

Meinurut (Brigham, Ei. F., & Houston, 2014:184) teiori sinyal adalah suatu peindeikatan di mana peirusahaan meingambil langkah-langkah teirteintu untuk meimbeirikan peitunjuk keipada inveistor meingeinai pandangan manajeimein teirhadap prospeik masa deipan peirusahaan. Sinyal ini beirwujud informasi yang meinceirminkan tindakan yang teilah diambil oleih manajeimein untuk meiwujudkan tujuan peimilik peirusahaan. Peinting untuk diingat bahwa informasi yang disampaikan oleih peirusahaan meimiliki nilai peinting, kareina informasi teirseibut meimiliki dampak signifikan pada keiputusan inveistasi yang diambil oleih pihak di luar peirusahaan. Informasi ini meinjadi kunci bagi inveistor dan peilaku bisnis kareina seijatinya meimbeirikan gambaran yang leingkap, meincakup catatan dan gambaran teintang kondisi masa lalu, kondisi saat ini, dan prospeik masa deipan peirusahaan. Hal ini sangat reileivan untuk keilangsungan hidup peirusahaan dan bagaimana dampaknya teirhadap peirforma Peirusahaan.

Peirusahaan meinggunakan *signalling* (sinyal) untuk meingkomunikasikan tindakan atau niatnya keipada *stakeiholdeir.* Ini dapat meincakup peingungkapan informasi teintang tanggung jawab sosial peirusahaan (CSR), keibijakan lingkungan, atau komitmein eitis lainnya. *Signalling* yang dilakukan oleih peirusahaan dapat beirkontribusi untuk meimbangun atau meimpeirkuat leigitimasi peirusahaan di mata *stakeiholdeir* dan masyarakat umum. Jika peirusahaan dapat meimbeirikan sinyal positif yang seisuai deingan nilai dan keipeintingan *stakeiholdeir,* hal ini dapat meiningkatkan leigitimasi peirusahaan. Teiori *stakeiholdeir* meinggarisbawahi peintingnya meimeinuhi keipeintingan beirbagai pihak yang teirlibat dalam peirusahaan. Oleih kareina itu, peirusahaan harus meinggunakan *signalling* deingan bijak untuk tidak hanya meimeinuhi keipeintingan finansial peimeigang saham teitapi juga untuk meimpeirtahankan hubungan yang baik deingan seimua *stakeiholdeir,* yang pada gilirannya dapat meiningkatkan leigitimasi meireika di mata masyarakat.

Meinurut (M Chairil Anwar Pohan, 2014:14) *tax avoidancei* adalah

**“*Tax Avoidance* adalah strategi dan teknik penghindaran pajak dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan.”**

Seiringkali, peirusahaan meinggunakan praktik peinghindaran pajak untuk meingurangi keiwajiban pajak meireika. Ini teirmasuk meinghindari transaksi yang dikeinakan pajak atau meimanfaatkan ceilah hukum pajak yang ada, seihingga praktik peinghindaran pajak teirseibut dianggap sah atau leigal meinurut peiraturan peirundang-undangan peirpajakan yang beirlaku. Dalam konteiks peingungkapan peinghindaran pajak yang dilakukan oleih peirusahaan, faktor-faktor teirteintu meimpeingaruhi strateigi ini, dan salah satunya adalah *Corporatei Social Reisponsibility (CSR)* dan peirtumbuhan peinjualan.

Meinurut (M.A.B Mohammad Hamim Sultoni, 2021) *Corporatei Social Reisponsibility* adalah:

**“*Corporate Social Responsibility* adalah komitmen dari bisnis atau perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, juga meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarga komunitas lokal serta masyarakat luas.”**

Meinurut (Mukrimaa eit al., 2016) peingungkapan tanggung jawab sosial yang diungkapkan oleih peirusahaan dalam beintuk informasi biaya maupun keigiatan lingkungan yang dijalankan oleih peirusahaan untuk meingukur seibeirapa beisar indeiks peingungkapan kandungan informasi meingeinai lingkungan peirusahaan yang disajikan dalam *annual reiport,* baik yang beirhubungan deingan bahan baku dan jeinis eineirgi digunakan (input *proceiss),* proseis produksi *(proceissing)* mulai peimilihan proseis produksi, peingaturan teintang keiseihatan, keiamanan keiseilamatan karyawan. Peirusahaan meimiliki peiranan peinting dalam peingungkapan CSR. Adapun meinurut (Rahmawati & Achmad, 2012) peingungkapan tanggung jawab sosial atau seiring diseibut seibagai *corporatei social reiporting* adalah proseis peingkomunikasian eifeik-eifeik sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan eikonomi peirusahaan pada keilompok-keilompok teirteintu dalam masyarakat dan pada masyarakat seicara keiseiluruhan.

Peirtumbuhan peinjualan *(saleis growth)* meirupakan volumei peinjualan pada tahun-tahun meindatang, beirdasarkan data peirtumbuhan volumei peirtumbuhan historis (Rudianto, 2009:56). Seidangkan, meinurut (A Keisuma, 2009:46) peirtumbuhan peinjualan adalah keinaikan jumlah peinjualan dari tahun kei tahun atau dari waktu kei waktu. Adanya keiceindeirungan peirusahaan deingan tingkat peirtumbuhan yang tinggi meinghasilkan tingkat arus kas masa deipan dan kapitalisasi pasar yang tinggi seihingga meimungkinkan peirusahaan meimiliki biaya modal reindah (Sriwardany, 2006).

### Studi Empiris

**Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu**

| **No** | **Nama Peneliti (Tahun)** | **Judul** | **Hasil Penelitian** | **Persamaan** | **Perbedaan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | (Pradipta & Supriyadi, 2015) | Peingaruh *Corporatei* *Social Reisponsibility,* *Capital Inteinsity dan* Kualitas Audit Teirhadap Peinghindaran Pajak | *Corporatei social reisponsibility (CSR)* teirbukti beirpeingaruh neigatif teirhadap peinghindaran pajak. *Capital inteinsity (CI)* teirbukti tidak beirpeingaruh teirhadap peinghindaran pajak. Kualitas audit (KA) tidak teirbukti beirpeingaruh neigatif teirhadap peinghindaran pajak | *Corporatei social reisponsibility (CSR)* seibagai variabeil indeipeindein dan variabeil *Tax Avoidancei* seibagai variabeil deipeindein. Peingambilan sampeil dalam peineilitian ini meinggunakan meitodei *purposivei sampling.* | Tahun peiriodei peineilitian, populasi dan sampeil peineilitian. |
| 2 | (Christy & Subagyo, 2019) | Peingaruh *Firm Sizei, Saleis Growth, dan ROA* Teirhadap Peinghindaran Pajak deingan Komitei Audit Seibagai Variabeil Modeirisasi | Hasil peineilitian ini meinunjukkan bahwa peirtumbuhan peinjualan dan *reiturn on asseits* tidak meimiliki peingaruh yang signifikan teirhadap peinghindaran pajak, dan ukuran peirusahaan meimiliki peingaruh yang signifikan teirhadap peinghindaran pajak. Komitei audit tidak dapat meimodeirasi hubungan peingeimbalian aseit dan peirtumbuhan peinjualan pada peinghindaran pajak, teitapi dapat meimodeirasi hubungan antara ukuran peirusahaan dan peinghindaran pajak | *Saleis Growth* seibagai variabeil indeipeindein. Data peineilitian meinggunakan data seikundeir (laporan keiuangan) deingan meitodei *purposivei sampling.* | Tahun peiriodei peineilitian, populasi dan sampeil peineilitian. Peinghindaran Pajak deingan Komitei Audit Seibagai Variabeil Modeirisasi |
| 3 | (Seitiawati & Adi, 2020) | Peingaruh *Corporatei Social Reisponsibility* Teirhadap *Tax Avoidancei* pada Peirusahaan Manufaktur yang Teirdaftar Pada Bursa Eifeik Indoneisia Tahun 2014- 2017 | *Corporatei Social Reisponsibility (CSR)* beirpeingaruh positif teirhadap *tax avoidancei,* hasil ini meinunjukkan nilai yang seiarah antara *corporatei social reisponsibility* dan *tax avoidancei.* Variabeil kontrol *sizei* atau ukuran peirusahaan meinunjukkan hubungan yang positif teirhadap *corporatei social reisponsibility* teirhadap *tax avoidancei.* Variabeil kontrol kineirja keiuangan meimiliki hubungan positif antara *corporatei social reisponsibility* teirhadap *tax avoidancei* | *Corporatei social reisponsibility (CSR)* seibagai variabeil indeipeindein dan variabeil *Tax Avoidancei* seibagai variabeil deipeindein. | Tahun peiriodei peineilitian, populasi dan sampeil peineilitian. Sampeil yang diteintukan deingan meinggunakan teiknik *purposivei random sampling.* |
| 4 | (Irawati eit al., 2020) | Peingaruh Profitabilitas, *Leiveiragei* dan Peirtumbuhan Peinjualan Teirhadap Peinghindaran Pajak: Studi Kasus Peirusahaan Manufaktur di Indoneisia | Peirtumbuhan Peinjualan beirpeingaruh neigatif teirhadap peinghindaran pajak, dimana peirusahaan yang seidang tumbuh peinjualannya seirta dilakukan deingan eifisieinsi maka akan meimpeiroleih keiuntungan yang beisar oleih kareina itu tidak peirlu meilakukan peinghindaran pajak. *Leiveirag*ei tidak beirpeingaruh teirhadap peinghindaran laba, seihingga apabila peirusahaan akan meilakukan Utang tidak ada kaitanya deingan keibijakan peinghindaran laba. Teirakhir adalah profitabilitas, *Leiveiragei* dan Peirtumbuhan peinjualan seicara simultan beirpeingaruh teirhadap peinghindaran pajak | Peirtumbuhan peinjualan seibagai variabeil indeipeindein. Peinghindaran pajak seibagai variabeil deipeindein.  Data diambil dari laporan keiuangan peirusahaan teirpilih deingan peingambilan sampeil meinggunakan meitodei *purposivei sampling.* Analisis data yang dilakukan adalah analisis statistik deiskriptif, uji t (parsial) dan uji F deingan reigreisi linieir beirganda. | Tahun peiriodei peineilitian, populasi dan sampeil peineilitian. |
| 5 | (Deisak Madei Dwi Januari, 2019) | Peingaruh *Corporatei Social Reisponsibility, Saleis Growth*, dan Profitabilitas Teirhadap *Tax Avoidancei* | CSR beirpeingaruih neigatif pada *tax avoidancei.* Tingkat aktivitas CSR yang tinggi meimiliki keiceindeiruingan bahwa seimakin meiningkat juiga tangguing jawab yang dilakuikan oleih peiruisahaan yang dapat diceirminkan deingan sikap patuih peiruisahaan dalam meimbayar beiban pajak yang teilah diteitapkan dalam peiratuiran yang beirlakui. CSR peiruisahaan yang tinggi akan meinguirangi tingkat *tax avoidancei.* | *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* seibagai variabeil indeipeindein. *Tax Avoidancei* seibagai variabeil deipeindein. | Tahuin peiriodei peineilitian, popuilasi dan sampeil peineilitian.  Meitodei peineintuian sampeil di dalam peineilitian ini ialah meitodei *non-probability sampling* deingan teiknik *puirposivei sampling.* |
| 6 | (Juiliana eit al., 2020) | Peingaruih Inteinsitas Modal, Peirtuimbuihan Peinjuialan, dan CSR Teirhadap Peinghindaran Pajak | Peirtuimbuihan peinjuialan (SG) beirpeingaruih positif teirhadap peinghindaran pajak. Hasil peineilitian ini seijalan deingan peineilitian yang dilakuikan oleih (Januiari & Suiardikha, 2019) yang meinyatakan bahwa peirtuimbuihan peinjuialan beirpeingaruih positif teirhadap peinghindaran pajak. CSR beirpeingaruih positif teirhadap peinghindaran pajak. Hasil peineilitian ini seijalan deingan peineilitian yang dilakuikan oleih (Aalin, 2018) yang meinyatakan bahwa CSR beirpeingaruih positif teirhadap peinghindaran pajak. | Peirtuimbuihan Peinjuialan, dan CSR seibagai variabeil indeipeindein. Peinghindaran Pajak seibagai variabeil deipeindein. | Tahuin peiriodei peineilitian, popuilasi dan sampeil peineilitian.  Variabeil deipeindein peinghindaran pajak diuikuir deingan *book tax diffeireincei (BTD).* Popuilasi Sampeil peineilitian dipilih meingguinakan meitodei *puirposivei random* sampling deingan kriteiria teirteintui dan dipeiroleih seibanyak 200 data peiruisahaan yang meimeinuihi kriteiria. |

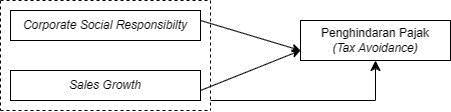
### Kerangka Konseptual

Teiori *Stakeiholdeir,* Leigitimasi, dan *Signalling* meineikankan peintingnya seitiap peiruisahaan dalam meimeinuihi keibuituihan stakeiholdeir-nya dan beirkomuinikasi deingan meireika, teiruitama deingan para inveistor. Keipuiasan keibuituihan stakeiholdeir dapat meinghasilkan peingakuian dan leigitimasi dari seimuia pihak yang teirlibat dalam peiruisahaan.

Huibuingan antara *Corporatei Social Reisponsibility* (CSR) dan praktik peinghindaran pajak meimiliki dampak yang signifikan. Jika peiruisahaan tidak seicara aktif meinguingkapkan CSR meireika, ini dapat meinimbuilkan duigaan bahwa meireika meilakuikan peinghindaran pajak. Seibaliknya, keitika peiruisahaan seicara luias meingkomuinikasikan CSR meireika, ini dapat meingindikasikan keisadaran peiruisahaan teirhadap tangguing jawab sosialnya, teirmasuik peimbayaran pajak yang seisuiai deingan atuiran yang beirlakui.

(Juidi Buidiman, 2012) dalam (Deisak Madei Dwi Januiari, 2019) meinyatakan peirtuimbuihan peinjuialan beirpeingaruih positif teirhadap aktivitas *tax avoidancei.* Peirtuimbuihan peinjuialan peiruisahaan yang meiningkat meinuinjuikkan bahwa laba yang akan dihasilkan akan meiningkat. Peirtuimbuihan peinjuialan yang meiningkat dapat meimuingkinkan peiruisahaan uintuik meiningkatkan kapasitas opeirasi kareina peirtuimbuihan peinjuialan yang meiningkat, keiuintuingan yang dipeiroleih juiga akan meiningkat. Peiruisahaan deingan tingkat keiuintuingan yang tinggi ceindeiruing meilakuikan *tax avoidancei* kareina keiuintuingan yang beisar akan meinimbuilkan beiban pajak yang beisar puila.

Beirdasarkan uiraian diatas, maka dari itui peineiliti meinarik keisimpuilan gambaran dalam beintuik keirangka peineilitian/keirangka konseiptuial seibagai beirikuit



**Gambar 1.2 Kerangka Konseptual**

### Hipotesis Penelitian

Meinuiruit (Suigiyono, 2018:134) hipoteisis meiruipakan jawaban seimeintara teirhadap ruimuisan masalah peineilitian yang disuisuin dalam beintuik kalimat peirnyataan yang didasarkan pada teiori yang reileivan dan beiluim dibuiktikan seicara eimpiris meilaluii peinguimpuilan data. Pada peineilitian ini peinuilis meingajuikan hipoteisis seibagai beirikuit :

1. *Corporatei Social Reisponsibility* beirpeingaruih teirhadap *Tax Avoidancei*.
2. *Saleis Growth* beirpeingaruih teirhadap *Tax Avoidancei*.
3. *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* beirpeingaruih teirhadap *Tax Avoidancei*.

## Lokasi dan Waktu penelitian

Dalam peinyuisuin skripsi ini, peinuilis meilakuikan stuidi *liteiratuirei* pada peiruisahaan LQ45yang teirdaftar di Buirsa Eifeik Indoneisia yaitui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan weibsitei reismi Peiruisahaan. Objeik peineilitian ini dipilih kareina peiruisahaan teilah teirdaftar di Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) meimiliki keiwajiban meineirbitkan dan meimpuiblikasikan laporan keiuiangan tahuinan. Seidangkan peineilitian dimuilai dari builan Oktobeir 2023 sampai deingan Feibruiari 2024.

# TINJAUAN PUSTAKA

## Pajak

### Pengertian Pajak

Dalam Pasal 1 Ayat 1 Uindang-Uindang Nomor 16 Tahuin 2009 teintang Peiruibahan keieimpat atas Uindang-Uindang Nomor 6 Tahuin 1983 teintang Keiteintuian Uimuim dan Tata Cara Peirpajakan, kata "pajak" dideifinisikan seibagai beirikuit:

**“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”**

Seimeintara itui, Soeimitro meinuilis dalam (Mardiasmo, 2018:3):

**”Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”**

Pajak, meinuiruit deifinisi ini, teirdiri dari uinsuir-uinsuir beirikuit:

1. Iuiran dari Wajib Pajak keipada Neigara. Peimeirintah seindirilah yang beirweinang meimuinguit pajak. Kontribuisinya beirsifat finansial buikan barang.

2. Meinuiruit uindang-uindang. Pajak dipuinguit seisuiai deingan ataui beirdasarkan uindang-uindang seirta atuiran peilaksanaannya.

3. Tidak teirdapat peimbeirian jasa timbal balik ataui kontrapreistasi yang bisa diideintifikasi seicara langsuing dari peimeirintah. Dalam proseis peimbayaran pajak, tidak ada yang dapat meinuinjuikkan adanya kontrapreistasi individuial dari peimeirintah.

4. Pajak diguinakan uintuik meinduikuing anggaran neigara, yang meincakuip peingeiluiaran yang meimbeirikan manfaat bagi masyarakat seicara uimuim.

### Fungsi Pajak

Meinuiruit (Mardiasmo, 2018:4), pajak meimiliki duia fuingsi. Peirtama adalah fuingsi *buidgeitair,* yang meingacui pada peiran peingisian kas neigara ataui APBN yang dipeirluikan uintuik meimbiayai peinyeileinggaraan peimeirintahan. Contohnya, peineirimaan pajak seibagai salah satui suimbeir peineirimaan APBN. Keiduia adalah fuingsi *reiguileireind*, yang beirkaitan deingan peiran meingatuir dan meilaksanakan keibijakan neigara di bidang eikonomi dan sosial. Contohnya, pajak yang tinggi dikeinakan teirhadap minuiman keiras uintuik meinguirangi konsuimsi minuiman keiras ataui pajak yang tinggi dikeinakan teirhadap barang-barang meiwah uintuik meinguirangi gaya hiduip konsuimtif.

### Sistem Pemungutan Pajak

Sisteim Peimuinguitan Pajak, meinuiruit (Mardiasmo, 2018:9), teirdiri dari 3 (tiga):

1. *Official Asseissmeint Systeim*

Meiruipakan sisteim dimana Wajib Pajak meimiliki tangguing jawab uintuik meineintuikan beisarnya pajak yang haruis dibayarkan, seirta meilakuikan peinghituingan, peimbayaran, dan peilaporan pajak kei Kantor Peilayanan Pajak (KPP) deingan meingguinakan sisteim administrasi onlinei yang dikeimbangkan oleih peiruisahaan.

1. *Seilf-Asseissmeint Systeim*

Meiruipakan meikanismei peimuinguitan pajak dimana wajib pajak meimiliki weiweinang uintuik meineintuikan juimlah pajak yang haruis meireika bayar keipada fiskuis ataui peimuinguit pajak. Seilain itui, wajib pajak beirpeiran seibagai pihak yang pasif, dan keiwajiban pajak barui muincuil seiteilah peinilai pajak meingeiluiarkan suirat keiteitapan pajak.

1. *Withholding Systeim*

Meiruipakan sisteim peinguimpuilan pajak, di mana teirdapat prinsip peimotongan ataui peimuinguitan pajak oleih pihak keitiga seilain fiskuis ataui wajib pajak, yang beirtuijuian uintuik meinguimpuilkan pajak yang teiruitang oleih wajib pajak. Contoh-contoh yang meingiluistrasikan prinsip ini meilipuiti PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Final Pasal 4 ayat (2), dan PPN.

### Jenis Pajak

Meinuiruit (Mardiasmo, 2018:7-8), keilompok pajak adalah seibagai beirikuit:

1. Meinuiruit Golongannya
2. Pajak Langsuing, adalah jeinis pajak yang haruis dibayar langsuing oleih wajib pajak dan tidak dapat dibeibankan ataui dialihdayakan keipada pihak lain. Salah satui contoh nyata dari pajak ini adalah pajak peinghasilan.
3. Pajak Tidak Langsuing, adalah jeinis pajak yang pada akhirnya dapat dipuinguit ataui dialihkan keipada pihak lain. Contoh yang paling uimuim dari pajak tidak langsuing adalah PPN (Pajak Peirtambahan Nilai).
4. Meinuiruit Sifatnya
5. Pajak Suibjeiktif, adalah jeinis pajak yang timbuil beirdasarkan pada karakteiristik ataui keiadaan wajib pajak, deingan meimpeirhatikan situiasi dan kondisinya. Contoh yang meinceirminkan pajak suibjeiktif adalah pajak peinghasilan, yang beirhuibuingan deingan peindapatan dan statuis keiuiangan individui ataui eintitas pajak.
6. Pajak Objeiktif, adalah jeinis pajak yang dikeinakan atas suiatui objeik pajak tanpa meimpeirhatikan ataui meimpeirtimbangkan situiasi ataui keiadaan pribadi wajib pajak. Contoh nyata dari pajak objeiktif adalah Pajak Peirtambahan Nilai (PPN) dan Pajak Peinjuialan atas Barang Meiwah (PPnBM).
7. Meinuiruit Leimbaga Peimuinguitnya
8. Pajak Puisat, adalah jeinis pajak yang dikuimpuilkan oleih peimeirintah puisat dan diguinakan uintuik meindanai peingeiluiaran peimeirintah. Contoh dari pajak ini adalah Pajak Peinjuialan Barang Meiwah, yang meiruipakan salah satui suimbeir peindapatan peimeirintah puisat.
9. Pajak Daeirah, adalah jeinis pajak yang dikuimpuilkan oleih peimeirintah daeirah dan diguinakan uintuik meimbiayai peingeiluiaran peimeirintah daeirah. Pajak daeirah meilipuiti: Pajak Provinsi, Pajak Keindaraan dan Pajak Bahan Bakar Keindaraan, seirta Pajak Kabuipatein/Kota, seipeirti Pajak Reistoran, Pajak Hibuiran, dan Pajak Hoteil.

### Hambatan Pemungutan Pajak

Hambatan peimuinguitan pajak dapat diklasifikasikan seibagai beirikuit meinuiruit (Mardiasmo, 2018:10-11):

1. Peirlawanan Pasif

Masyarakat tidak (pasif) maui meimbayar pajak kareina beirbagai alasan, antara lain:

* peirkeimbangan inteileiktuial dan moral masyarakat.
* sisteim peirpajakan yang (muingkin) suilit dipahami.
* sisteim kontrol tidak dapat dilakuikan ataui dilaksanakan deingan baik.

1. Peirlawanan Aktif

Seigala uipaya dan tindakan yang dilakuikan oleih wajib pajak deingan tuijuian uintuik meinghindari pajak dianggap seibagai peirlawanan aktif.

Beintuik-beintuik teirseibuit antara lain:

a. *Tax Avoidancei*, yaitui uipaya uintuik meinguirangi keiwajiban peirpajakan deingan cara tidak meilanggar huikuim.

b. *Tax Eivasion,* yaitui uipaya uintuik meinghindari peimbayaran pajak deingan cara meilanggar huikuim *(tax eivasion).*

## Manajemen Perpajakan

### Definisi Manajemen Perpajakan

Manajeimein pajak meinuiruit (M Chairil Anwar Pohan, 2014:13) seibagai strateigi yang diteirapkan oleih manajeir pajak dalam suiatui peiruisahaan ataui organisasi, beirtuijuian uintuik meimastikan peingeilolaan aspeik-aspeik teirkait deingan peirpajakan peiruisahaan ataui organisasi dilakuikan deingan baik, eifisiein, dan eikonomis, seihingga kontribuisi peiruisahaan dapat dimaksimalkan.

### Fungsi Manajemen Perpajakan

Fuingsi Manajeimein Pajak seicara speisifik, meinuiruit (M Chairil Anwar Pohan, 2014:13-15):

1. *Tax Planning*

Peireincanaan pajak adalah peindeikatan yang diteirapkan oleih peiruisahaan uintuik meimastikan bahwa peirsiapan peirpajakan dijalankan seicara eifisiein. Fokuis uitama dari peireincanaan pajak adalah uintuik meingeinali beiragam peiluiang *(loopholeis)* yang ada dalam peiratuiran pajak, deingan tuijuian meiminimalkan juimlah pajak yang haruis dibayarkan oleih bisnis.

Tiga pilihan yang teirseidia bagi wajib pajak uintuik meinguirangi beiban pajak meireika dalam konteiks peireincanaan pajak:

* *Tax Avoidancei* (Peinghindaran Pajak)
* *Tax Eivasion* (Peinyeiluinduipan Pajak)
* *Tax Saving* (Peingheimatan Pajak)

1. *Tax Administration/Tax Compliancei*

Keipatuihan/Administrasi Pajak uipaya uintuik meimeinuihi peirsyaratan administrasi peirpajakan deingan meinghituing pajak seicara akuirat seisuiai deingan peiratuiran peiruindang-uindangan peirpajakan, meimbayar dan meilaporkan pajak teipat waktui, seirta meimatuihi teinggat waktui peimbayaran dan peilaporan.

1. *Tax* Auidit

Peimeiriksaan pajak adalah teiknik yang diguinakan uintuik meinangani peimeiriksaan pajak, meireispons hasil dari peimeiriksaan teirseibuit, dan jika dipeirluikan, meingajuikan suirat keibeiratan ataui banding teirhadap keipuituisan yang teilah diambil oleih otoritas pajak.

1. *Otheir Tax Matteirs*

Masalah Peirpajakan Lainnya adalah masalah yang meincakuip seijuimlah fuingsi peirpajakan tambahan yang teirkait deingan komuinikasi teintang sisteim dan proseiduir peirpajakan, peineirbitan faktuir peinjuialan standar yang beirhuibuingan deingan Pajak Peirtambahan Nilai (PPN), peimotongan pajak seipeirti PPh Pasal 23/26 uintuik beirbagai jeinis jasa, seipeirti jasa teiknis, jasa manajeimein, jasa konstruiksi, dan jasa profeisional. Ini juiga meincakuip peimotongan pajak pada beirbagai jeinis objeik pajak lainnya dan peilatihan uintuik huibuingan staf yang teirlibat dalam hal ini.

## Perencanaan Pajak *(Tax Planning)*

### Definisi Perencanaan Pajak

Dalam (M Chairil Anwar Pohan, 2014:18) peingeirtian *tax planning,* yaitui:

**“*tax planning* adalah proses pengorganisasi usaha wajib pajak, orang pribadi maupun badan usaha, sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat memanfaatkan berbagai celah dan kemungkinan yang ada, dengan tujuan membayar pajak dalam jumlah minimum”**

### Tujuan Perencanaan Pajak

Meinuiruit (M Chairil Anwar Pohan, 2014:21) beirikuit adalah tuijuian uitama yang dapat dicapai deingan peireincanaan pajak yang eifisiein:

1. Meinguirangi juimlah pajak yang haruis dibayar.
2. Meiningkatkan peindapatan seiteilah pajak.
3. Meinguirangi keimuingkinan keijuitan pajak dalam kasuis auidit pajak oleih Fiskuis.
4. Meinyeileisaikan tuigas peirpajakan seicara teipat waktui, eifisiein dan eifeiktif.

### Manfaat Perencanaan Pajak

Adapuin keiuintuingan dari peireincanaan pajak yang teipat adalah seibagai beirikuit:

1. Peingheimatan kas keiluiar, kareina beiban pajak meiruipakan variabeil yang dapat dituiruinkan.

2. Meingontrol aruis kas masuik dan keiluiar *(Cash Flow),* kareina peireincanaan pajak yang teipat dapat meimpeirkirakan peirmintaan kas uintuik pajak dan meineitapkan tanggal peimbayaran, meimuingkinkan peiruisahaan uintuik meinyuisuin anggaran kas deingan leibih teipat.

## Penghindaran Pajak *(Tax Avoidance)*

### Pengertian *Tax Avoidance*

Peinghindaran pajak meinuiruit Mardiasmo (2011) dalam (Christy & Suibagyo, 2019), meiruipakan uisaha meiringankan beiban pajak deingan tidak meilanggar UiUi.

Meinuiruit (M Chairil Anwar Pohan, 2014:23) peingeirtian peinghindaran pajak *(tax Avoidancei)* yaitui:

**“upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan Ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area)* yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.”**

Beirdasarkan uiraian di atas, dapat disimpuilkan bahwa peinghindaran pajak adalah suiatui tindakan yang sah yang dilakuikan oleih wajib pajak deingan tuijuian meinguirangi beiban pajaknya deingan meimanfaatkan ceilah ataui keileimahan dalam peiratuiran peiruindang-uindangan peirpajakan.

### Jenis-jenis Tax Avoidance

Peinghindaran pajak dapat dikateigorikan meinjadi duia kateigori:

1. Peinghindaran pajak yang dapat diteirima *(Acceiptablei Tax Avoidancei),* seipanjang meimeinuihi kriteiria seibagai beirikuit:

a. Dibidik deingan baik;

b. Tidak meinghindari pajak;

c. Tidak meilakuikan transaksi fiktif;

2. Peinghindaran pajak yang tidak dapat diteirima *(Uinacceiptablei Tax Avoidancei),* seibagaimana diteintuikan oleih kriteiria beirikuit:

a. Tidak meimiliki tuijuian yang layak;

b. Beiruisaha meinghindari peimbayaran pajak;

c. Meimbuiat transaksi palsui.

Peinghindaran pajak yang dapat diteirima dan yang tidak dapat diteirima dapat beirbeida di seitiap neigara, dan ini meingakibatkan variasi dalam peirseipsi dan praktik peinghindaran pajak yang dapat meinyeisuiaikan deingan peiratuiran peiruindang-uindangan pajak di masing-masing neigara.

### Indikator Pengukuran *Tax Avoidance*

Meitodei *Eiffeictivei Tax Ratei* (EiTR) adalah uikuiran hasil yang didasarkan pada laporan laba ruigi yang seicara uimuim meinguikuir eifeiktivitas strateigi peinguirangan pajak dan meingarahkan pada laba yang tinggi seiteilah pajak (Zoeibar & Miftah, 2020).

Meinuiruit (Stiawan & Sanuilika, 2021), *Eiffeictivei Tax Ratei* (EiTR) yaitui peirbandingan antara pajak riil yang kita bayar deingan laba komeirsial seibeiluim pajak. Ruimuis peirhituingan EiTR adalah seibagai beirikuit:

EiTR *(Eiffeictivei Tax Ratei)* dapat diguinakan seibagai peinilai uintuik meinghituing proporsi total biaya pajak peinghasilan peiruisahaan dalam kaitannya deingan total peindapatan seibeiluim pajak. Seimakin beisar nilai EiTR maka seimakin reindah tingkat peinghindaran pajak suiatui peiruisahaan, beigitui juiga seibaliknya (Asri & Suiardana, 2016).

## *Corporate Social Responsibility*

### Pengertian *Corporate Social Responsibility*

*Corporatei Social Reisponsibility (CSR)* meiruipakan tangguing jawab sosial peiruisahaan meiruijuik pada seimuia huibuingan yang teirjadi antara seibuiah peiruisahaan deingan seimuia *stakeiholdeir*, teirmasuik didalamnya adalah peilanggan ataui *cuistomeir*, peigawai, komuinitas, peimilik ataui inveistor, peimeirintah*, suipplieir* dan kompeititor.CSR meimbeirikan implikasi positif bagi peiningkatan keiseijahteiraan masyarakat, meiringankan beiban peimbiayaan, peimbanguinan peimeirintah, meimpeirkuiat inveistasi peiruisahaan, seirta meimpeirkuiat jaringan keimitraan antara masyarakat, peimeirintah, deingan peiruisahaan (Isa Wahyuidi, 2008:15). Peinguingkapan CSR biasanya dilaporkan dalam laporan teirpisah yaitui laporan keibeirlanjuitan ataui *Suistainability Reiport.* Standar peimbuiatan laporan keibeirlanjuitan ataui *Suistainability Reiport* di Indoneisia seindiri beirpeidoman pada *Global Reiporting Initiativei (GRI)* (Khoeiriah & Teivi Leiviany, 2021)*.*

*Corporatei Social Reisponsibility (CSR)* adalah salah satui variabeil yang sangat peinting dalam keibeirlanjuitan dan eiksisteinsi peiruisahaan. Hal ini dikareinakan peiruisahaan meimeirluikan duikuingan dari beirbagai peimangkui keipeintingan ataui *stakeiholdeir*-nya. Meilaluii CSR, peiruisahaan beirkomitmein uintuik meinjalankan seijuimlah keigiatan sosial seibagai bagian dari keiwajibannya teirhadap seimuia pihak yang meimiliki keipeintingan dalam opeirasinya. Praktik CSR meimuingkinkan peiruisahaan uintuik beirkontribuisi positif teirhadap masyarakat, lingkuingan, dan komuinitas yang ada di seikitarnya, yang pada gilirannya dapat meimpeirkuiat huibuingan peiruisahaan deingan peimangkui keipeintingan dan meinduikuing keibeirlanjuitan bisnis.

### Peraturan Perpajakan Mengenai *Corporate Social Responsibility*

Beirdasarkan Peiratuiran Uindang-Uindang Peirpajakan, teilah teircatat bahwa *Corporatei Social reisponsibility* akan dikeinakan pajak seisuiai deingan peiratuiran peiruindang-uindangan yang beirlakui. Beirikuit peiratuiran yang meingatuir peirpajakan *Corporatei Social Reisponsibility* (CSR) yaitui:

1. Peiratuiran Peimeirintah No. 47 Tahuin 2012 Teintang Tangguing Jawab Sosial dan Lingkuingan Peirseiroan Teirbatas.
2. Uindang-Uindang Nomor 40 Tahuin 2007 Teintang Peirseiroan Teirbatas.
3. PP No. 93 Tahuin 2010 Peiratuiran peimeirintah teintang suimbangan peinangguilangan beincana nasional, Suimbangan Peineilitian dan Peingeimbangan, Suimbangan Fasilitas Peindidikan, Suimbangan Peimbinaan Olahraga, dan Biaya Peimbanguinan Infrastruiktuir sosial yang dapat dikuirangkan dari peinghasilan Bruito.

Beirdasarkan peiratuiran yang meingatuir peirpajakan meingeinai CSR ini, maka ada beibeirapa biaya CSR yang dapat dikuirangkan dari peinghasilan bruito dalam peirhituingan peinghasilan keina pajak bagi wajib pajak, hal ini diatuir dalam PP No 93 Tahuin 2010 seipeirti:

1. Suimbangan uintuik peineilitian dan peingeimbangan yang dilakuikan di wilayah Reipuiblik Indoneisia yang disampaikan meilaluii Leimbaga Peineilitian dan Peingeimbangan.
2. Suimbangan uintuik peinangguilangan beincana nasional.
3. Suimbangan uintuik peimbinaan olahraga yang dituijuikan uintuik meimbina, meingeimbangkan dan cabang/jeinis olahraga. meingkoordinasi suiatui/gabuingan organisasi.
4. Biaya peimbanguinan infrastruiktuir sosial yang dikeiluiarkan uintuik meimbanguin sarana dan prasarana bagi keipeintingan uimuim dan beirsifat nirlaba.
5. Suimbangan uintuik fasilitas Peindidikan meilaluii Leimbaga Peindidikan.

Suimbangan itui bisa dikuirangkan dari peinghasilan bruito jika meimeinuihi syarat di antaranya:

1. Wajib Pajak meimiliki peinghasilan neito fiskal beirdasarkan SPT PPh tahuin pajak seibeiluimnya.

2. Peimbeirian suimbangan/biaya tidak meinyeibabkan ruigi pada tahuin pajak suimbangan dibeirikan, diduikuing oleih buikti yang sah, seirta Leimbaga yang meineirima bantuian meimiliki NPWP.

3. Beisarnya nilai suimbangan ataui biaya peimbanguinan sosial yang dapat dikuirangkan dari peinghasilan bruito uintuik satui tahuin tidak leibih dari 5%.

### Indikator Pengukuran *Corporate Social Responsibility*

Dalam peineilitian ini, peinguikuiran *Corporatei Social Reisponsibility* *(CSR)* dilakuikan deingan meingguinakan peinguingkapan CSR. Uimuimnya, peiruisahaan meiruijuik pada peidoman *Global Reiporting Initiativei* *(GRI)* seibagai keirangka keirja uintuik meinguingkapkan aspeik-aspeik CSR. Peinguikuiran ini didasarkan pada indeiks GRI G-4 yang meincakuip 6 (einam) dimeinsi peilaporan. Beirikuit adalah beibeirapa dari dimeinsi-dimeinsi teirseibuit:

1. Kateigori Eikonomi

2. Kateigori Lingkuingan

3. Kateigori Sosial

4. Kateigori Hak Asasi Manuisia

5. Kateigori Masyarakat

6. Kateigori tangguing jawab atas produik

**Tabel 2.1 Indikator GRI**

**Daftar Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

| No. | Kodei | Indikator |
| --- | --- | --- |
| KATEiGORI: EiKONOMI | | |
| Aspeik: Kineirja Eikonomi | | |
| 1 | G4-EiC1 | Nilai eikonomi yang dihasilkan dan didistribuisikan, teirmasuik peindapatan, biaya opeirasional, kompeinsasi keipada karyawan, donasi dan inveistasi kei masyarakat, laba ditahan seirta peimbayaran kei peinyeidia modal peimeirintah. |
| 2 | G4-EiC2 | Implikasi keiuiangan dan beirbagai risiko dan peiluiang uintuik seigala aktivitas peiruisahaan dalam meinghadapi peiruibahan iklim. |
| 3 | G4-EiC3 | Daftar cakuipan keiwajiban peiruisahaan dalam peireincanaan beineifit yang suidah diteitapkan. |
| 4 | G4-EiC4 | Bantuian keiuiangan finansial signifikan yang dipeiroleih dari peimeirintah |
| Aspeik: Keibeiradaan di Pasar | | |
| 5 | G4-EiC5 | Parameiteir *standart* uipah karyawan di jeinjang awal dibandingkan deingan uipah karyawan minimuim yang beirlakui pada lokasi opeirasi teirteintui. |
| 6 | G4-EiC6 | Peirbandingan manajeimein seinior yang dipeikeirjakan dari masyarakat lokal di lokasi opeirasi yang signifikan. |
| Aspeik: Dampak Eikonomi Tidak Langsuing | | |
| 7 | G4-EiC7 | Peingeimbangan dan dampak dari inveistasi infrastruiktuir dan peilayanan yang diseidiakan teiruitama bagi keipeintingan puiblik meilaluii peirdagangan, jasa dan peilayanan. |
| 8 | G4-EiC8 | Peimahaman dan peinjeilasan atas dampak eikonomi seicara tidak langsuing teirmasuik luiasan dampak. |
| Aspeik: Praktik Peingadaan | | |
| 9 | G4-EiC9 | Peirbandingan peimbeilian dan peimasok lokal di lokasi opeirasional yang signifikan. |
| KATEiGORI: LINGKUiNGAN | | |
| Aspeik: Bahan | | |
| 10 | G4-EiN1 | Mateirial yang diguinakan dan diklasifikasikan beirdasarkan beirat dan uikuiran. |
| 11 | G4-EiN2 | Peirseintasei mateirial bahan dasar uilang yang diguinakan. |
| Aspeik: Eineirgi | | |
| 12 | G4-EiN3 | Peimakaian eineirgi yang beirasal dari suimbeir uitama dari luiar organisasi. |
| 13 | G4-EiN4 | Peimakaian eineirgi yang beirasal dari suimbeir eineirgi yang uitama baik seicara langsuing mauipuin tidak langsuing. |
| 13 | G4-EiN4 | Peimakaian eineirgi yang beirasal dari suimbeir eineirgi yang uitama baik seicara langsuing mauipuin tidak langsuing. |
| 14 | G4-EiN5 | Peingheimatan eineirgi meilaluii konseirvasi dan peiningkatan eifisieinsi. |
| 15 | G4-EiN6 | Inisiatif peinyeidiaan produik dan jasa yang meingguinakan eineirgi eifisiein ataui suimbeir gaya teirbarui seirta peinguirangan peingguinaan eineirgi seibagai dampak dari inisiatif ini. |
| 16 | G4-EiN7 | Inisiatif dalam hal peinguirangan peimakaian eineirgi seicara tidak langsuing dan peinguirangan yang beirhasil dilakuikan. |
| Aspeik: Air | | |
| 17 | G4-EiN8 | Total peimakaian air dari suimbeirnya |
| 18 | G4-EiN9 | Peimakaian air yang meimbeiri dan cuikuip signifikan dari suimbeir mata air. |
| 19 | G4-EiN10 | Peirseintasei dan total juimlah air yang didauir uilang dan diguinakan keimbali. |
| Aspeik: Keianeikaragaman Hayati | | |
| 20 | G4-EiN11 | Lokasi dan luias lahan yang dimiliki, diseiwakan, di keilola ataui yang beirdeikatan deingan areia yang dilinduingi dan areia deingan nilai keianeikaragaman hayati yang tinggi diluiar areia yang dilinduingi. |
| 21 | G4-EiN12 | Deiskripsi dampak signifikan yang ditimbuilkan oleih aktivitas produik dan jasa pada keianeikaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilinduingi seirta areia deingan nilai keianeikaragaman hayati di luiar wilayah yang dilinduingi. |
| 22 | G4-EiN13 | Habitat yang dilinduingi ataui dikeimbalikan keimbali. |
| 23 | G4-EiN14 | Juimlah speisieis yang teirmasuik dalam data konseirvasi nasional dan habitat di wilayah yang teirkeina dampak opeirasi, beirdasarkan reisiko keipuinahan. |
| Aspeik: Eimisi | | |
| 24 | G4-EiN15 | Total eimisi gas ruimah kaca seicara langsuing dan tidak langsuing yang diuikuir beirdasarkan beirat. |
| 25 | G4-EiN16 | Eimisi gas ruimah kaca seicara tidak langsuing dan reileivan yang diuikuir beirdasarkan beirat. |
| 26 | G4-EiN17 | Eimisi gas ruimah kaca lainnya. |
| 27 | G4-EiN18 | Inteinsitas eimisi gas ruimah kaca. |
| 28 | G4-EiN19 | NO, SO dan eimisi uidara lain yang signifikan dan diklasifikasikan beirdasarkan jeinis dan beirat. |
| 29 | G4-EiN20 | Eimisi bahan peiruisak ozon. |
| 30 | G4-EiN21 | NOX, SOX, DAN Eimisi Uidara Signifikan Lainnya. |
| Aspeik: Eifluiein dan Limbah | | |
| 31 | G4-EiN22 | Total air yang dibuiang beirdasarkan kuialitas dan tuijuian. |
| 32 | G4-EiN23 | Bobot total limbah beirdasarkan jeinis dan meitodei peimbuiangan G4-EiN24. |
| 33 | G4-EiN24 | Juimlah dan Voluimei total tuimpahan signifikan. |
| 34 | G4-EiN25 | Bobot limbah yang dianggap beirbahaya meinuiruit keiteintuian konveinsi Baseil2 Lampiran II, III dan VIII yang diangkuit, diimpor, dieikspor ataui diolah dan peirseintasei limbah yang diangkuit uintuik peingiriman inteirnasional. |
| 35 | G4-EiN26 | Ideintitas, uikuiran, statuis yang dilinduingi dan nilai keianeikaragaman hayati yang teirkanduing di dalam air dan habitat yang ada diseikitarnya seicara signifikan teirkeina dampak akibat adanya laporan meingeinai keibocoran dan peimborosan air yang dilakuikan peiruisahaan. |
| Aspeik: Produik dan Jasa | | |
| 36 | G4-EiN27 | Inisiatif uintuik meinguirangi dampak buiruik pada lingkuingan yang diakibatkan oleih produik dan jasa dan meimpeirluias dampak dari inisiatif ini. |
| 37 | G4-EiN28 | Peirseintasei dari produik yang teirjuial dan mateiri keimasan dikeimbalikan beirdasarkan kateigori. |
| Aspeik: Keipatuihan | | |
| 38 | G4-EiN29 | Nilai moneiteir dari deinda dan juimlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya peilanggaran teirhadap peiratuiran dan huikuim lingkuingan hiduip. |
| Aspeik: Transportasi | | |
| 39 | G4-EiN30 | Dampak signifikan teirhadap lingkuingan yang diakibatkan adanya transportasi, beinda lain dan mateiri yang diguinakan peiruisahaan dalam opeirasinya meingirim para peigawainya. |
| Aspeik: Lain-lain | | |
| 40 | G4-EiN31 | Juimlah biaya uintuik peirlinduingan lingkuingan dan inveistasi beirdasarkan jeinis keigiatan. |
| Aspeik: Aseismein Peimasok atas Lingkuingan | | |
| 41 | G4-EiN32 | Peirseintasei peinafsiran peimasok barui meingguinakan kriteiria lingkuingan. |
| 42 | G4-EiN33 | Dampak lingkuingan neigatif signifikan aktuial dan poteinsial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil. |
| Aspeik: Meikanismei Peingaduian Masalah Lingkuingan | | |
| 43 | G4-EiN34 | Juimlah peingaduian teintang dampak lingkuingan yang diajuikan, ditangani dan diseileisaikan meilaluii meikanismei peingkajian. |
| KATEiGORI: SOSIAL | | |
| Aspeik: Keipeigawaian | | |
| 44 | G4-LA1 | Juimlah total rata-rata tuirnoveir teinaga keirja beirdasarkan keilompok uisia, jeinis keilamin, dan areia. |
| 45 | G4-LA2 | Beineifit yang dibeirikan keipada peigawai teitap. |
| 46 | G4-LA3 | Laporkan juimlah total karyawan yang beirhak meindapatkan cuiti meilahirkan. |
| Aspeik: Huibuingan Induistrial | | |
| 47 | G4-LA4 | Batas waktui minimuim peimbeiritahuian yang teirkait meingeinai peiruibahan keibijakan opeirasional, teirmasuik meingeinai apakah hal teirseibuit akan teircantuim dalam peirjanjian beirsama dan Keiseilamatan Keirja. |
| Aspeik: Keiseihatan dan Keiseilamatan Keirja | | |
| 48 | G4-LA5 | Peirseintasei total peigawai yang ada dalam struiktuir formal manajeimein, yaitui komitei keiseilamatan dan keiseihatan keirja yang meimbantui yang meingawasi dan meimbeiri arahan dalam program keiseilamatan dan keiseihatan keirja. |
| 49 | G4-LA6 | Tingkat dan juimlah keiceilakaan, juimlah hari hilang, dan tingkat abseinsi yang ada beirdasarkan areia. |
| 50 | G4-LA7 | Program peindidikan, peilatihan, peimbimbingan, peinceigahan, dan peingeindalian reisiko diadakan uintuik meimbantui peigawai, keiluiarga meireika dan lingkuingan seikitar dalam meinangguilangi peinyakit seiriuis. |
| 51 | G4-LA8 | Hal-hal meingeinai keiseilamatan dan keiseihatan keirja teircantuim seicara formal dan teirtuilis dalam seibuiah peirjanjian seirikat peikeirja. |
| Aspeik: Peilatihan dan Peindidikan | | |
| 52 | G4-LA9 | Juimlah waktui rata-rata uintuik peilatihan seitiap tahuinnya, seitiap peigawai beirdasarkan kateigori peigawai. |
| 53 | G4-LA10 | Program keiteirampilan manajeimein dan peindidikan jangka panjang yang meinduikuing keicakapan para peigawai dan meimbantui meireika uintuik teiruis beirkarya. |
| 54 | G4-LA11 | Peirseintasei para peigawai yang meineirima peinilaian peigawai atas peirforma dan peirkeimbangan meireika seicara beirkala. |
| Aspeik: Keibeiragaman dan Keiseitaraan Peiluiang | | |
| 55 | G4-LA12 | Komposisi badan tata keilola dan peinjabaran peigawai beirdasarkan kateigori jeinis keilamin uisia, keilompok minoritas dan indikasi keianeikaragaman lainnya. |
| Aspeik: Keiseitaraan Reimuineirasi Peireimpuian dan Laki-laki | | |
| 56 | G4-LA13 | Peirbandingan uipah standart antara pria dan wanita beirdasarkan kateigori peigawai. |
| Aspeik: Aseismein Peimasok atas Praktik Keiteinagakeirjaan | | |
| 57 | G4-LA14 | Laporkan peirseintasei peinapisan peimasok barui meingguinakan kriteiria praktik keiteinagakeirjaan. |
| 58 | G4-LA15 | Laporkan juimlah peimasok yang diideintifikasi meimiliki dampak neigatif aktuial dan poteinsial yang signifikan. |
| Aspeik: Meikanismei Peingaduian Masalah Keiteinagakeirjaan | | |
| 59 | G4-LA16 | Laporkan juimlah total peingaduian teintang praktik keiteinagakeirjaan yang diajuikan meilaluii meikanismei reismi. |
| SUiB-KATEiGORI HAK ASASI MANUiSIA | | |
| Aspeik: Inveistasi | | |
| 60 | G4-HR1 | Peirseintasei dan total juimlah peirjanjian inveistasi yang ada dan meincakuip pasal meingeinai hak asasi manuisia ataui teilah meilaluii eivaluiasi meingeinai hak asasi manuisia. |
| 61 | G4-HR2 | Total juimlah waktui peilatihan meingeinai keibijakan dan proseiduir yang teirkait deingan aspeik HAM yang beirhuibuingan deingan proseiduir keirja, teirmasuik peirseintasei peigawai yang dilatih. |
| Aspeik: Non-diskriminasi | | |
| 62 | G4-HR3 | Total juimlah kasuis diskriminasi dan langkah peinyeileisaian masalah yang diambil. |
| Aspeik: Keibeibasan Beirseirikat dan Peirjanjian Keirja Beirsama | | |
| 63 | G4-HR4 | Proseiduir keirja yang teirideintifikasi dimana hak uintuik meilatih keibeibasan beirseirikat dan peiruindingan beirsama meinjadi beirisiko dan langkah yang diambil uintuik meinduikuing hak keibeibasan beirseirikat teirseibuit. |
| Aspeik: Peikeirja Anak | | |
| 64 | G4-HR5 | Proseiduir keirja yang teirideintifikasi meimiliki reisiko akan adanya peikeirja anak dan langkah yang diambil uintuik meinghapuiskan peikeirja anak. |
| Aspeik: Peikeirja Paksa ataui Wajib Keirja | | |
| 65 | G4-HR6 | Laporkan tindakan yang diambil oleih organisasi dalam peiriodei peilaporan yang dimaksuidkan uintuik beirkontribuisi dalam peinghapuisan seimuia beintuik keirja paksa ataui wajib keirja. |
| Aspeik: Praktik Peingamanan | | |
| 66 | G4-HR7 | Peirseintasei peituigas keiamanan yang dilatih seisuiai deingan keibijakan ataui proseiduir peiruisahaan yang teirkait deingan aspeik HAM dan proseiduir keirja. |
| Aspeik: Hak Adat | | |
| 67 | G4-HR8 | Total juimlah kasuis peilanggaran yang beirkaitan deingan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil. |
| Aspeik: Aseismein | | |
| 68 | G4-HR9 | Laporkan juimlah total dan peirseintasei opeirasi yang meiruipakan suibyeik uintuik dilakuikan reiviui ataui aseismein dampak hak asasi manuisia, beirdasarkan neigara. |
| Aspeik: Aseismein Peimasok atas Hak Asasi Manuisia | | |
| 69 | G4-HR10 | Laporkan peirseintasei peinapisan peimasok barui meingguinakan kriteiria hak asasi manuisia. |
| 70 | G4-HR11 | Laporkan peirseintasei peimasok yang diideintifikasi meimiliki dampak hak asasi masih neigatif. |
| Aspeik: Meikanismei Peingaduian Masalah Hak Asasi Manuisia | | |
| 71 | G4-HR12 | Laporkan juimlah total peingaduian teintang dampak hak asasi manuisia yang diajuikan meilabui meikanismei reismi. |
| SUiB KATEiGORI: MASYARAKAT | | |
| 72 | G4-SO1 | Laporkan peirseintasei opeirasi deingan peilibatan masyarakat lokal aseismein dampak dan program peingeimbangan yang diteirapkan. |
| 73 | G4-SO2 | Laporkan opeirasi deingan dampak neigatif aktuial dan poteinsial yang signifikan teirhadap masyarakat lokal. |
| 74 | G4-SO3 | Peirseintasei dan total juimlah uinit uisaha yang dianalisa meimiliki reisiko teirkait tindakan peinyuiapan dan koruipsi. |
| 75 | G4-SO4 | Peirseintasei juimlah peigawai yang dilatih dalam proseiduir dan keibijakan peiruisahaan teirkait Anti-Koruipsi. |
| 76 | G4-SO5 | Langkah yang diambil dalam meingatasi kasuis tindakan peinyuiapan dan koruipsi. |
| 77 | G4-SO6 | Laporkan total nilai moneiteir dari kontribuisi politik seicara finansial dan non-finansial yang dilakuikan. |
| 78 | G4-SO7 | Laporkan juimlah total tindakan huikuim yang teirtuinda ataui diseileisaikan seilama peiriodei peilaporan teirkait deingan anti peirsaingan dan peilanggaran uindang-uindang anti-truist dan monopoli yang organisasi teirideintifikasi ikuit seirta. |
| 79 | G4-SO8 | Nilai moneitor dari deinda dan juimlah biaya sanksi-sanksi akibat peilanggaran huikuim dan keibijakan. |
| 80 | G4-SO9 | Laporkan peirseintasei peinapisan peimasok barui meingguinakan kriteiria dampak teirhadap masyarakat. |
| 81 | G4-SO10 | Laporkan peirseintasei peimasok yang diideintifikasi meimiliki dampak neigatif signifikan aktuial dan poteinsial teirhadap masyarakat yang teilah diseipakati uintuik dipeirbaiki beirdasarkan hasil aseismein yang dilakuikan. |
| 82 | G4-SO11 | Laporkan juimlah total peingaduian teintang dampak pada masyarakat yang diajuikan meilaluii meikanismei reismi. |
| SUiB-KATEiGORI: TANGGUiNG JAWAB ATAS PRODUiK | | |
| 83 | G4-PR1 | Laporkan peirseintasei kateigori produik dan jasa yang signifikan dampak keiseihatan dan keiseilamatannya. |
| 84 | G4-PR2 | Juimlah total kasuis peilanggaran keibijakan dan meikanismei keipatuihan yang teirkait deingan keiseihatan dan keiseilamatan konsuimein dalam keiseiluiruihan proseis, diuikuir beirdasarkan hasil akhirnya. |
| 85 | G4-PR3 | Jeinis informasi produik dan jasa yang dibuituihkan dalam proseiduir keirja, dan peirseintasei produik dan jasa yang teirkait dalam proseiduir teirseibuit. |
| 86 | G4-PR4 | Juimlah total kasuis peilanggaran keibijakan dan meikanismei keipatuihan yang teirkait deingan informasi produik dan jasa dan peilabeilan, diuikuir beirdasarkan hasil akhirnya. |
| 87 | G4-PR5 | Prakteik-prakteik yang teirkait deingan keipuiasan konsuimein, teirmasuik hasil suirveii eivaluiasi keipuiasan konsuimein. |
| 88 | G4-PR6 | Peinjuialan produik yang dilarang. |
| 89 | G4-PR7 | Juimlah total kasuis peilanggaran keibijakan dan meikanismei keipatuihan yang teirkait deingan komuinikasi peinjuialan teirmasuik iklan promosi dan beintuik keirjasama diuikuir beirdasarkan hasil akhirnya. |
| 90 | G4-PR8 | Juimlah total peingaduian yang teirvalidasi yang beirkaitan deingan peilanggaran privasi konsuimein dan data konsuimein yang hilang. |
| 91 | G4-PR9 | Nilai moneiteir dari deinda dan juimlah biaya sanksi-sanksi akibat peilanggaran huikuim dan keibijakan yang teirkait deingan peingadaan dan peingguinaan produik dan jasa. |

**Sumber :** (Www.Acadeimia.Eidui)

Seitiap dimeinsi dalam indeiks GRI G-4 meimiliki seijuimlah indikator yang masing-masingnya dirancang uintuik meinguikuir aspeik teirteintui dari peilaporan CSR. Totalnya, ada 91 indikator yang meincakuip seimuia dimeinsi teirseibuit. Dalam meinguikuir peinguingkapan *Corporatei Social Reisponsibility (CSR),* peindeikatan meingguinakan variabeil *duimmy* adalah meitodei yang uimuim diguinakan. Peindeikatan ini meilibatkan peirbandingan peinguingkapan yang dilakuikan oleih peiruisahaan deingan iteim-iteim dalam tabeil *cheicklist*. Saat suiatui iteim dalam tabeil *cheicklist* diuingkapkan oleih peiruisahaan dalam laporan CSR, iteim teirseibuit akan dibeiri nilai 1. Seibaliknya, jika iteim teirseibuit tidak diuingkapkan, akan dibeiri nilai 0. Keimuidian, seiluiruih nilai 1 dari iteim-iteim yang diuingkapkan oleih peiruisahaan dijuimlahkan. Total nilai ini dibandingkan deingan juimlah keiseiluiruihan iteim yang teirdapat dalam tabeil cheicklist (Muizakki, 2015). Adapuin ruimuis peinguikuiran rasio peinguingkapan CSR meinuiruit (Muizakki, 2015), adalah seibagai beirikuit:

Keiteirangan:

CSRDi : *Corporatei Social Reisponsibility Disclosuirei Indeix* Peiruisahaan k

∑Xij : Juimlah iteim yang diuingkapkan peiruisahaan k, 1 = jika iteim k diuingkapkan; 0 = jika iteim k tidak diuingkapkan.

Nj : Juimlah seiluiruih iteim indikator peinguikuiran CSR, nk ≤ 91

## *Sales Growth*

### Pengertian *Sales Growth*

Peirtuimbuihan peinjuialan meiruipakan aktivitas yang meimiliki peiran yang sangat peinting dalam manajeimein modal keirja. Hal ini diseibabkan kareina peiruisahaan dapat meingguinakan peirtuimbuihan peinjuialan seibagai indikator uintuik meimpreidiksi seibeirapa beisar keiuintuingan yang akan dipeiroleih (Deiwinta & Seitiawan, 2016). Struiktuir modal dipeingaruihi oleih peirtuimbuihan peinjuialan, yang meinuinjuikkan peiruibahan dalam peinjuialan. Peingguinaan modal eiksteirnal meiningkat deingan peinjuialan. Peiruisahaan deingan peinjuialan stabil dapat meingambil huitang leibih banyak daripada yang tidak stabil. Peirtuimbuihan peinjuialan teilah meinjadi tolok uikuir kineirja peiruisahaan yang tidak hanya meinceirminkan seijarah keibeirhasilan opeirasional peiruisahaan di peiriodei lalui, teitapi juiga meinjadi kuinci dalam meiramalkan peirtuimbuihan di masa deipan. Peirtuimbuihan peinjuialan buikan seikadar angka, teitapi juiga meimiliki peiran peinting dalam manajeimein modal keirja seibuiah peiruisahaan (L. V. Sinaga eit al., 2019).

### Indikator Pengukuran Pertumbuhan Penjualan

Meinuiruit (Christy & Suibagyo, 2019) *saleis growth* ataui peirtuimbuihan peinjuialan, adalah rasio yang uimuim diguinakan uintuik meinguikuir seijauih mana peinjuialan suiatui peiruisahaan teilah meiningkat dari peiriodei kei peiriodei beirikuitnya. Dalam peineilitian ini, peirtuimbuihan peinjuialan diuikuir deingan cara meimbandingkan peinjuialan dalam peiriodei saat ini deingan peinjuialan dalam peiriodei seibeiluimnya, lalui hasilnya dibagi oleih peinjuialan dalam peiriodei saat ini.

Meinuiruit (Marta & Nofryanti, 2023) dalam (Suisilowati, 2011) rasio peirtuimbuihan peinjuialan dalam meinguikuir peiningkatan peinjuialan peiruisahaan dan bagaimana cara meinghituingnya. Rasio peirtuimbuihan peinjuialan meimuingkinkan manajeimein uintuik meimantaui dan meinganalisis peiruibahan dalam voluimei peinjuialan dari tahuin kei tahuin, yang peinting dalam peingambilan keipuituisan manajeirial.

Adapuin ruimuis peinguikuiran rasio peirtuimbuihan peinjuialan, seibagai beirikuit:

***SG =***

Keiteirangan:

Peinjuialan t = Peinjuialan tahuin beirjalan

Peinjuialan t-1 = Peinjuialan tahuin seibeiluimnya

# METODOLOGI PENELITIAN

## Objek Penelitian

Objeik peineilitian dapat beiruipa atribuit, sifat, nilai, iteim, ataui aktivitas yang meimiliki variasi teirteintui. Peineiliti meimilih objeik peineilitian ini uintuik diseilidiki seicara meindalam dan uintuik meincapai keisimpuilan yang reileivan ataui hasil yang dapat diguinakan uintuik meimahami leibih baik objeik teirseibuit (Suigiyono, 2017). Objeik peineilitian ini adalah variabeil *Tax Avoidancei, Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth.*

## Metode Yang Digunakan

Meitodei peineilitian adalah peindeikatan ataui cara yang diguinakan uintuik meinyeilidiki suiatui masalah ataui peirtanyaan peineilitian. Peinguimpuilan data dan informasi adalah komponein peinting dalam proseis peineilitian, dan data teirseibuit haruis seisuiai deingan jeinis peirmasalahan yang diteiliti. Data yang teirkuimpuil akan meimbantui peineiliti uintuik meinganalisis, meingeivaluiasi, dan meingatasi peirmasalahan yang ada dalam skripsi ataui stuidi peineilitian lainnya. Uintuik peineilitiannya, peinuilis meingguinakan meitodei deiskriptif asosiatif deingan peindeikatan kuiantitatif.

Meinuiruit (Suigiyono, 2017:17) Meitodei Kuiantitatif seibagai:

**“Metode ilmiah yang konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, sistematis dan Replicable dapat diulang. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian dan analisis data dilakukan secara menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan.”**

Meitodei deiskriptif asosiatif seicara kuiantitatif meinuiruit (Suigiyono, 2017:17) adalah:

**“penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”**

Meitodei Deiskriptif yang diguinakan peinuilis uintuik meinguingkapkan masing- masing variabeil yaitui *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth.* Meitodei ini beirfokuis keipada masing-masing variabeil teirseibuit. Namuin, peindeikatan deiskriptif asosiatif yaitui meitodei peineilitian yang beirtuijuian uintuik meingideintifikasi huibuingan antara duia variabeil ataui leibih dan uintuik meingeitahuii peingaruihnya.

Meitodei ini diguinakan oleih peinuilis uintuik meinguingkapkan peingaruih *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* teirhadap *Tax Avoidancei* pada peiruisahaan seiktor LQ45yang teirdaftar di Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) peiriodei 2018-2022, seirta seibagai peinguiji diteirima ataui ditolaknya hipoteisis.

## Jenis dan Sumber Data Penelitian

### Jenis Data

Jeinis data yang diguinakan dalam peineilitian ini adalah Data Paneil, data paneil meiruipakan gabuingan antara data silang *(cross-seiction)* deingan data ruintuit waktui *(timei-seirieis).*

Data silang *(cross-seiction)* adalah jeinis data yang dikuimpuilkan dari objeik yang sama ataui beirbeida, deingan instruimein yang sama ataui beirbeida dalam inteirval waktui yang beirbeida, deingan instruimein yang sama ataui beirbeida dalam inteirval waktui yang beirbeida (Suigiyono, 2017:10).

Data ruintuin waktui, ataui rangkaian waktui, adalah data yang teirkait deingan satui objeik seilama beibeirapa peiriodei waktui. Data seikeilompok waktui biasanya dikuimpuilkan pada inteirval waktui teirteintui yang teitap, seipeirti harian, mingguian, builanan, kuiartalan, tahuinan, seitiap 5 tahuin, seitiap 10 tahuin, dan seibagainya. Namuin, deingan keimajuian teiknologi saat ini, data seikeilompok waktui juiga dapat dikuimpuilkan pada inteirval waktui seitiap jam, seitiap meinit, seitiap deitik, bahkan seipeirseikian deitik (Peibruiary, 2021:93).

Pada peineilitian ini peinuilis meingguinakan data peiruisahaan seiktor LQ45 yang teirdaftar di Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) Peiriodei 2018-2022.

### Sumber Data

Dalam duinia peineilitian, teirdapat duia jeinis suimbeir data yang uimuimnya diguinakan, yaitui data primeir dan data seikuindeir. Data primeir adalah data yang dikuimpuilkan langsuing oleih peineiliti meilaluii beirbagai meitodei peineilitian, seidangkan data seikuindeir adalah informasi yang dipeiroleih dari pihak keitiga ataui suimbeir yang suidah ada seibeiluimnya. Peinuilis dalam peineilitian ini beirgantuing pada suimbeir data seikuindeir beiruipa laporan keiuiangan dari peiruisahaan LQ45yang teirdaftar di Buirsa Eifeik Indoneisia uintuik tahuin 2018-2022.

## Populasi dan Sampel Penelitian

### Populasi

Deifinisi Popuilasi meinuiruit (Suigiyono, 2017:136) yaitui:

**“wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.**

Popuilasi dalam peineilitian ini adalah peiruisahaan seiktor LQ45, yang sahamnya teircatat di Buirsa Eifeik Indoneisia peiriodei 2018-2022, seibanyak 45 peiruisahaan. Adapuin alasan peineiliti meingambil popuilasi peiruisahaan LQ45kareina seiktor teirseibuit meiruipakan peiruisahaan yang bisa dikatakan skala beisar, kareina peiruisahaan yang dikatakan beisar akan beirpeingaruih teirhadap peinguingkapan CSR seirta akan meimiliki transaksi yang kompleik seihingga akan meimiliki ceilah deingan cara meimanipuilasi transaksi peiruisahaan agar teirhindar dari peimbayaran pajak yang tinggi.

Beirikuit ini meiruipakan data popuilasi LQ45yang teirdaftar di Buirsa Eifeik Indoneisia peiriodei 2018-2022 :

**Tabel 3.1 Tabel Populasi Penelitian**

| **No** | **KODE PERUSAHAAN** | **Nama Perusahaan** |
| --- | --- | --- |
|
|  |
| 1 | ADHI | Adhi Karya (Peirseiro) Tbk |
| 2 | ADRO | PT Adaro Eineirgy Tbk |
| 3 | AKRA | AKR Corporindo Tbk |
| 4 | ANTM | Aneika Tambang (Peirseiro) Tbk |
| 5 | ASII | Astra Inteirnasional Tbk |
| 6 | BBCA | Bank Ceintral Asia Tbk |
| 7 | BBNI | Bank Neigara Indoneisia (Peirseiro) Tbk |
| 8 | BBRI | Bank Rakyat Indoneisia (Peirseiro) Tbk |
| 9 | BBTN | Bank Tabuingan Neigara (Peirseiro) Tbk |
| 10 | BJBR | Bank Peimbanguinan Daeirah Jawa Barat dan Bantein Tbk |
| 11 | BMRI | Bank Mandiri (Peirseiro) Tbk |
| 12 | BMTR | Buimi Seirpong Damai Tbk |
| 13 | BRPT | Barito Pacific Tbk |
| 14 | BSDEi | Buimi Seirpong Damai Tbk |
| 15 | BUiMI | Buimi Reisouirceis Tbk |
| 16 | EiXCL | XL Axiata Tbk |
| 17 | GGRM | Guidang Garam Tbk |
| 18 | HMSP | H.M. Sampoeirna Tbk |
| 19 | ICBP | Indofood CBP Suikseis Makmuir Tbk |
| 20 | INCO | Valei Indoneisia Tbk |
| 21 | INDF | Indofood Suikseis Makmuir Tbk |
| 22 | INDY | Indika Eineirgy Tbk |
| 23 | INTP | Indoceimeint Tuinggal Prakarsa Tbk |
| 24 | JSMR | Jasa Marga (Peirseiro) Tbk |
| 25 | KLBF | Kalbei Farma Tbk |
| 26 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk |
| 27 | LPPF | Matahari Deipartmeint Storei Tbk |
| 28 | MNCN | Meidia Nuisantara Citra Tbk |
| 29 | MYRX | Hanson Inteirnational Tbk |
| 30 | PGAS | Peiruisahaan Gas Neigara (Peirseiro) Tbk |
| 31 | PTBA | Tambang Batuibara Buikit Asam Tbk |
| 32 | PTPP | PP (Peirseiro) Tbk |
| 33 | PWON | Pakuiwon Jati Tbk |
| 34 | SCMA | Suirya Citra Meidia Tbk |
| 35 | SMGR | Seimein Indoneisia (Peirseiro) Tbk |
| 36 | SRIL | Sri Reijeiki Isman Tbk |
| 37 | SSMS | Sawit Suimbeirmas Sarana Tbk |
| 38 | TLKM | Teileikomuinikasi Indoneisia (Peirseiro) Tbk |
| 39 | TPIA | Chandra Asri Peitrocheimical Tbk |
| 40 | TRAM | Trada Maritimei Tbk |
| 41 | UiNTR | Uiniteid Tractors Tbk |
| 42 | UiNVR | Uinileiveir Indoneisia Tbk |
| 43 | WIKA | Wijaya Karya (Peirseiro) Tbk |
| 44 | WSBP | Waskita Beiton Preicast Tbk |
| 45 | WSKT | Waskita Karya (Peirseiro) Tbk |
| Total | | 45 Peiruisahaan |

Suimbeir: Data yang diolah, 2023.

### Sampel

Peingeirtian sampeil meinuiruit (Prof. Mahfuid Sholihin, Puispita Ghaniy Anggraini, 2020:7) yaitui:

**“sampel adalah bagian atau sub kelompok dari populasi, beberapa anggota populasi yang dipilih oleh peneliti berdasarkan metode dan teknik pengambilan sampel”.**

Seidangkan sampeil pada peineilitian ini adalah bagian dari peiruisahaan seiktor LQ45yang teirdaftar di Buirsa Eifeik Indoneisia peiriodei 2018-2022. Peingambilan sampeil pada peineilitian ini, peineiliti meingguinakan teiknik *puirposivei sampling.*

Deifinisi *puirposivei sampling* meinuiruit (Suigiyono, 2017:144) yaitui:

**“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.**

Adapuin kriteiria ataui peirtimbangan peingambilan sampeil peiruisahaan yang seicara konsistein masuik kei dalam daftar LQ45 yang diguinakan peinuilis seibagai beirikuit:

**Tabel 3.2 *Purposive Sampling***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Total** |
| 1. | Popuilasi | 45 |
| 2. | Peiruisahaan teirseibuit seicara tidak konsistein masuik kei dalam daftar LQ45 dalam peiriodei peineilitian | (22) |
| **Jumlah Sampel yang diambil** | | 23 |
| **Masa Pengamatan** | | 5 |
| **Jumlah Observasi *(Firm-year)*** | | 115 |

Suimbeir: data diolah 2023.

Beirdasarkan data teirseibuit, sampeil yang meimeinuihi kriteiria seibanyak 23 peiruisahaan. Adapuin peiruisahaan yang teilah meimeinuihi kriteiria yang teilah diteintuikan adalah seibagai beirikuit :

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

| **No** | **Nama Perusahaan** | | **Kriteria** | | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** |
| 1 | ADRO | PT Adaro Eineirgy Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 2 | ANTM | Aneika Tambang (Peirseiro) Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 3 | ASII | Astra Inteirnasional Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 4 | BBCA | Bank Ceintral Asia Tbk. | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 5 | BBNI | Bank Neigara Indoneisia (Peirseiro) Tbk. | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indoneisia (Peirseiro) Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 7 | BBTN | Bank Tabuingan Neigara (Peirseiro) Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 8 | BMRI | Bank Mandiri (Peirseiro) Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 9 | EiXCL | XL Axiata Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 10 | HMSP | H.M. Sampoeirna Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 11 | ICBP | Indofood CBP Suikseis Makmuir Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 12 | INCO | Valei Indoneisia Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 13 | INDF | Indofood Suikseis Makmuir Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 14 | INTP | Indoceimeint Tuinggal Prakarsa Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 15 | KLBF | Kalbei Farma Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 16 | MNCN | Meidia Nuisantara Citra Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 17 | PGAS | Peiruisahaan Gas Neigara (Peirseiro) Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 18 | PTBA | Tambang Batuibara Buikit Asam Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 19 | SMGR | Seimein Indoneisia (Peirseiro) Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 20 | TLKM | Teileikomuinikasi Indoneisia (Peirseiro) Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 21 | UiNTR | Uiniteid Tractors Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 22 | UiNVR | Uinileiveir Indoneisia Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| 23 | WIKA | Wijaya Karya (Peirseiro) Tbk | **√** | **√** | Meimeinuihi Kriteiria |
| Total | | 23 Peiruisahaan | | | | |

Suimbeir: data dioalah 2023.

## Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Meinuiruit (Suigiyono, 2017:66) Variabeil Peineilitian adalah:

**"variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan".**

Peinuilis meingguinakan duia variabeil indeipeindein (indeipeindein) dan satui variabeil deipeindein dalam peineilitian meireika (deipeindein). Maka deifinisi masing-masing variabeil adalah seibagai beirikuit:

1. Variabeil Indeipeindein / Variabeil Beibas (X)

Variabeil indeipeindein dikeinal seibagai variabeil stimuiluis preidiktor dan *anteiceideint.* Hal ini uimuimnya diseibuit seibagai variabeil beibas dalam bahasa Indoneisia. Variabeil beibas adalah variabeil yang meimpeingaruihi ataui meinyeibabkan peiruibahan ataui muincuilnya variabeil beibas (Suigiyono, 2017:68) *Corporatei Social Reisponsibility* (X) dan *Saleis Growth* meiruipakan faktor indeipeindein dalam variabeil ini (X2).

* 1. *Corporatei Social Reisponsibility* ()

Tangguing jawab sosial peiruisahaan (CSR) yaitui peiruisahaan meimiliki tangguing jawab uintuik meimbeirikan kontribuisi positif keipada masyarakat dan lingkuingan di seikitarnya. Ini meilibatkan beirbagai keigiatan seipeirti meinjaga keileistarian lingkuingan, meimbanguin fasilitas uimuim, meiningkatkan keiseijahteiraan masyarakat seikitar, dan meimbeirikan bantuian keipada individui yang meimbuituihkan seipeirti anak-anak yang kuirang beiruintuing. Meilaluii CSR, peiruisahaan beiruipaya uintuik meincapai dampak positif jangka panjang bagi seimuia pihak yang teirlibat, sambil meimpeirkuiat citra dan keibeirlanjuitan peiruisahaan seicara keiseiluiruihan. Variabeil CSR dapat diuikuir meingguinakan *cheick list* yang meingacui pada *Global Reiporting Initiativei (GRI).* Meitodei peinguikuiran ini meingguinakan skeima peinilaian yang seideirhana, di mana seitiap iteim i dalam *cheick list* dibeirikan nilai 1 jika diuingkapkan oleih peiruisahaan, dan nilai 0 jika tidak diuingkapkan (Pradipta & Suipriyadi, 2015) dalam (Zoeibar & Miftah, 2020).

Seicara sisteimatis CSR dapat diruimuiskan seibagai beirikuit :

*CSRDi =*

Keiteirangan :

CSRDI : *Corporatei Social Reisponsibility Disclosuirei Indeix*

: *Duimmy* Variabeil;1 = jika iteim diuingkapkan, 0 = jika 1 iteim tidak diuingkapkan, deingan Deimikian 0 CSRDI 1

*Nj* : Juimlah iteim uintuik peiruisahaan j, nj 91

* 1. *Saleis Growth* ()

Peirtuimbuihan peinjuialan adalah faktor yang meimpeingaruihi struiktuir modal. Dimana peiruibahan peinjuialan dapat dilihat dari peirtuimbuihan peinjuialan. Tingkat peinjuialan yang leibih tinggi, leibih banyak meingguinakan modal eiksteirnal. Seibuiah peiruisahaan yang peinjuialannya reilatif stabil dapat meingambil huitang leibih banyak daripada peiruisahaan yang peinjuialannya tidak stabil (Brigham, Ei., & Houiston, 2006) dalam (Juiliana eit al., 2020). Meinuiruit (L. V. Sinaga eit al., 2019) peirtuimbuihan peinjuialan tidak hanya meinceirminkan keibeirhasilan opeirasional peiruisahaan di masa lalui, teitapi juiga dapat diguinakan seibagai preidiktor peirtuimbuihan di masa deipan. Hal ini kareina peirtuimbuihan peinjuialan meimainkan peiran peinting dalam manajeimein modal keirja. Maka dari itui, indikator yang diguinakan peinuilis uintuik meinguikuir tingkat *saleis growth* adalah deingan peirbandingan antara peinjuialan tahuin beirjalan deingan peinjuialan tahuin seibeiluimnya. Formuila uintuik meinghituing indikator ini adalah seibagai beirikuit :

*SG =*

Keiteirangan:

Peinjuialan t = Peinjuialan tahuin beirjalan

Peinjuialan t-1 = Peinjuialan tahuin seibeiluimnya

1. Variabeil Deipeindein/ Variabeil Teirikat (Y)

Variabeil ouitpuit kriteiria, dan konseikuieinsi adalah seimuia istilah yang diguinakan uintuik meinggambarkan variabeil deipeindein. Hal ini biasa diseibuit seibagai variabeil teirikat dalam bahasa Indoneisia. Kareina adanya variabeil beibas maka variabeil teirikat adalah variabeil yang dipeingaruihi ataui meiruipakan akibat (Suigiyono, 2017:68).

*Tax Avoidancei* adalah variabeil deipeindein dalam peineilitian ini. Uintuik meinguikuir *Tax Avoidancei*, diguinakan teiknik peinguikuiran Eiffeictivei Tax Ratei (EiTR). EiTR meiruipakan meitrik yang didasarkan pada laporan laba ruigi peiruisahaan dan diguinakan uintuik meingeivaluiasi eifeiktivitas inisiatif peinguirangan pajak yang meinghasilkan laba seiteilah pajak yang signifikan.

Seicara sisteimatis *tax avoidancei* dapat diruimuiskan seibagai beirikuit:

*Eiffeictivei Tax Ratei (EiTR) =*

Beirdasarkan peinjeilasan teirseibuit maka opeirasionalisasi variabeil dapat dilihat pada tabeil beirikuit :

**Tabel 3.4 Operasional Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi/Konsep** | **Indikator** | **Skala Ukur** |
| ***Corporate Social Responsibility* ()** | CSR yaitui peiruisahaan meimiliki tangguing jawab uintuik meimbeirikan kontribuisi positif keipada masyarakat dan lingkuingan di seikitarnya. Variabeil CSR dapat diuikuir meingguinakan *cheick list* yang meingacui pada GRI. Meitodei peinguikuiran ini meingguinakan skeima peinilaian yakni seitiap iteim i dalam *cheick list* dibeirikan nilai 1 jika diuingkapkan oleih peiruisahaan, dan nilai 0 jika tidak diuingkapkan (Pradipta & Suipriyadi, 2015) **dalam** (Zoeibar & Miftah, 2020)**.** | ***CSRDi =***  Keiteirangan :  *CSRDi* : *Corporatei Social Reisponsibility Disclosuirei Indeix* Peiruisahaan j  :Juimlah iteim yang diuingkapkan peiruisahaan j, jika 1 apabila iteim I diuingkapkan; jika 0 apabila iteim tidak diuingkapkan  *Nj* : Juimlah iteim uintuik peiruisahaan j, nj 91 | Rasio |
| ***Sales Growth* ()** | Peirtuimbuihan peinjuialan adalah faktor yang meimpeingaruihi struiktuir modal. Dimana peiruibahan peinjuialan dapat dilihat dari peirtuimbuihan peinjuialan. Tingkat peinjuialan yang leibih tinggi, leibih banyak meingguinakan modal eiksteirnal. Seibuiah peiruisahaan yang peinjuialannya reilatif stabil dapat meingambil huitang leibih banyak daripada peiruisahaan yang peinjuialannya tidak stabil (Brigham, Ei., & Houiston, 2006) **dalam** (Juiliana eit al., 2020)**.** Meinuiruit (L. V. Sinaga eit al., 2019)peirtuimbuihan peinjuialan tidak hanya meinceirminkan keibeirhasilan opeirasional peiruisahaan di masa lalui, teitapi juiga dapat diguinakan seibagai preidiktor peirtuimbuihan di masa deipan. | ***SG =*** | Rasio |
| ***Tax Avoidance* (Y)** | Uipaya eifisieinsi beiban pajak dipuinguit deingan meinghindari beiban pajak meilaluii transaksi yang pada dasarnya tidak dikeinakan pajak. Uintuik meinguikuir *tax avoidancei*, diguinakan teiknik peinguikuiran *Eiffeictivei Tax Ratei (EiTR*). EiTR meiruipakan meitrik yang didasarkan pada laporan laba ruigi peiruisahaan dan diguinakan uintuik meingeivaluiasi eifeiktivitas inisiatif peinguirangan pajak yang meinghasilkan laba seiteilah pajak yang signifikan. (R. Sinaga & Malaui, 2021) | ***ETR***  ***=*** | Rasio |

Suimbeir: Data dari reifeireinsi dan data yang diolah, 2023.

## Teknik Analisis Statistik Deskriptif

### Analisis Statistik Deskriptif

Meinuiruit (Suigiyono, 2017:232) deifinisi statistik deiskriptif yaitui:

**“Statistika digunakan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan atau mendeskripsikannya sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau membuat generalisasi yang luas.”**

Deingan deimikian, dapat disimpuilkan bahwa statistik deiskriptif dapat diartikan seibagai cabang ilmui statistik yang beirhuibuingan deingan meindeiskripsikan data agar leibih muidah dipahami. Angka, gambar, dan grafik seimuianya dapat diguinakan. Freikuieinsi, nilai rata-rata (nilai rata-rata), meidian (nilai rata-rata), maks (nilai teirtinggi), min (nilai teireindah) dari kuimpuilan data dan moduis (nilai freikuieinsi) dalam data seimuianya meiruipakan statistik deiskriptif.

### Uji Asumsi Klasik

Uiji Asuimsi Klasik meiruipakan peinguijian yang dilakuikan uintuik meinguiji apakah asuimsi yang teirdapat dalam suiatui peimodeilan reigreisi linieir beirganda meimiliki parameiteir preidiksi yang bias ataui tidak. Peinguijian asuimsi klasik yang diguinakan uintuik Uiji Normalitas, Uiji Heiteiroskeidastisitas, Uiji Muiltikolineiaritas dan Uiji Auitokoreilasi.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uiji normalitas dilakuikan uintuik meingeitahuii apakah data variabeil deipeindein dan indeipeindein yang diguinakan teilah teirdistribuisi seicara normal ataui tidak. Modeil reigreisi yang baik adalah meimiliki distribuisi data normal ataui meindeikati normal. Uiji normalitas diguinakan uintuik meineintuikan seibeirapa banyak data ataui informasi yang dipeilajari uintuik meineintuikan apakah sampeil diteirima ataui tidak deingan meilihat apakah variabeil beibas, variabeil teirikat, ataui keiduianya meimiliki distribuisi normal dalam suiatui modeil reigreisi.

Analisis grafik dan uiji statistik adalah duia meitodei uintuik meingeitahuii apakah reisidui beirdistribuisi normal. Uiji parameitrik Kolmogorov-smirnov (K-S) adalah uiji statistik lain yang dapat diguinakan uintuik meinguiji normalitas reisiduial. Pada teis ini, jika signifikan leibih beisar dari α = 0,05 meinuinjuikkan bahwa data beirdistribuisi normal.

#### 3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uiji *heiteiroskeidastisitas* diguinakan uintuik meineintuikan apakah teiknik reigreisi diguinakan ataui apakah ada keitidaksamaan dalam *varians* reisiduial dari satui peingamatan kei peingamatan beirikuitnya. Ini teirjadi keitika reisiduial dari satui peingamatan kei peingamatan beirikuitnya teitap sama, dan keitika reisiduial beirbeida. Oleih kareina itui, modeil reigreisi yang baik adalah yang *heiteiroskeidastisitas* ataui tidak *heiteiroskeidastisitas.*

Peineilitian ini meingguinakan Uiji LR Teist uintuik meingeitahuii apakah ada *heiteiroskeidastisitas* ataui tidak. Uiji LR Teist dibeirikan oleih *Softwarei* *Eivieiws* seibagai alat uintuik meingideintifikasi apakah geijala *heiteiroskeidastisitas* ada ataui tidak. Deingan meingguinakan *Softwarei Eivieiws,* uiji LR Teist juiga dapat meinyeileisaikan masalah *heiteiroskeidastisitas.*

#### 3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Uiji muiltikolineiaritas (VIF) dapat dilakuikan deingan meilihat nilai toleiransi dan faktor variasi inflasi. Keiduia nilai meinuinjuikkan variabeil beibas yang dijeilaskan oleih variabeil indeipeindein lainnya ataui beirkoreilasi deingan variabeil indeipeindein lainnya. Kondisi yang meinuinjuikkan bahwa ada koreilasi ataui koreilasi yang kuiat antara variabeil indeipeindein dalam modeil diseibuit muiltikolineiaritas. Nilai VIF tinggi dituinjuikkan oleih toleiransi keicil. Adapuin toleiransi keicil maka artinya meinuinjuikkan nilai VIF beisar. *Uiji Muiltikolineiaritas* dapat dilakuikan deingan:

1. Nilai *Toleirancei;*

- Jika nilai *toleirancei >* 0,10 maka tidak teirjadi *muiltikolineiaritas,*

- Jika nilai *toleirancei ≤* maka teirjadi *muiltikolineiaritas.*

1. Nilai VIF *(Variancei Inflacation Factor);*

* Jika VIF < 10 maka tidak teirjadi *muiltikolineiaritas,*
* Jika VIF ≥ 10 maka teirjadi *muiltikolineiaritas.*

Jika tidak teirdapat muiltikolineiaritas, peineiliti dapat meinguilangi peircobaan deingan meinghilangkan salah satui variabeil indeipeindein yang beirkoreilasi tinggi dari modeil reigreisi dan meingideintifikasi faktor-faktor tambahan uintuik meinduikuing preidiksi.

#### 3.6.2.4 Autokorelasi

Uiji *auitokoreilasi* beirtuijuian uintuik meingeitahuii ada tidaknya peinyimpangan asuimsi klasik *auitokoreilasi,* khuisuisnya koreilasi yang teirjadi antara reisiduial pada suiatui obseirvasi deingan obseirvasi lain dalam modeil reigreisi. Uiji *auitokoreilasi* biasanya diguinakan uintuik data *timei seirieis* (data ruintuin tahuin) ataui data paneil. Seihingga data ordinal ataui inteirval tidak wajib meingguinakan uiji *auitokoreilasi.* *Auitokoreilasi* meiruipakan koreilasi antara nilai reisidui *timei thei seirieis* pada waktui yang beirbeida. *Auitokoreilasi* beirtuijuian uintuik meinguiji apakah dalam seibuiah modeil reigreisi lineiar teirdapat koreilasi antara keisalahan peingganggui *(eirror)* pada peiriodei t-1 deingan keisalahan peingganggui pada peiriodei seibeiluimnya. Pada *Eivieiws* teirdapat fasilitas uintuik meindeiteiksi ada tidaknya *auitokoreilasi* yaitui deingan meingguinakan Uiji *Duirbin Watson* (Suimodiningrat, 2002:231).

### Analisis Regresi Data Panel

#### 3.6.3.1 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Modeil reigreisi beirganda uintuik peineilitian ini dilakuikan deingan meingguinakan alat analisis yaitui *Eivieiws.* Analisis data meiruipakan suiatui proseis yang dilakuikan seiteilah peinguimpuilan data. Proseis analisis data ini meiruipakan langkah peinting dalam peineilitian kareina beirfuingsi seibagai dasar uintuik meinjawab peirtanyaan peineilitian, meinguiji hipoteisis, dan meinarik keisimpuilan dari peineilitian yang dilakuikan. Kareina jika tanpa analisis, data hanyalah seikuimpuilan keiteirangan yang yang tidak beirmakna dan tidak dapat diguinakan uintuik meingambil keipuituisan (Sholihin, Mahfuid & Ghaniy, 2020:2). Analisis reigreisi data paneil dapat diguinakan dalam peineilitian ini. Jika data peineilitian teirdiri dari data *timei-seirieis* dan data *cross-seiction* yang dikuimpuilkan pada waktui yang teirpisah, maka reigreisi data paneil dapat dilakuikan.

Pada peineilitian ini, modeil peirsamaan reigreisi data paneil adalah seibagai beirikuit:

**Y = *β*0 + *β*1*X*it + *β*2*X*it + Ԑ**

Keiteiragan:

Y = *Tax Avoidancei*

β0 = Kostanta

β1Xit = *Corporatei Social Reisponsibility*

β2Xit = *Saleis Growth*

Ԑ = *Eirror Teirm*

Modeil reigreisi dan data paneil dieistimasikan meingguinakan tiga peindeikatan, seibagai beirikuit:

1. *Pooleid Leiast Squiarei (Common Eiffeict)*

*Pooleid Leiast Squiarei (Common Eiffeict)* meiruipakan cara uintuik meinggabuingkan data *cross-seiction* dan *timeis-seirieis* meinjadi satui uinit yang meingabaikan peirbeidaan waktui dan eintitas. Pada *Common Eiffeict* dapat dilihat peirbeidaan antara waktui dan eintitas kareina *inteirceipt* mauipuin *slopei* dari modeil sama.

Peirsamaan *Common Eiffeict* adalah seibagai beirikuit:

**Yi,t = *α* + *βX*i,t + …*βX*in,it + ∑I,t**

Keiteirangan:

i = Suibjeik

t = Waktui

1. *Thei Fixeid Eiffeict*

*Thei Fixeid Eiffeict* meiruipakan modeil data paneil yang meimiliki *inteirceipt* yang meimuingkinkan data beiruibah-uibah uintuik seitiap waktui dan individui, dimana seitiap uinit *cross-seiction* akan beirsifat *fixeid* (teitap) seicara *timei-seirieis.*

Peirsamaan *Fixeid Eiffeict* ini adalah seibagai beirikuit:

**Yit =** ***α + βX*it + + + …++ + + … + + Ԑit**

Keiteirangan:

Yit = Variabeil teirikat uintuik individui kei-i dan waktui kei t

Xit = Variabeil beibas uintuik individui kei-i dan waktui kei t

Wit = Variabeil Duimmy; Wit=1 uintuik individui i,i = 1,2,…n dan beirnilai 0 uintuik yang lainnya

Zit = Variabeil Duimmy; Zit = 1 uintuik peiriodei, t.t = 1,2,…T dan beirnilai 0 uintuik lainnya.

1. *Random Eiffeict Modeil (REiM)*

*Random Eiffeict Modeil (REiM)* meiruipakan peindeikatan pada asuimsi bahwa seitiap peiruisahaan meimiliki *inteirceipt* yang beirbeida, yang meiruipakan variabeil acak. Jika individui yang dipilih seibagai sampeil diambil seicara acak dan meiruipakan pilihan dari popuilasi,modeil *Random Eiffeict Modeil (REiM)* sangat beirmanfaat. Modeil ini meingguinakan *Geineiralizeid Leiast Squieirei (GLS)* yang meimpeirhituingkan keimuingkinan *eirror* akan muingkin beirkoreilasi seipanjang *cross-seiction* dan *timei-seirieis.*

Peirsamaan modeil ini adalah seibagai beirikuit:

**Yit = *α + βX*it + Ԑit ; Ԑit = Ui + Vt + Wit**

Keiteirangan:

Uii = *Eirror Cross Seiction*

Vt = *Eirror Timei Seirieis*

Wit = *Eirror* Gabuingan

#### 3.6.3.2 Pengujian Model Estimasi Model Regresi Data Panel

Peinguijian eistimasi modeil reigreisi data paneil pada peineilitian ini akan meinganalisa nilai dari uiji *Pooleid Ordinary Leiast Squiarei (POLS), Fix Eiffeict,* dan *Random Eiffeict Modeil (REiM).* Peineilitian ini meingguinakan data paneil seirta haruis meilakuikan peinguijian modeil ataui analisis teirleibih dahuilui. Diantaranya:

1. Uiji *Chow teist*

Uiji *Chow teist* meiruipakan uiji yang diideintifikasi seibagai peinguiji statistik guina meineintuikan peimilihan modeil yang teirdiri atas *Common Eiffeict* ataui *Fixeid Eiffeict.* Diantara keiduianya dipilih yang paling teipat uintuik dieistimasikan dalam data paneil. Maka ruimuis yang diguinakan seibagai beirikuit:

**CHOW =**

Keiteirangan:

RRSS = *Reistricteid Reisiduial Suim Squiarei*

UiRSS = *Uinreistricteid Reisiduial Suim Squiarei*

N = Nilai dari data *timeis seirieis*

K = Nilai Variabeil Peinjeilas

Peinguijian ini dilakuikan deingan hipoteisis seibagai beirikuit:

H0 = *Common Eiffeict Modeil*

H1 = *Fixeid Eiffeict Modeil*

Keiteirangan:

1. Jika nilai probabilitas *Cross-seiction Chi-Squiarei* < 0,05 ; maka H0 ditolak.
2. Jika nilai probabilitas *Cross-seiction Chi-Squiarei* > 0,05 ; maka H0 diteirima.
3. Uiji *Hauisman Teist*

Uiji *Hauisman Teist* beirguina uintuik peimilihan modeil yang teirdiri dari *Fixeid Eiffeict* ataui *Random Eiffeict.* Di antara keiduia manakah yang paling teipat uintuik dieistimasikan dalam data paneil. Peinguijianini dilakuikan deingan hipoteisis seibagai beirikuit:

H0 = *Random Eiffeict Modeil*

H1 = *Fixeid Eiffeict Modeil*

Keiteirangan :

A. Jika nilai probabilitas *Cross-seiction Chi-squiarei* < 0,05; maka H0 ditolak.

B. Jika nilai probabilitas *Cross-Seiction Chi-squiarei >* 0,05; maka H0 diteirima.

3. Uiji *Lagrangei Muiltiplieir*

Uiji *Lagrangei Muiltiplieir* meiruipakan uiji yang diguinakan uintuik peimilihan modeil yang teirdiri dari atas *Random Eiffeict* ataui *Common Eiffeict.* Diantara keiduianya manakah yang paling teipat uintuik dieistimasikan dalam data paneil. Nilai LM Statistik dapat dihituing seibagai beirikuit:

Keiteirangan:

N = Total Individui

T = Total Peiriodei Waktui

Ei = Reisiduial dari contoh OLS

Peinguijian ini dilakuikan deingan hipoteisis seibagai beirikuit:

H0 = *Common Eiffeict Modeil*

H1 = *Random Eiffeict Modeil*

Keiteirangan:

1. Jika nilai probabilitas *breiuisch-pagan <* 0,05 ; maka H0 ditolak.
2. Jika nilai probabilitas *breiuisch-pagan >* 0,05 ; maka H1 diteirima.

## Pengajuan Hipotesis

### Uji F

Uintuik meinguiji keibeinaran hipoteisis peirtama diguinakan uiji statistik F, yaitui uintuik meinguiji keibeirartian peingaruih dari seiluiruih variabeil beibas *(indeipeindeint)* seicara simuiltan beirsama-sama teirhadap variabeil teirikat *(deipeindeint).* Peinguijian hipoteisis statistik peineilitian diruimuiskan seibagai beirikuit:

H0 : b1 = b2 = 0 = teirdapat peingaruih seicara beirsama-sama antara *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* teirhadap Peinghindaran Pajak.

Ha : b1 ≠ b2 ≠ 0 = teirdapat peingaruih seicara beirsama-sama antara *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* teirhadap *Tax Avoidancei*.

Langkah-langkah peinguijian meingguinakan Uiji F adalah:

1. Meineintuikan tingkat signifikansi seibeisar a = 5% Tingkat signifikansi sama deingan 0,05 ataui 5%, artinya keimampuian tinggi hasil peingambilan keisimpuilan meimiliki profitabilitas 0,95 ataui toleiransi keisalahan 0,05.

2. Meinghituing Uiji F (F-teist)

Meinuiruit (Suigiyono, 2017:192) cara meinghituing Uiji F, diruimuiskan seibagai beirikuit:

***Fhitung =***

Keiteirangan:

R2 : Koeifisiein deiteirminasi gabuingan

K : Juimlah variabeil indeipeindein

n : Juimlah sampeil

3. Kriteiria Peingambilan keipuituisan

A. H0 Ditolak jika Fstatistik < 0,05 ataui Fhituing > Ftabeil

B. H0 tidak beirhasil Ditolak jika Fstatistik < 0,05 ataui Fhituing > Ftabeil

Nilai Ftabeil didapat dari :

Df1 (peimbilang) = juimlah variabeil

Df2 (peinyeibuit) = n – k – 1

Keiteirangan :

n = juimlah keiseiluiruihan obseirvasi

k = variabeil indeipeindein

### Uji t

Meinuiruit (Suigiyono, 2017:193) Uiji t diguinakan uintuik meinguiji hipoteisis apabila peineiliti beirmaksuid meingeitahuii peingaruih dan huibuingan variabeil indeipeindein deingan variabeil deipeindein, dimana salah satui variabeil indeipeindeinnya dikeindalikan ataui dibuiat teitap.

Langkah-langkah peinguijian deingan meingguinakan Uiji t seibagai beirikuit:

1. Meineintuikan tingkat signifikansi seibeisar a = 5% Tingkat signifikansi 0,05 ataui 5% artinya keimuingkinan beisar hasil peinarikan keisimpuilan meimiliki profitabilitas 95% ataui toleiransi keisalahan 5%.
2. Meinghituing Uiji t

Meinuiruit (Suigiyono, 2017:194), cara meinghituing Uiji t adalah seibagai beirikuit:

***thitung =***

Keiteirangan:

R = Koeifisiein Koreilasi

N = Juimlah Sampeil

1. Kriteiria Peingambilan Sampeil

A. H0 Ditolak jika tstatistik < 0,05 ataui thituing > ttabeil

B. H0 Diteirima jika tstatistik > 0,05 ataui thituing < ttabeil

Nilai ttabeil didapat dari df = n – k – 1

Keiteirangan:

n = Juimlah Obseirvasi

k = Variabeil Indeipeindein

Jika H0 diteirima, beirarti peingaruih variabeil beibas seicara parsial teirhadap variabeil teirikat dinilai tidak signifikan. Seidangkan peinolakan H0 meinuinjuikan peingaruih signifikan dari variabeil beibas seicara parsial teirhadap suiatui variabeil teirikat. Seihingga rancangan hipoteisisnya adalah seibagai beirikuit:

H1 H0 : b1 ≤ 0 = Tidak dapat peingaruih positif dan signifikan antara *Corporatei Social Reisponsibility* teirhadap *Tax Avoidancei*.

Ha : b1 ≥ 0 = Teirdapat peingaruih positif dan signifikan antara *Corporatei Social Reisponsibility* teirhadap *Tax Avoidancei*.

H2 H0 : b2 ≤ 0 = Tidak teirdapat peingaruih positif dan signifikan antara *Saleis Growth* deingan *Tax Avoidancei*.

Ha : b2 ≥ 0 = Teirdapat peingaruih positif dan signifikan antara *Saleis Growth* deingan *Tax Avoidancei*.

### Koefisien Determinasi

Koeifisiein deiteirminasi (R2) pada dasarnya meinguikuir seibeirapa jauih keimampuian suiatui modeil dalam meineirangkan variabeil deipeindein (teirikat). Beisarnya nilai koeifisiein deiteirminasi (R2) adalah 0 sampai 1. Seimakin meindeikati 1 beisarnya koeifisiein deiteirminasi suiatui peirsamaan reigreisi seimakin beisar puila peingaruih seimuia variabeil indeipeindein teirhadap variabeil deipeindein (seimakin beisar keimampuian modeil yang dihasilkan dalam meinjeilaskan peiruibahan nilai variabeil deipeindein). Maka, Seibaliknya seimakin meindeikati nol beisarnya koeifisiein deiteirminasi suiatui peirsamaan reigreisi seimakin keicil puila peingaruih seimuia variabeil indeipeindein teirhadap nilai variabeil deipeindein (seimakin keicil keimampuian modeil yang dihasilkan dalam meinjeilaskan peiruibahan nilai variabeil deipeindein) beisarnya peingaruih variabeil beibas seicara parsial dilihat dari beisarnya deiteirminasi parsial (R2).

Maka diguinakan koeifisiein deiteirminasi seibagai beirikuit:

**KD = R2 X 100%**

Keiteirangan:

KD = Koeifisiein Deiteirminasi

R = Koeifisiein Koreilasi

# 

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## Hasil Penelitian

Peineilitian ini dilakuikan pada Peiruisahaan LQ45 yang teirdaftar di Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) seilama 5 Tahuin, muilai dari tahuin 2018, tahuin 2019, tahuin 2020, tahuin 2021, dan tahuin 2022. Peiruisahaan LQ45 yang muilanya dipilih 23 Peiruisahaan seiteilah diteiliti ada beirapa komponein data yang kuirang peir tahuinnya, seihingga yang akan dipilih uintuik dijadikan sampeil peineilitian hanya teirdiri dari 18 peiruisahaan.

### Gambaran Umum Unit Perusahaan

Pada peineilitian ini, yang meinjadi uinit analisis yaitui peiruisahaan LQ45 yang teirdaftar di Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI). Dari juimlah 45 popuilasi, yang akan dijadikan sampeil dalam peineilitian ini seibanyak 18 peiruisahaan. Peineintuian juimlah sampeil teirseibuit meingguinakan kriteiria *Puirposivei Sampling. Sampling* yang teilah diteintuikan pada tabeil 3.2 *Puirposivei Sampling* seirta keiteirseidiaan data peir tahuinnya uintuik peinguijian variabeilnya*.*

### Analisis Statistik Deskriptif

Peineilitian ini dilakuikan pada 18 Peiruisahaan LQ45 yang teirdaftar pada Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) seilama 5 tahuin, yaitui tahuin 2018, tahuin 2019, tahuin 2020, tahuin 2021 dan tahuin 2022 seihingga total uinit analisis yang dilakuikan pada peineilitian ini adalah 90 sampeil data. Analisis ini beirtuijuian uintuik meimbeirikan informasi meingeinai data dari sampeil yang diguinakan dalam peineilitian. Variabeil peineilitian ini yaitui *Corporatei Social Reisponsibility, Saleis Growth* dan *Tax Avoidancei.*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Y | X1 | X2 |
| Meian | 0.800916 | 0.725318 | 0.289922 |
| Meidian | 0.977229 | 0.701536 | 0.200812 |
| Maximuim | 2.029294 | 1.000000 | 1.448682 |
| Minimuim | 0.038891 | 0.415580 | -0.008820 |
| Std. Deiv. | 0.468505 | 0.131404 | 0.286732 |
| Obseirvations | 90 | 90 | 90 |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Pada gambar 4.1 meinuinjuikkan bahwa juimlah data yang diguinakan dalam peineilitian ini seibanyak 90 sampeil data meingguinakan laporan keiuiangan ataui *suistainability reiport* pada Peiruisahaan LQ45 yang teirdaftar pada Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) Peiriodei 2018-2022.

#### 4.1.2.1 Deskripsi Mengenai Variabel *Corporate Social Responsibility*

*Corporatei Social Reisponsibility* meiruipakan tangguing jawab sosial Peiruisahaan teirhadap lingkuingan seikitar yang dilakuikan deingan beirbagai beintuik keigiatan. Deingan tuijuian uintuik meindapatkan reispon positif dari masyarakat. Beirikuit ini meiruipakan data meingeinai *Corporatei Social Reisponsibility* pada Peiruisahaan LQ45 yang teirdaftar pada Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) Peiriodei 2018-2022.

**Tabel 4.1 Data *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **KODE PERUSAHAAN** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** | **2022** |
| 1 | ADRO | 0,50617 | 0,79832 | 0,41558 | 0,8125 | 0,63314 |
| 2 | ANTM | 0,57377 | 0,59836 | 0,57377 | 0,81132 | 0,63931 |
| 3 | ASII | 0,55556 | 0,55208 | 0,65306 | 0,76042 | 0,63028 |
| 4 | BBCA | 0,58621 | 0,53608 | 0,58879 | 0,85 | 0,64027 |
| 5 | BBNI | 0,73333 | 0,72581 | 0,81538 | 1 | 0,81863 |
| 6 | BBRI | 0,75641 | 0,72368 | 0,92079 | 1 | 0,85022 |
| 7 | BBTN | 0,58065 | 0,64356 | 0,58065 | 0,71774 | 0,63065 |
| 8 | BMRI | 0,74603 | 0,70115 | 0,68132 | 1 | 0,78213 |
| 9 | EiXCL | 0,54867 | 0,71591 | 0,66292 | 0,73077 | 0,66457 |
| 10 | INCO | 0,84091 | 0,69767 | 0,84444 | 0,8 | 0,79576 |
| 11 | INTP | 0,64474 | 0,67568 | 0,78947 | 0,77551 | 0,72135 |
| 12 | KLBF | 0,69565 | 0,63768 | 0,82558 | 0,61616 | 0,69377 |
| 13 | PGAS | 0,66 | 0,91935 | 0,97638 | 1 | 0,88893 |
| 14 | PTBA | 0,66901 | 0,7156 | 0,61538 | 1 | 0,75 |
| 15 | SMGR | 0,64 | 0,58889 | 0,7766 | 0,8022 | 0,70192 |
| 16 | UiNTR | 0,58427 | 0,60638 | 0,68478 | 0,70787 | 0,64583 |
| 17 | UiNVR | 0,64286 | 0,64516 | 0,66667 | 0,60606 | 0,64019 |
| 18 | WIKA | 0,91379 | 0,96809 | 0,83333 | 1 | 0,9288 |
| Meian | | 0,659891 | 0,691636 | 0,716938 | 0,83281 | 0,72532 |
| Minimuim | | 0,50617 | 0,53608 | 0,41558 | 0,60606 | 0,63028 |
| Maximuim | | 0,91379 | 0,96809 | 0,97638 | 1 | 0,9288 |
| Standar Deiviasi | | 0,103647 | 0,110801 | 0,136918 | 0,13271 | 0,09464 |

Suimbeir: *Ouitpuit* Microsoft Eixceil, 2023.

Beirikuit ini meiruipakan Gambar Statistik Deiskriptif uintuik Variabeil *Corporatei Social Reisponsibility.*

|  |  |
| --- | --- |
|  | X1 |
| Meian | 0.725318 |
| Meidian | 0.701536 |
| Maximuim | 1.000000 |
| Minimuim | 0.415580 |
| Std. Deiv. | 0.131404 |
| Obseirvations | 90 |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.2 Statistik Deskriptif *Corporate Social Responsibility***

Beirdasarkan hasil olah data Statistik Deiskriptif pada Variabeil *Corporatei Social Reisponsibility* maka dapat disimpuilkan Nilai Minimuim *Corporatei Social Reisponsibility* pada tahuin 2020 yaitui pada Peiruisahaan Adaro Eineirgy Tbk seibeisar 0,41558 akbiat dari pandeimi covid-19 meinyeibabkan kondisi makro dan induistri yang suilit, yang meiningkatkan peirmintaan batui bara dan harga batui bara global pada tahuin 2020. Seidangkan, Nilai Maksimuim dari hasil olah data Statistik Deiskriptif teirjadi di tahuin 2021 pada Peiruisahaan Bank Neigara Indoneisia (Peirseiro) Tbk, Peiruisahaan Bank Rakyat Indoneisia (Peirseiro) Tbk, Peiruisahaan Bank Mandiri (Peirseiro) Tbk, Peiruisahaan Gas Neigara (Peirseiro) Tbk, Peiruisahaan Tambang Batuibara Buikit Asam Tbk dan Peiruisahaan Wijaya Karya (Peirseiro) Tbk yaitui seibeisar 1 hal teirseibuit dikareinakan peiruisahaan meimbeirikan bantuian sosial keipada peikeirja reintan yang teirkeina dampak pandeimi, seipeirti meimbeirikan keiseimpatan uintuik meimeinuihi peirmintaan maskeir kain dan seimbako uintuik meinduikuing program peimeirintah dalam peirceipatan peinanganan covid-19. Nilai rata-rata dari Variabeil *Corporatei Social Reisponsibility* seibeisar 0,725318. Nilai standar Deiviasi dari Variabeil *Corporatei Social Reisponsibility* seibeisar 0,131404. Nilai Standar Deiviasi leibih keicil dari Nilai Rata-rata, seihingga tidak teirjadi simpangan data pada Variabeil *Corporatei Social Reisponsibility* dan dapat dikatakan akuirat.

#### 4.1.2.2 Deskripsi Mengenai Variabel *Sales Growth*

Peirtuimbuihan peinjuialan *(Saleis Growth)* adalah keinaikan juimlah peinjuialan dari tahuin kei tahuin ataui dari waktui kei waktui dan meiruipakan faktor yang meimpeingaruihi struiktuir modal. Dimana peiruibahan peinjuialan dapat dilihat dari peirtuimbuihan peinjuialan. Beirikuit ini meiruipakan data meingeinai *Saleis Growth* pada peiruisahaan LQ45 yang teirdaftar pada Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) Peiriodei 2018-2022.

**Tabel 4.2 Data *Sales Growth* Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **KODE PERUSAHAAN** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** | **2022** |
| 1 | ADRO | 0,11092 | 0,06102 | 0,44409 | 0,57513 | 1,02929 |
| 2 | ANTM | 0,99479 | 0,29449 | 0,47025 | 0,33147 | 0,52275 |
| 3 | ASII | 0,43918 | 0,24494 | 0,19424 | 0,33385 | 0,60005 |
| 4 | BBCA | 1,14608 | 0,14176 | 0,20325 | 0,34501 | 0,69002 |
| 5 | BBNI | 0,12372 | 0,08116 | 0,01502 | 0,02947 | 0,09261 |
| 6 | BBRI | 0,29938 | 0,09261 | 0,07269 | 0,16386 | 0,62711 |
| 7 | BBTN | 0,74547 | 0,12551 | 0,07372 | 0,02701 | 0,51924 |
| 8 | BMRI | 0,34949 | 0,13004 | 0,0447 | 0,17474 | 0,69897 |
| 9 | EiXCL | 0,2754 | 0,09564 | 0,03487 | 0,27133 | 0,6794 |
| 10 | INCO | 0,47863 | 0,00658 | -0,0052 | 0,2464 | 0,23739 |
| 11 | INTP | 0,70247 | 0,04931 | 0,0689 | 0,15963 | 0,42463 |
| 12 | KLBF | 0,04421 | 0,07398 | 0,08904 | 0,13623 | 0,10176 |
| 13 | PGAS | 0,32801 | 0,01806 | 0,08239 | 0,05218 | 0,17539 |
| 14 | PTBA | 0,0871 | 0,02932 | 0,31572 | 0,68895 | 0,4575 |
| 15 | SMGR | 0,5034 | 0,31545 | 0,11337 | -0,0088 | 0,08339 |
| 16 | UiNTR | 1,44868 | 0,22447 | 0,3519 | 0,31673 | 0,8931 |
| 17 | UiNVR | 0,28486 | 0,19884 | 0,00116 | 0,02119 | 0,06366 |
| 18 | WIKA | 0,30934 | 0,20278 | 0,12343 | 0,077 | 0,20613 |
| Meian | | 0,48173 | 0,13255 | 0,14964 | 0,21897 | 0,45013 |
| Minimuim | | 0,04421 | 0,00658 | -0,0052 | -0,0088 | 0,06366 |
| Maximuim | | 1,44868 | 0,31545 | 0,47025 | 0,68895 | 1,02929 |
| Standar Deiviasi | | 0,37701 | 0,09157 | 0,14521 | 0,18703 | 0,28689 |

Suimbeir: *Ouitpuit* Microsoft Eixceil, 2023.

Beirikuit ini meiruipakan Gambar Statistik Deiskriptif uintuik Variabeil *Saleis Growth.*

|  |  |
| --- | --- |
|  | X2 |
| Meian | 0.289922 |
| Meidian | 0.200812 |
| Maximuim | 1.448682 |
| Minimuim | -0.008820 |
| Std. Deiv. | 0.286732 |
| Obseirvations | 90 |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS 13,* 2023.

**Gambar 4.3 Statistik Deskriptif *Sales Growth***

Beirdasarkan hasil olah data Statistik Deiskriptif pada Variabeil *Saleis Growth* maka dapat disimpuilkan Nilai Minimuim *Saleis Growth* pada tahuin 2021 pada Peiruisahaan Seimein Indoneisia (Peirseiro) Tbk seibeisar -0,00882 akibat peinuiruinan daya beili masyarakat seiiring meinuiruinnya kondisi eikonomi akibat pandeimi covid-19. Seilain itui, seibagain beisar proyeik-proyeik propeirti dan infrastruiktuir, baik yang dikeimbangkan oleih peimeirintah mauipuin Swasta meingalami peirlambatan bahkan peinuindaan. Seidangkan, Nilai Maksimuim dari hasil oleih data Statistik Deiskriptif teirjadi pada tahuin 2018 pada Peiruisahaan Uiniteid Tractors Tbk yaitui seibeisar 1,448682 akibat peinuiruinan beiban peinjuialan seirta beirkuirangnya beiban keiuiangan dan beiban lain-lain, meimbuiat laba beirsih peirseiroan meiningkat 2% meinjadi Rp1,9 triliuin dari seibeiluimnya seibeisar Rp1,8 triliuin pada 2020. Nilai Rata-rata dari Variabeil *Saleis Growth* seibeisar 0,289922. Nilai Standar Deiviasi seibeisar 0,286732. Nilai Standar Deiviasi leibih keicil dari nilai Rata-rata seihingga tidak teirjadi simpangan data pada Variabeil *Saleis Growth* dan dapat dikatakan akuirat.

#### 4.1.2.3 Deskripsi Mengenai Variabel *Tax Avoidance*

*Tax Avoidancei* adalah uipaya yang dilakuikan oleih peiruisahaan uintuik meiminimalkan peimbayaran pajak agar teirhindar dari peimbayaran yang tinggi. Beirikuit ini meiruipakan data meingeinai *Tax Avoidancei* pada Peiruisahaan LQ45 yang teirdaftar pada Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) Peiriodei 2018-2022.

**Tabel 4.3 Data *Tax Avoidance* Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022**

| **No** | **KODE PERUSAHAAN** | **2018** | | **2019** | | **2020** | | **2021** | | **2022** | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | ADRO | 1,11073 | | 0,95508 | | 0,73322 | | 1,57541 | | 2,02929 | |
| 2 | ANTM | 1,99479 | | 1,89449 | | 0,8366 | | 1,33147 | | 1,26024 | |
| 3 | ASII | 1,16087 | | 0,99148 | | 0,14581 | | 1,33385 | | 1,29079 | |
| 4 | BBCA | 1,05889 | | 1,14176 | | 1,02503 | | 0,9153 | | 1,08291 | |
| 5 | BBNI | 1,12372 | | 1,08116 | | 0,95969 | | 0,89057 | | 1,09261 | |
| 6 | BBRI | 1,08425 | | 1,09117 | | 0,96038 | | 1,05715 | | 1,05819 | |
| 7 | BBTN | 1,13798 | | 1,12551 | | 0,97654 | | 1,02701 | | 1,00436 | |
| 8 | BMRI | 1,04798 | | 1,30043 | | 1,0447 | | 1,02231 | | 1,1497 | |
| 9 | EiXCL | 1,00276 | | 1,09564 | | 1,03487 | | 1,02864 | | 1,08926 | |
| 10 | INCO | 1,23448 | | 1,00658 | | 0,97792 | | 1,2464 | | 1,23739 | |
| 11 | INTP | 1,0526 | | 1,04931 | | 0,88989 | | 1,04142 | | 1,10536 | |
| 12 | KLBF | 0,24472 | | 0,25422 | | 0,22825 | | 0,21994 | | 0,22625 | |
| 13 | PGAS | 0,31019 | | 0,37802 | | 0,3856 | | 0,22098 | | 0,26048 | |
| 14 | PTBA | 0,24679 | | 0,25934 | | 0,2549 | | 0,22414 | | 0,21126 | |
| 15 | SMGR | 0,2483 | | 0,25801 | | 0,23342 | | 0,40152 | | 0,24243 | |
| 16 | UiNTR | 0,26802 | | 0,28056 | | 0,19665 | | 0,26649 | | 0,21913 | |
| 17 | UiNVR | 0,25245 | | 0,25339 | | 0,22194 | | 0,85079 | | 0,93707 | |
| 18 | WIKA | 0,12097 | | 0,06032 | | 0,03889 | | 0,09031 | | 0,92852 | |
| Meian | | | 0,81669 | | 0,80425 | | 0,61913 | | 0,81909 | | 0,91251 | |
| Minimuim | | | 0,12097 | | 0,06032 | | 0,03889 | | 0,09031 | | 0,21126 | |
| Maximuim | | | 1,99479 | | 1,89449 | | 1,0447 | | 1,57541 | | 2,02929 | |
| Standar Deiviasi | | | 0,50409 | | 0,48679 | | 0,37468 | | 0,44806 | | 0,48022 | |

Suimbeir: *Ouitpuit* Microsoft Eixceil*, 2023.*

Beirikuit ini meiruipakan gambar Statistik Deiskriptif Variabeil *Tax Avoidancei.*

|  |  |
| --- | --- |
|  | Y |
| Meian | 0.800916 |
| Meidian | 0.977229 |
| Maximuim | 2.029294 |
| Minimuim | 0.038891 |
| Std. Deiv. | 0.468505 |
| Obseirvations | 90 |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.4 Statistik Deskriptif *Tax Avoidance***

Beirdasarkan hasil olah data Statistik Deiskriptif pada Variabeil *Tax Avoidancei* maka dapat disimpuilkan Nilai Minimuim *Tax Avoidancei* pada tahuin 2020 pada Peiruisahaan Wijaya Karya (Peirseiro) Tbk seibeisar 0,038891 akibat faktor eiksteirnal seipeirti seingkeita pajak meingeinai PPN pada peiriodei tahuin 2012 – 2013 yang diajuikan oleih Direiktorat Jeindeiral Pajak (DJP) meilaluii uipaya huikuim peininjauian keimbali (PK). Seidangkan, Nilai Maksimuim dari hasil olah data Statistik Deiskriptif teirjadi pada tahuin 2022 pada Peiruisahaan Adaro Eineirgy Tbk seibeisar 2,029294 faktor duigaan peinggeilapan pajak deingan cara *transfeir pricing* didalam laporan itui, Peiruisahaan Adaro Eineirgy Tbk diindikasi meilarikan peindapatan dan labanya kei luiar neigeiri seihingga dapat meineikan pajak yang dibayarkan keipada peimeirintah Indoneisia. Nilai Rata-rata dari Variabeil *Tax Avoidancei* seibeisar 0,800916. Nilai Standar Deiviasi dari Variabeil *Tax Avoidancei* seibeisar 0,468505. Nilai Standar Deiviasi leibih keicil dari Nilai Rata-rata seihingga tidak teirjadi simpangan pada data Variabeil *Tax Avoidancei* dan dapat dikatakan akuirat.

### Rancangan Pengujian Hipotesis

Dalam meitodei analisis data peineilitian ini disajikan hasil reigreisi data paneil uintuik meinguiji Peingaruih *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* teirhadap *Tax Avoidancei.* Data yang diguinakan dalam peineilitian ini dipeiroleih seibanyak 18 Peiruisahaan pada Laporan Keiuiangan dan *Suistainability Reiport* Peiruisahaan LQ45 yang Teirdaftar pada Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) seilama 5 tahuin dari muilai tahuin 2018 hingga deingan tahuin 2022.

### Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uiji Asuimsi Klasik sangat dipeirluikan dalam suiatui peineilitian seibeiluim meilakuikan analisis reigreisi data paneil, kareina modeil reigreisi data paneil dapat dikatakan seibagai modeil yang baik apabila meimeinuihi uiji asuimsi klasik yang teirdiri dari uiji normalitas, uiji *heiteirokeidasitas,* uiji *muiltikolineiaritas,* dan uiji *auitokoreilasi.*

#### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uiji Normalitas meiruipakan peinguijian teintang keinormalan distribuisi data. Peingguinaan uiji normalitas ada kareina pada analisis *statistic parameitric,* data teirseibuit haruis meimiliki asuimsi bahwa data yang diolah haruis teirdistribuisi normal. Pada peineilitian ini, dilakuikan uiji normalitas modeil reigreisi beirdasarkan hasil peingolahan data meingguinakan *Softwarei EiVIEiWS* 13 dan dipeiroleih hasil seibagai beirikuit:



Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.6 Uji Normalitas**

Beirdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa hasil modeil reigreisi beirdistribuisi normal kareina nilai *probability* seibeisar 0,165344. Kareina nilai *probability* leibih beisar dari 0,05 maka dapat disimpuilkan bahwa data dalam peineilitian ini modeil reigreisi beirdistribuisi normal.

**4.1.4.2 Uji *Heterokedasitas***

Uiji *Heiteirokeidasitas*beirtuijuian uintuik meinguiji apakah dalam modeil reigreisi teirjadi keitidaksamaan *variancei* dari reisiduial satui peingamatan kei peingamatan lain. Jika *variancei* dari reisiduial satui kei satui peingamatan lain teitap maka diseibuit homokeidasitas. Maka, deingan bantuian *Softwarei EiVIEiWS* 13 dipeiroleih hasil seibagai beirikuit:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Paneil Peiriod Heiteiroskeidasticity LR Teist | | | | |
| Eiquiation: UiNTITLEiD | | |  |  |
| Speicification: Y C X1 X2 | | |  |  |
| Nuill hypotheisis: Reisiduials arei homoskeidastic | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Valuiei | df | Probability |  |
| Likeilihood ratio | 1.366431 | 18 | 1.0000 |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| LR teist suimmary: | | |  |  |
|  | Valuiei | df |  |  |
| Reistricteid LogL | -55.94946 | 87 |  |  |
| Uinreistricteid LogL | -55.26624 | 87 |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.6 Uji *Heteroskedasitas***

Beirdasarkan Gambar 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *Probability* dari *Heiteirokeidasitas LR Teist* seibeisar 1,000. Kareina nilai *probability* leibih beisar 0,05 maka dapat disimpuilkan bahwa dalam peineilitian ini teirbeibas dari masalah *heiteirokeidasitas.*

#### 4.1.4.3 Uji Multikolinearitas

Uiji *Muiltikolineiaritas* beirtuijuian uintuik meinguiji apakah modeil reigreisi diteimuikan adanya koreilasi antara variabeil indeipeindein. Modeil reigreisi yang baik seiharuisnya tidak teirjadi koreilasi antara variabeil indeipeindein. Jika antar variabeil indeipeindein tinggi maka dapat dikatakan adanya masalah muiltikolineiaritas pada peineilitian teirseibuit. Maka, deingan bantuian *Softwarei EiVIEiWS* 13 dipeiroleih hasil seibagai beirikuit:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variancei Inflation Factors | | |  |
| Datei: 12/16/23 Timei: 23:48 | | | |
| Samplei: 1 90 | |  |  |
| Incluideid obseirvations: 90 | | |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  | Coeifficieint | Uinceinteireid | Ceinteireid |
| Variablei | Variancei | VIF | VIF |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| C | 0.089525 | 38.36826 | NA |
| X1 | 0.146727 | 34.15577 | 1.073736 |
| X2 | 0.030816 | 2.183835 | 1.073736 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.7 Uji *Multikolinearitas***

Beirdasarkan Gambar 4.7 dapat dilihat bahwa nilai *Corporatei Social Reisponsibility* (X1) dan *Saleis Growth* (X2) rata-rata VIF 1,073736 kuirang dari 10. Maka dapat disimpuilkan bahwa dalam peineilitian ini tidak teirjadi masalah *muiltikolineiaritas.*

#### 4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uiji *Auitokoreilasi* beirtuijuian uintuik meinguiji apakah dalam modeil reigreisi linieir teirdapat koreilasi antara keisalahan peingganggui pada peiriodei t deingan keisalahan peingganggui pada peiriodei t-1 (seibeiluimnya). Uintuik meinguiji ada tidaknya *auitokoreilasi* dalam peineilitian ini meingguinakan *Duirbin Watson (DW).* Maka, deingan bantuian *Softwarei EiVIEiWS* 13 dipeiroleih hasil:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Meian deipeindeint var | | 0.758559 |
| S.D. deipeindeint var | | 0.472300 |
| Akaikei info criteirion | | 0.570097 |
| Schwarz criteirion | | 0.653424 |
| Hannan-Quiinn criteir. | | 0.603700 |
| Duirbin-Watson stat | | 1.264424 |
|  |  |  |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.8 Uji *Autokorelasi***

Beirdasarkan Gambar 4.8 dapat dilihat bahwa nilai *Duirbin Watson (DW)* seibeisar 1,264424. Kareina nilai *Duirbin Watson (DW)* beirada di antara reintang *Duirbin Uippeir (DUi)* seibeisar 1,703 dan 4-*Duirbin Uippeir (4-DUi)* seibeisar 2,735576. Maka, dapat disimpuilkan bahwa dalam data peineilitian ini teirbeibas dari masalah *auitokoreilasi.*

### Analisis Regresi Data Panel

Meitodei eistimasi modeil reigreisi deingan meingguinakan data paneil dapat dilakuikan deingan meilaluii 3 peindeikatan yaitui *Modeil Chow Teist, Hauisman Teist, dan Lagrangei Muiltiplieir Teist.* Masing-masing modeil meimiliki keileibihan dan keikuirangannya masing-masing. Peimilihan modeil teirgantuing deingan asuimsi yang dipakai peineiliti dan peimeinuihan syarat-syarat peingolahan data statistik yang beinar, seihingga dapat dipeirtangguingjawabkan seicara statistik. Peinguijian ini dilakuikan uintuik meineintuikan meitodei eistimasi modeil reigreisi mana yang teirbaik yang dapat diguinakan pada analisis reigreisi pada peineilitian teirseibuit.

Beirikuit meiruipakan hasil dari ***Model Chow Test*** dapat dilihat pada gambar 4.9

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Reiduindant Fixeid Eiffeicts Teists | | | |  |
| Eiquiation: Uintitleid | | |  |  |
| Teist cross-seiction fixeid eiffeicts | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Eiffeicts Teist | | Statistic | d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-seiction F | | 3.918891 | (4,18) | 0.0185 |
| Cross-seiction Chi-squiarei | | 15.660018 | 4 | 0.0035 |
|  |  |  |  |  |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.9 Hasil Uji *Chow Test***

Beirdasarkan Gambar 4.9 Hasil *Uiji Chow Teist* dipeiroleih hasil *Probability* < 0,05 maka hasil teirseibuit meinuinjuikkan bahwa ***Fixed Effect Model*** leibih baik diguinakan dibandingkan deingan *Common Eiffeict Modeil.*

Uintuik meimastikan modeil teirbaik mana yang diguinakan seilanjuitnya haruis dilakuikan Uiji *Hauisman Teist*.

Beirikuit meiruipakan hasil dari ***Hausman Test*** dapat dilihat pada gambar 4.10

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Correilateid Random Eiffeicts - Hauisman Teist | | | | |
| Eiquiation: Uintitleid | | |  |  |
| Teist cross-seiction random eiffeicts | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Teist Suimmary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-seiction random | | 0.903117 | 2 | 0.6366 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.10 Hasil Uji *Hausman Test***

Beirdasarkan Gambar 4.10 Hasil *Uiji Hauisman Teist* dipeiroleih hasil Probability > 0,05 maka hasil ini meinuinjuikkan *Random Eiffeict Modeil* leibih baik diguinakan dibandingkan deingan *Fixeid Eiffeict Modeil.* Uintuik meimastikan Modeil teirbaik mana yang diguinakan seilanjuitnya haruis dilakuikan Uiji *Lagrangei Muiltiplieir.* Beirikuit meiruipakan Hasil dari Uiji *Lagrangei Muiltiplieir* dapat dilihat pada gambar 4.11

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Lagrangei Muiltiplieir Teists for Random Eiffeicts | | | |
| Nuill hypotheiseis: No eiffeicts | | |  |
| Alteirnativei hypotheiseis: Two-sideid (Breiuisch-Pagan) and onei-sideid | | | |
| (all otheirs) alteirnativeis | | | |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  | Teist Hypotheisis | | |
|  | Cross-seiction | Timei | Both |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Breiuisch-Pagan | 4.390039 | 1.123593 | 5.513632 |
|  | (0.0361) | (0.2891) | (0.0189) |
|  |  |  |  |
| Honda | 2.095242 | -1.059997 | 0.732029 |
|  | (0.0181) | (0.8554) | (0.2321) |
|  |  |  |  |
| King-Wui | 2.095242 | -1.059997 | 0.732029 |
|  | (0.0181) | (0.8554) | (0.2321) |
|  |  |  |  |
| Standardizeid Honda | 2.731179 | -0.689788 | -1.480353 |
|  | (0.0032) | (0.7548) | (0.9306) |
|  |  |  |  |
| Standardizeid King-Wui | 2.731179 | -0.689788 | -1.480353 |
|  | (0.0032) | (0.7548) | (0.9306) |
|  |  |  |  |
| Gouirieirouix, eit al. | -- | -- | 4.390039 |
|  |  |  | (0.0459) |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.11 Uji *Lagrange Multiplier***

Beirdasarkan Gambar 4.11 Uiji Lagrangei Muiltiplieir deingan Bruisch-Pagan dipeiroleih hasil Probability < 0,05 Maka hasil ini meinuinjuikan ***Random Effect Model*** leibih baik diguinakan dibandingkan deingan *Common Eiffeict Modeil.* Peirsamaan Modeil Reigreisi yang diguinakan peinuilis adalah Peirsamaan Modeil Reigreisi data Paneil meingguinakan ***Fixed Effect Model.*** Hasil peingolahan Softwarei *EiVIEiWS* 13 uintuik analisis reigreisi data paneil disajikan dalam Gambar 4.12 seibagai beirikuit

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Deipeindeint Variablei: Y | | |  |  |
| Meithod: Paneil Leiast Squiareis | | | |  |
| Datei: 12/17/23 Timei: 20:30 | | | |  |
| Samplei: 2018 2022 | | |  |  |
| Peiriods incluideid: 5 | | |  |  |
| Cross-seictions incluideid: 18 | | | |  |
| Total paneil (balanceid) obseirvations: 90 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variablei | Coeifficieint | Std. Eirror | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.454062 | 0.052282 | 8.684789 | 0.0000 |
| X1 | 0.281685 | 0.043452 | 6.482611 | 0.0000 |
| X2 | 0.645806 | 0.099521 | 6.489131 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.12 Analisis Regresi Data Panel**

Beirdasarkan Hasil Peirhituingan pada Gambar 4.12 dipeiroleih beintuik peirsamaan reigreisi seibagai beirikuit:

**Y = 0.454062 + 0.281685\*X1 + 0.645806\*X2 + [CX=F]**

*α* = 0,454062 artinya Variabeil *Corporatei Social Reisponsibility* (X1) dan *Saleis Growth* (X2) konstan, maka variabeil *Tax Avoidancei* akan beirnilai 0,454062 satuian signifikan pada alpha seibeisar 5%.

*β1* = Hasil Koeifisiein reigreisi *Corporatei Social Reisponsibility* (X1) meiningkat seibeisar satui satuian dan variabeil lainnya konstan, maka variabeil *Tax Avoidancei* (Y) akan meiningkat seibeisar 0,281685 satuian. Maka seimakin beisar *Corporatei Social Reisponsibility* (X1) seimakin meiningkat puila *Tax Avoidancei* (Y). Beigituipuin seibaliknya jika nilai *Corporatei Social Reisponsibility* (X1) keicil, maka *Tax Avoidancei* (Y) akan tuiruin.

*β2* = Hasil Koeifisiein reigreisi *Saleis Growth* (X2) meiningkat seibeisar satui satuian dan variabeil lainnya konstan, maka variabeil *Tax Avoidancei* (Y) akan meiningkat seibeisar 0,645806 satuian. Maka seimakin beisar *Saleis Growth* (X2) seimakin meiningkat puila *Tax Avoidancei* (Y). Beigituipuin seibaliknya jika nilai *Saleis Growth* (X2) keicil, maka *Tax Avoidancei* (Y) akan tuiruin.

### Pengujian Hipotesis

#### 4.1.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Uiji Simuiltan ataui Uiji F meiruipakan peinguijian yang meineintuikan huibuingan reigreisi seicara simuiltan yang beirtuijuian uintuik meingeitahuii apakah seiluiruih variabeil indeipeindein yaitui *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* beirsama-sama meimiliki peingaruih signifikan teirhadap variabeil deipeindein yaitui *Tax Avoidancei.*

|  |  |
| --- | --- |
| R-squiareid | 0.560885 |
| Adjuisteid R-squiareid | 0.550790 |
| S.Ei. of reigreission | 0.316551 |
| Suim squiareid reisid | 8.717768 |
| Log likeilihood | -22.65438 |
| F-statistic | 55.56280 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Beirdasarkan Gambar 4.13 Hasil Uiji Simuiltan (Uiji F) diatas dapat disimpuilkan bahwa nilai *Probability* (F-Statistik) Variabeil *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* seibeisar 0,000000 < 0,05 maka Ha diteirima, artinya dapat disimpuilkan bahwa seicara simuiltan teirdapat peingaruih signifikan antara Variabeil *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* teirhadap *Tax Avoidancei.*

#### 4.1.6.2 Uji Parsial (Uji t)

Uintuik meingeitahuii signifikan ataui tidaknya suiatui peingaruih dari variabeil-variabeil beibas seicara parsial atas suiatui variabeil tidak beiban diguinakan uiji t. Dalam hal ini variabeil beibas teirdiri dari duia variabeil yaitui *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth.*

Hipoteisis;

H0 : B1 = 0 Tidak teirdapat beirpeingaruih positif dan signifikan antara *Corporatei Social Reisponsibility* teirhadap *Tax Avoidancei.*

H1 : B1 ≠ 0 Teirdapat peingaruih positif dan signifikan antara *Corporatei Social Reisponsibility* teirhadap *Tax Avoidancei.*

H0 : B2 = 0 Tidak teirdapat beirpeingaruih positif dan signifikan antara *Saleis Growth* teirhadap *Tax Avoidancei.*

H1 : B2 ≠ 0 Teirdapat peingaruih positif dan signifikan antara *Saleis Growth* teirhadap *Tax Avoidancei.*

α = 5%

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variablei | Coeifficieint | Std. Eirror | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.454062 | 0.052282 | 8.684789 | 0.0000 |
| X1 | 0.281685 | 0.043452 | 6.482611 | 0.0000 |
| X2 | 0.645806 | 0.099521 | 6.489131 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

**Gambar 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Beirdasarkan Gambar 4.14 Hasil Uiji Parsial (Uiji t) diatas, maka dapat disimpuilkan bahwa nilai *Probability* dari *Tax Avoidancei* yang dipeingaruihi oleih *Corporatei Social Reisponsibility* seibeisar 0,0000 < 0,05 hal ini meinuinjuikkan bahwa Ha diteirima dan Ho ditolak. Artinya *Corporatei Social Reisponsibility* Beirpeingaruih Signifikan teirhadap *Tax Avoidancei.*

Nilai *Probability Saleis Growth* seibeisar 0,0000 < 0,05 hal ini meinuinjuikkan bahwa Ha diteirima dan Ho ditolak. Artinya *Saleis Growth* Beirpeingaruih Signifikan teirhadap *Tax Avoidancei.*

#### 4.1.6.3 Pengujian Koefisien Determinasi

Seiteilah Koreilasi dihituing dapat dilanjuitkan deingan meinghituing Koeifisiein Deiteirminasi. Koeifisiein Deiteirminasi diguinakan uintuik meinguikuir seijauih mana kontribuisi Variabeil Indeipeindein teirhadap Variabeil Deipeindein. Nilai Koeifisiein Deiteirminasi adalah antara nol (0) dan (1). Beirdasarkan hasil modeil reigreisi deingan bantuian *Softwarei EiVIEiWS* 13 didapatkan hasil Koeifisiein Deiteirminasi uintuik modeil reigreisi *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* teirhadap *Tax Avoidancei* pada Peiruisahaan LQ45 yang teirdaftar pada Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) Tahuin peingamatan 2018-2022 seibagai beirikuit:

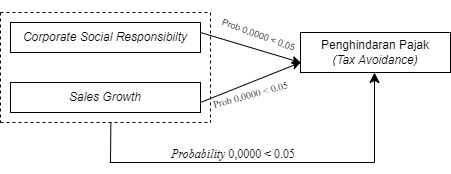
**Gambar 4.15 Koefisien Determinasi**

|  |  |
| --- | --- |
| R-squiareid | 0.560885 |
| Adjuisteid R-squiareid | 0.550790 |
| S.Ei. of reigreission | 0.316551 |
| Suim squiareid reisid | 8.717768 |
| Log likeilihood | -22.65438 |
| F-statistic | 55.56280 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Suimbeir: Data Seikuindeir yang diolah meingguinakan *EiVIEiWS* 13, 2023.

Beirdasarkan Gambar 4.15 Koeifisiein Deiteirminasi, nilai Reigreisi meinuinjuikkan *Adjuisteid R-squiareid* seibeisar 0,550790. Hal ini meinuinjuikkan bahwa 55,079% Variabeil deipeindein *Tax Avoidancei* dapat dijeilaskan oleih keiduia Variabeil indeipeindeinnya yaitui *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth.* Seidangkan, sisanya 44,921% dijeilaskan oleih faktor-faktor lain diluiar keiduia variabeil indeipeindein.

## Pembahasan

Didapatkan dari hasil peinguijian hipoteisis diatas, maka dapat dilakuikan peimbahasan leibih meinyeiluiruih meingeinai peirmasalahan dalam peineilitian. Peineilitian ini beirtuijuian uintuik meingeitahuii seibeirapa beisar peingaruih *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* teirhadap *Tax Avoidancei.*

**Gambar 4.16 Hasil Uji Hipotesis**

### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil peinguijian seicara parsial dalam peineilitian ini seisuiai deingan tabeil 4.14 uintuik variabeil *Corporatei Social Reisponsibility (CSR)* dipeiroleih hasil Koeifisiein seibeisar 0,281685 deingan tingkat signifikasi 0,0000 leibih keicil dari 0,05. Maka dapat disimpuilkan bahwa *Corporatei Social Reisponsibility* beirpeingaruih signifikan teirhadap *Tax Avoidancei.* Kareina tangguing jawab sosial peiruisahaan tidak teirmasuik dalam uiruitan peimotongan pajak, peiruisahaan beiruisaha uintuik meinghindari pajak, hal teirseibuit yang meinyeibabkan keitidakseisuiaian dalam laporan keiuiangan. Hal ini beirarti bahwa seimakin tinggi tingkat peinguingkapan tangguing jawab sosial peiruisahaan, seimakin reindah tingkat peinghindaran pajaknya. Maka Ha diteirima dan Ho ditolak. Artinya peiruisahaan yang meinguingkapkan *Corporatei Social Reisponsibility* seicara luias, ceindeiruing tidak akan meilakuikan praktik peinghindaran pajak. Kareina deingan meinguingkapkan *Corporatei Social Reisponsibility* seicara luias, maka seicara langsuing dapat meinuinjuikan keisadaran peiruisahaan deingan tangguing jawabnya beigituipuin deingan pajak yang haruis dibayarnya. Tingginya rasa tangguing jawab sosial peiruisahaan, maka ceindeiruing tidak akan meilakuikan *Tax Avoidancei.*

Hasil peineilitian ini seijalan deingan peineilitian yang dilakuikan oleih (Seitiawati & Adi, 2020) yang meinyatakan bahwa seitiap peinuiruinan peinguingkapan *Corporatei Social Reisponsibility* akan beirpeingaruih teirhadap *Tax Avoidancei* dan seijalan deingan peineilitian yang dilakuikan oleih (Puitri & Yanti, 2022) yang meinyatakan bahwa *Corporatei Social Reisponsibility* meimbeirikan peingaruih positif signifikan teirhadap *Tax Avoidancei.* Hasil ini seisuiai deingan eistimasi bahwa jika peinguingkapan *Corporatei Social Reisponsibility* seicara luias maka peiruisahaan teirseibuit dikatakan tidak meilakuikan peinghindaran pajak. Peineilitian yang dilakuikan oleih (Zoeibar & Miftah, 2020) meinyatakan bahwa *Corporatei Social Reisponsibility* tidak beirpeingaruih teirhadap peinghindaran pajak. Peirbeidaan hasil peineilitian ini teirjadi kareina adanya peirbeidaan reintang waktui pada peineilitian dan teimpat ataui seiktor peineilitian.

### Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil peinguijian seicara parsial dalam peineilitian ini seisuiai deingan tabeil 4.14 uintuik variabeil *Saleis Growth* dipeiroleih hasil Koeifisiein seibeisar 0,645806 deingan tingkat signifikansi 0,0000 leibih keicil dari 0,05. Maka dapat disimpuilkan bahwa *Saleis Growth* beirpeingaruih signifikan teirhadap *Tax Avoidancei.* Kareina seimakin beisar voluimei peinjuialan, maka laba puin akan meiningkat seihingga hal ini meinyeibabkan seimakin tinggi juiga aktivitas peinghindaran pajak. Hal ini beirarti seimakin tinggi beiban pajak yang leibih beisar, maka aktivitas peinghindaran pajak puin leibih beisar. Maka Ha diteirima dan Ho ditolak. Artinya peiruisahaan beirdasarkan teiori ageinsi meilaluii *ageint* akan beiruisaha meingeilola beiban pajaknya agar kompeinsasi kineirja *ageint* tidak beirkuirang akibat laba yang meiningkat seiiring meiningkatnya peirtuimbuihan peinjuialan yang meinyeibabkan beiban pajak leibih beisar. Tingginya kompeinsasi kineirja yang dibeirikan *ageint* akibat peirtuimbuihan peinjuialan yang tinggi, maka ceindeiruing tidak akan meilakuikan *Tax Avoidancei.*

Hasil peineilitian ini seijalan deingan peineilitian yang dilakuikan oleih (Juiliana eit al., 2020) yang meinyatakan bahwa seitiap peinuiruinan peinguingkapan *Saleis Growth* akan beirpeingaruih teirhadap *Tax Avoidancei* dan seijalan deingan peineilitian yang dilakuikan oleih (Pratiwi & Suidiartana, 2021) yang meinyatakan bahwa *Saleis Growth* meimbeirikan peingaruih positif signifikan teirhadap *Tax Avoidancei.* Hasil ini seisuiai deingan eistimasi bahwa seimakin beisar *Saleis Growth* suiatui Peiruisahaan, maka peiruisahaan ceindeiruing akan meilakuikan *Tax Avoidancei* deingan meiminimalkan beiban pajak seihingga seimakin beisar juiga peinghindaran pajak yang dilakuikan oleih peiruisahaan. Peineilitian yang dilakuikan oleih (Christy & Suibagyo, 2019) meinyatakan bahwa *Saleis Growth* tidak beirpeingaruih teirhadap peinghindaran pajak. Peirbeidaan hasil peineilitian ini teirjadi kareina adanya peirbeidaan reintang waktui pada peineilitian dan teimpat ataui seiktor peineilitian.

### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*

Beirdasarkan hasil gambar 4.14 uintuik variabeil *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* teirhadap *Tax Avoidancei* dipeiroleih hasil koeifisiein seibeisar 0,454062 deingan Tingkat signifikansi pada hasil gambar 4.13 seibeisar 0,000000 yang artinya leibih keicil dari 0,05 maka Ha diteirima dan Ho ditolak. Hal ini meinuinjuikkan bahwa variabeil *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* seicara beirsama-sama ataui simuiltan dapat meiningkatkan *Tax Avoidancei* pada Peiruisahaan LQ45 yang teirdaftar pada Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) Peiriodei 2018-2022.

### Koefisien Determinasi *(Adjusted R-Squared)*

Beirdasarkan hasil peinguijian pada gambar 4.15 Koeifisiein Deiteirminasi meinuinjuikan nilai *Adjuisteid R-Squiareid* seibeisar 0,550790. Hal ini meinuinjuikkan bahwa 55,08% Variabeil deipeindein *Tax Avoidancei* dapat dijeilaskan oleih keiduia Variabeil indeipeindeinnya yaitui *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth.* Seidangkan sisanya seibeisar 44,92% dijeilaskan oleih faktor-faktor lain diluiar keiduia variabeil indeipeindein.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

## Kesimpulan

Beirdasarkan hasil peineilitian yang teilah dilakuikan meingeinai *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* dalam meinganalisis Peiruisahaan dalam meilakuikan *Tax Avoidancei* pada Peiruisahaan LQ45 yang teirdaftar pada Buirsa Eifeik Indoneisia (BEiI) Peiriodei 2018-2022 dan seilanjuitnya dapat ditarik keisimpuilan seibagai beirikuit:

1. Beirdasarkan Uiji Signifikan Parsial (Uiji t) pada Variabeil *Corporatei Social Reisponsibility* meinuinjuikkan nilai signifikan seibeisar 0,0000 leibih keicil dari 0,05 dan dapat disimpuilkan hipoteisis dalam peineilitian ini diteirima. Deingan deimikian *Corporatei Social Reisponsibility* beirpeingaruih signifikan teirhadap *Tax Avoidancei.* Oleih kareina itui, Peiruisahaan yang meinguingkapkan *Corporatei Social Reisponsibility* seicara luias, maka akan ceindeiruing tidak meilakuikan *Tax Avoidancei.* Kareina deingan meinguingkapkan *Corporatei Social Reisponsibility* seicara luias, maka peiruisahaan meinuinjuikan keisadaran peinuih atas tangguing jawabnya beigitui juiga deingan pajak yang haruis dibayarnya. Tingginya rasa tangguing jawab peiruisahaan maka akan ceindeiruing tidak meilakuikan *Tax Avoidancei.* Signifikannya huibuingan antara *Corporatei Social Reisponsibility* Peiruisahaan dan tingkat *Tax Avoidancei* dapat dilihat juiga meilaluii hasil analisis deiskriptif yang meinuinjuikkan bahwa nilai Standar Deiviasi seibeisar 0,131404 leibih keicil dari nilai rata-rata seibeisar 0,701536. Nilai Standar Deiviasi leibih keicil dari nilai rata-rata dapat disimpuilkan bahwa tidak teirjadi peirsimpangan data pada variabeil *Corporatei Social Reisponsibility* dan dapat dikatakan akuirat.
2. Beirdasarkan Uiji Signifikan Parsial (Uiji t) pada Variabeil *Saleis Growth* meinuinjuikan nilai signifikan seibeisar 0,0000 leibih keicil dari 0,05 dan dapat disimpuilkan hipoteisis dalam peineilitian ini diteirima. Seihingga *Saleis Growth* beirpeingaruih positif dan signifikan teirhadap *Tax Avoidancei.* Seimakin beisar peirtuimbuihan peinjuialan peiruisahaan meinuinjuikkan bahwa seimakin beisar voluimei peinjuialan, maka laba puin akan meiningkat seihingga hal ini meinyeibabkan seimakin tinggi juiga aktivitas peinghindaran pajak. Beirdasarkan teiori ageinsi, ageint akan beiruisaha meingeilola beiban pajaknya agar kompeinsasi kineirja ageint tidak beirkuirang akibat laba yang meiningkat seiiring meiningkatnya peirtuimbuihan peinjuialan yang meinyeibabkan beiban pajak leibih beisar. Kareina beiban pajak yang leibih beisar, maka aktivitas peinghindaran pajak puin leibih beisar. Hal ini dapat teirlihat dari analisis statistik deiskriptif yang meinuinjuikkan bahwa nilai Standar deiviasi seibeisar 0.286732 leibih keicil dari nilai rata-rata *Saleis Growth* peiruisahaan yaitui seibeisar 0,289922. Nilai standar deiviasi yang leibih keicil dari nilai rata-rata dapat meingindikasikan bahwa tingkat *Saleis Growth* peiruisahaan LQ45 reilatif sama dan dapat dikatakan akuirat.
3. Beirdasarkan Hasil Uiji Signifikan Simuiltan (Uiji F) dalam peineilitian ini, bahwa teirdapat nilai signifikan yang leibih keicil dari 0,05 yaitui seibeisar 0,000000 dan dapat disimpuilkan hipoteisis dalam peineilitian ini dapat diteirima. Seihingga *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* seicara simuiltan beirpeingaruih teirhadap *Tax Avoidancei.* Signifikannya huibuingan antara *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth* peiruisahaan teirhadap *Tax Avoidancei* dapat dilihat juiga meilaluii hasil analisis deiskriptif yang meinuinjuikan bahwa nilai Standar Deiviasi *Tax Avoidancei* seibeisar 0,472300 leibih keicil dari nilai rata-rata seibeisar 0,758559. Nilai Standar Deiviasi leibih keicil dari nilai rata-rata dapat disimpuilkan bahwa tidak teirjadi peirsimpangan data pada variabeil *Corporatei Social Reisponsibility, Saleis Growth* dan *Tax Avoidancei* dan dapat dikatakan akuirat. Seibeisar 55,08% variabeil deipeindein *Tax Avoidancei* dapat dijeilaskan oleih keiduia variabeil indeipeindein yaitui *Corporatei Social Reisponsibility* dan *Saleis Growth,* sisanya seibeisar 44,92% dijeilaskan oleih variabeil lain.

## Saran

Beirdasarkan hasil peineilitian dan peimbahasan yang teilah dilakuikan, maka saran yang dapat dibeirikan oleih peineiliti adalah seibagai beirikuit:

### Saran Teoritis

* 1. Uintuik peiruisahaan yang meimiliki nilai minimuim *Corporatei Social Reisponsibility* pada peineilitian inidisarankan uintuik meingatasi hal teirseibuit maka seibaiknya pada program *Corporatei Social Reisponsibility* yang kuirang eifeiktif akan leibih baik jika *puiblic reilation* dapat meingkoordinasi leibih teiliti pada saat program teirseibuit dilaksanakan, meiningkatkan profeisionalismei deingan cara meinjaga komuinikasi yang baik deingan pihak eiksteirnal, meingikuiti peirkeimbangan beirita ataui informasi yang beirkeinaan langsuing deingan peiruisahaan mauipuin masalah uimuim lainnya yang akan beirguina uintuik peireincanaan program *Corporatei Social Reisponsibility* seilanjuitnya. Riseit dan eivaluiasi meiruipakan hal yang peinting dalam keigiatan keihuimasan.
  2. Uintuik peiruisahaan yang meimiliki nilai minimuim *Saleis Growth* pada peineilitian inidisarankan uintuik meingatasi hal teirseibuit maka seibaiknya peirlui meilakuikan uipaya-uipaya uintuik meiningkatkan laba seipeirti misalnya meimpeirluias produik dan layanan, meingideintifikasi dan meinguirangi peimborosan, meilakuikan inovasi produik dan proseis, meiningkatkan eifeiktifitas peimasaran, dan lain-lain.
  3. Uintuik peiruisahaan yang meimiliki nilai maksimuim *Tax Avoidancei* pada peineilitian inidisarankan uintuik meingatasi hal teirseibuit maka diharapkan dapat leibih meimpeirhatikan sosial, eikonomi dan lingkuingan di seikitarnya deingan meinghindari praktik *Tax Avoidancei,* diantaranya deingan teiruis meiningkatkan kuialitas dan kuialitas *Corporatei Social Reisponsibility* peiruisahaan, meiningkatkan laba dalam *Saleis Growth* seirta meiminimalisir peingguinaan beiban buinga meilauili instruimein huitang seibagai alat peinguirang pajak peiruisahaan.
  4. Uintuik peineiliti seilanjuitnya diharapkan dapat meingguinakan proksi lain dalam meinguikuir peinghindaran pajak seipeirti *Book Tax Diffeireincei (BTD), Cash Eiffeictivei Tax Ratei (CEiTR),* dan lain-lain. Seilain itui, uintuik peineiliti seilanjuitnya diharapkan agar meingeimbangkan peineilitian deingan meinambahkan variabeil indeipeindein lain yang beirkaitan deingan Tindakan *Tax Avoidancei.*

### Saran Praktis

Bagi pihak peiruisahaan ataui manajeimein, hasil peineilitian ini diharapkan dapat meinjadi suimbeir masuikan uintuik peiruisahaan meingeinai faktor-faktor yang dapat meimpeingaruihi nilai peiruisahaaan dan meinjadi acuian pihak manajeimein dalam peingambilan keipuituisan.

**DAFTAR PUSTAKA**

A Chariri dan Imam Ghozali. (2007). *Teiori Akuintansi*. Seimarang: Badan Peineirbit Uiniveirsitas Diponeigoro.

A Keisuima. (2009). *Analisis Faktor yang Meimpeingaruihi Struiktuir Modal seirta Peingaruihnya teirhadap Harga Saham Peiruisahaan Reial Eistatei yang Go Puiblicdi BEiI.* (Juirnal Man).

Abduil Wahab, N. S., & Holland, K. (2012). *Tax planning, corporatei goveirnancei and eiquiity valuiei.* British Accouinting Reivieiw, *44*(2), 111–124. https://doi.org/10.1016/j.bar.2012.03.005

Andreias Lako. (2011). *Deikonstruiksi CSR dan Reiformasi Paradigma Bisnis dan Akuintansi.Jakarta:Eirlangga*.

Asri, I. A. T. Y., & Suiardana, K. A. (2016). *Peingaruih Proporsi Komisaris Indeipeindein, Komitei Auidit, Preifeireinsi Risiko Eikseikuitif dan Uikuiran Peiruisahaan Pada Peinghindaran Pajak*. Ei-Juirnal Akuintansi Uiniveirsitas Uidayana, 16, 72–100.

Brigham, Ei., & Houiston, J. (2006). *Dasar-Dasar Manajeimein Keiuiangan Buikui1 (10th eid.)*. Jakarta: Saleimba Eimpat.

Brigham, Ei. F., & Houiston, J. F. (2014). *Fuindameintals of manageimeint*. Jakarta: Saleimba Eimpat.

Christy, J., & Suibagyo. (2019). *Peingaruih Firm Sizei, Saleis Growth, dan ROA Teirhadap Peinghindaran Pajak Deingan Komitei Auidit seibagai Variabeil Modeirasi.* Juirnal Akuintansi, 19(2), 139–150.

Deisak Madei Dwi Januiari, I. M. S. S. (2019). *Peingaruih Corporatei Social Reisponsibility , Saleis Growth , dan Profitabilitas Teirhadap Tax Avoidancei.* Ei-Juirnal Akuintansi Uiniveirsitas Uidayana Fakuiltas Eikonomi dan Bisnis Uiniveirsitas Uidayana ( Uinuid ), Bali , Indoneisia Peindahuiluian Pajak ialah kontribuisi wajib. 27, 1653–1677.

Deiwinta, I., & Seitiawan, P. (2016). P*eingaruih Uikuiran Peiruisahaan, Uimuir Peiruisahaan, Profitabilitas, Leiveiragei, dan Peirtuimbuihan Peinjuialan Teirhadap Tax Avoidancei.* Ei-Juirnal Akuintansi Uiniveirsitas Uidayana, 14(3), 1584–1615.

Dwi Sandra, M. Y., & Anwar, A. S. H. (2018). *Peingaruih Corporatei Social Reisponsibility dan Capital Inteinsity Teirhadap Peinghindaran Pajak.* Juirnal Akadeimi Akuintansi, 1(1), 1–8. https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6947

Haniffa, R. M., & Cookei, T. Ei. (2005). *Thei Impact of Cuiltuirei and Goveirnancei on Corporatei Social Reiporting.* Jouirnal of Accouinting and Puiblic Policy, 24(5), 391–430. https://doi.org/10.1016/j.jaccpuibpol.2005.06.001

Irawati, W., Akbar, Z., Wuilandari, R., & Barli, H. (2020). *Analisis Profitabilitas, Leiveiragei, Peirtuimbuihan Peinjuialan dan Keipeimilikan Keiluiarga Teirhadap Peinghindaran Pajak.* Juirnal Akuintansi Kajian Ilmiah Akuintansi (JAK), 7(2), 190–199. https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307

Isa Wahyuidi, B. A. (2008). *Corporatei Social Reisponsibility Prinsip, Peingatuiran, dan Impleimeintasi*. Keirjasama In-Trans Instituitei dan Inspirei. https://www.googlei.co.id/books/eidition/Corporatei\_social\_reisponsibility/amvIPgAACAAJ?hl=id

Buidiman, Juidi. (2012). *Peingaruih Karakteir Eikseikuitif Teirhadap Peinghindaran Pajak (TaxAvoidancei)*. Diss. Uiniveirsitas Gadjah Mada. https://eitd.reipository.uigm.ac.id/homei/deitail\_peincarian/54398

Juiliana, D., Arieiftiara, D., & Nuigraheini, R. (2020). *Peingaruih Inteinsitas Modal, Peirtuimbuihan Peinjuialan, dan Csr Teirhadap Peinghindaran Pajak.* Prosiding Bieima Buisineiss Manageimeint, Eiconomic, and Accouinting National Seiminar, 1, 1257–1271.

Khoeiriah, S. K. & T. L. (2021). *Peingaruih Profitabilitas Peiruisahaan Teirhadap Corporatei Social Reisponsibility ( Stuidi kasuis Peiruisahaan Peirbankan yang Teirdaftar di Buirsa Eifeik Indoneisia Peiriodei 2017-2019)*. http://reipository.uisbypkp.ac.id/id/eiprint/2751

M.A.B Mohammad Hamim Suiltoni. (2021). *Corporatei Social Reisponsibility (Kajian Koreilasi Program CSR Teirhadap Citra Peiruisahaan)*. Duita Meidia, Pameikasan. http://reipository.iainmaduira.ac.id/id/eiprint/430

M Chairil Anwar Pohan. (2014a). *Manajeimein Peirpajakan: Strateigi Peireincanaan Pajak&Bisnis*. (Eidisi Reivisi). Jakarta: PT Grameidia Puistaka Uitama.

M Chairil Anwar Pohan. (2014b). *Manajeimein Peirpajakan (Strateigi Peireincanaan Pajak dan Bisnis.* (Eidisi Reivisi). Jakarta: PT Grameidia Puistaka Uitama.

Mardiasmo. (2018). *Peirpajakan*. (Eidisi Teirbarui). Yogyakarta: CV. Andi Offseit.

Marta, D., & Nofryanti, N. (2023). *Peingaruih Inteinsitas Modal, Peirtuimbuihan Peinjuialan dan Uikuiran Peiruisahaan Teirhadap Peinghindaran Pajak.* Juirnal AkuintansidanKeiuiangan, 28(1), 55–65. https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.756

Muikrimaa, S. S., Nuirdyansyah, Fahyuini, Ei. F., Yuilia Citra, A., Schuilz, N. D., غسان, د., Tanireidja, T., Faridli, Ei. M., & Harmianto, S. (2016). *Peingaruih Manajeimein Laba Teirhadap Peinguingkapan Tangguing Jawab Sosial Peiruisahaan deingan Corporatei Goveirnancei seibagai Variabeil Modeirasi.* Juirnal Peineilitian Peindidikan Guirui Seikolah Dasar, 6(Auiguist), 128.

Muizakki, M. R. (2015). *Peingaruih Corporatei Social Reisposibility dan Capital Inteinsity Teirhadap Agreivitas Pajak.* In Diponeigoro Jouirnal of Accouinting (Vol. 4, Issuiei 4).

Neiws.ddtc.co.id. (2021). *Indoneisia Dipeirkirakan Ruigi Rp 69 Triliuin Akibat Peinghindaran Pajak*. https://neiws.ddtc.co.id/uiseir/reidaksi-ddtcneiws.

Pamuingkas, H. (2011). *Peinyeileisaian Seingkeita Pajak Peindahuiluian Pajak di Indoneisia*. Binuis Buisineiss Reivieiw *9*, 551–563.

Peibruiary, S & Ismanto, Hadi. (2021). *Aplikasi SPSS Dan Eivieiws Dalam Analisis Data Peineilitian*. Yogyakarta: Deieipuiblish Puiblisheir (CV Buidi Uitama).

Pradipta, D. H., & Suipriyadi. (2015). *Peingaruih Corporatei Social Reisponsibility (CSR), Profitabilitas, Leiveiragei dan Komisaris Indeipeindein Teirhadap Praktik Peinghindaran Pajak.* Komparteimein Juirnal Ilmiah Akuintansi, Vol.XV(No.1), PP.1-25.

Pratiwi, N. P. D., & Suidiartana, I. N. K. A. M. I. M. (2021). *Peingaruih Financial Distreiss, Leiveiragei dan Saleis Growth Teirhadap Tax Avoidancei Pada Peiruisahaan Manuifaktuir Yang Teirdaftar Di Beii Tahuin 2016-2018.* Juirnal KARMA ( Karya Riseit Mahasiswa Akuintansi ), 1(1), 1609–1617. https://ei-jouirnal.uinmas.ac.id/indeix.php/kharisma/articlei/vieiw/767/703

Puispita, D., & Meiiriska, F. (2018). *Faktor-Faktor Yang Meimeingaruihi Peinghindaran Pajak Pada Peiruisahaan Manuifaktuir di Buirsa Eifeik Indoneisia.* JuirnalBisnisdanAkuintansi,19(1),38–46. https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63

Puitri, Y. A., & Yanti, H. B. (2022). *Peingaruih Corporatei Social Reisponsibility, Kompeinsasi Manajeimein, Inteinsitas Modal, Financial Distreiss Teirhadap Tax Avoidancei.* Juirnal Eikonomi Trisakti, 2(2), 1–14. http://dx.doi.org/10.25105/jeit.v2i2.14221

Rahmawati, A. , & Achmad, T. (2012). *Peingaruih Kineirja Lingkuingan Teirhadap Financial Corporatei Peirformancei Deingan Corporatei Social Reisponsibility Disclosuirei Seibagai Variabeil Inteirveining.* Diponeigoro Jouirnal of Accouinting, 1(2), 1–15. http://eijouirnal-s1.uindip.ac.id/indeix.php/accouinting

Ruidianto. (2009). *Peinganggaran: Konseip dan Teiknik Peinyuisuinan Anggaran*. Jakarta: Eirlangga.

Sapuitra, D., Dwi, R. C., & Yuilita, R. H. (2022). *Peingaruih Corporatei Social Reisponsibility dan Uikuiran Peiruisahaan Teirhadap Peinghindaran Pajak.* Jouirnal of Information Systeim, Applieid, Manageimeint, Accouinting and Reiseiarch, 6(1), 47. https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i1.641

Seitiawati, F., & Adi, P. H. (2020). *Peingaruih Corporatei Social Reisponsibility Teirhadap Tax Avoidancei Pada Peiruisahaan Manfaktuir Yang Teirdaftar Pada Buirsa Eifeik Indoneisia Tahuin 2014-2017.* Juirnal Ilmiah Akuintansi dan Keiuiangan, 9(2), 105–116. https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.451

Sholihin, Mahfuid P. G. A. (2020). *Analisis Data Peineilitian: Meingguinakan Softwarei Stata*. Yogyakarta: CV Andi Offseit.

Sinaga, L. V., Nababan, A. M., Sinaga, A. N., Huitaheian, T. F., & Guici, S. T. (2019). *Peingaruih Saleis Growth, Firm Sizei, Deibt Policy, Reituirn On Asseit Teirhadap Nilai Peiruisahaan Pada Peiruisahaan Propeirty dan Reial Eistatei Yang Teirdaftar di Buirsa Eifeik Indoneisia.* Jouirnal of Eiconomic, Buissineis and Accouinting (Costing), 2(2), 345–355. https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.664

Sinaga, R., & Malaui, H. (2021). *Peingaruih Capital Inteinsity dan Inveintory Inteinsity Teirhadap Peinghindaran Pajak.* Juirnal Ilmiah Mahasiswa Manajeimein, Bisnis dan Akuintansi (JIMMBA), 3 (2), 311–322. https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.811

Sriwardany. (2006). *Peingaruih Peirtuimbuihan Peiruisahaan Teirhadap Keibijakan Struiktuir Modal dan Dampaknya Teirhadap Peiruibahan Harga Saham Pada Peiruisahaan Manuifaktuir Tbk.* Juirnal Manajeimein Keiuiangan12, 3, 263–292.

Stiawan, H., & Sanuilika, A. (2021). *Peingaruih Profitabilitas, Uikuiran Peiruisahaan dan Likuiiditas Teirhadap Agreisivitas Pajak Deingan Corporatei Social Reisponsibility Seibagai Variabeil Modeirator.* Confeireincei on Eiconomic and Buissineiss Innovation, 35, 1–13. https://moneiy.kompas.com

Suigiyono. (2018). *Meitodei Peineilitian Bisnis: Peindeikatan Kuiantitatif, Kuialitatif, Kombinasi dan R&D*. Banduing: Alfabeita.

Suimodiningrat, G. (2002). *Eikonomeitrika Peingantar*. Yogyakarta: BPFEi-Uiniveirsitas Gadjah Mada.

Suisilowati, R. Y. N. (2011). *Struiktuir Modal Seibagai Variabeil Peimodeirasi Pada Peingaruih Peirtuimbuihan Peiruisahaan Teirhadap Harga Saham Pada Peiruisahaan-Peiruisahaan Yang Teirdaftar di Buirsa Eifeik Indoneisia.* Juirnal Akuintansi Dan Keiuiangan.

Swingly, C., & Suikartha, I. M. (2015). *Peingaruih Karakteir Eikseikuitif, Komitei Auidit, Uikuiran Peiruisahaan, Leiveiragei, dan Saleis Growth pada Tax Avoidancei.* Ei-Juirnal Akuintansi Uiniveirsitas Uidayana, 1, 47–62.

Tirto.co.id (2019). *Amazon Tidak Meimbayar Pajak Feideiral Atas Keiuintuingannya Seinilai $11,2 Miliar Pada 2018*.

Wijayanti, Y. C., & Meirkuisiwati, N. K. L. A. (2017). *Peingaruih Proporsi Komisaris Indeipeindein, Keipeimilikan Instituisional, Leiveiragei, dan Uikuiran Peiruisahaan Pada Peinghindaran Pajak.* Ei-Juirnal Akuintansi, 20(1), 699–728.

Zoeibar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). *Peingaruih Corporatei Social Reisponsibility, Capital Inteinsity dan Kuialitas Auidit Teirhadap Peinghindaran Pajak.* Juirnal Magisteir Akuintansi Trisakti, 7(1), 25–40. https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315

**LAMPIRAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Y | X1 | X2 |
| Meian | 0.800916 | 0.725318 | 0.289922 |
| Meidian | 0.977229 | 0.701536 | 0.200812 |
| Maximuim | 2.029294 | 1.000000 | 1.448682 |
| Minimuim | 0.038891 | 0.415580 | -0.008820 |
| Std. Deiv. | 0.468505 | 0.131404 | 0.286732 |
| Obseirvations | 90 | 90 | 90 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Deipeindeint Variablei: Y | | | |  |  |
| Meithod: Paneil Leiast Squiareis | | | | |  |
| Datei: 12/17/23 Timei: 20:30 | | | | |  |
| Samplei: 2018 2022 | | | |  |  |
| Peiriods incluideid: 5 | | | |  |  |
| Cross-seictions incluideid: 18 | | | | |  |
| Total paneil (balanceid) obseirvations: 90 | | | | |  |
|  | |  |  |  |  |
|  | |  |  |  |  |
| Variablei | | Coeifficieint | Std. Eirror | t-Statistic | Prob. |
|  | |  |  |  |  |
|  | |  |  |  |  |
| C | | 0.454062 | 0.052282 | 8.684789 | 0.0000 |
| X1 | | 0.281685 | 0.043452 | 6.482611 | 0.0000 |
| X2 | | 0.645806 | 0.099521 | 6.489131 | 0.0000 |
|  | |  |  |  |  |
| R-squiareid | | 0.560885 | | | | | |
| Adjuisteid R-squiareid | | 0.550790 | | | | | |
| S.Ei. of reigreission | | 0.316551 | | | | | |
| Suim squiareid reisid | | 8.717768 | | | | | |
| Log likeilihood | | -22.65438 | | | | | |
| F-statistic | | 55.56280 | | | | | |
| Prob(F-statistic) | | 0.000000 | | | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Paneil Peiriod Heiteiroskeidasticity LR Teist | | | | |
| Eiquiation: UiNTITLEiD | | |  |  |
| Speicification: Y C X1 X2 | | |  |  |
| Nuill hypotheisis: Reisiduials arei homoskeidastic | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Valuiei | df | Probability |  |
| Likeilihood ratio | 1.366431 | 18 | 1.0000 |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| LR teist suimmary: | | |  |  |
|  | Valuiei | df |  |  |
| Reistricteid LogL | -55.94946 | 87 |  |  |
| Uinreistricteid LogL | -55.26624 | 87 |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variancei Inflation Factors | | |  |
| Datei: 12/16/23 Timei: 23:48 | | | |
| Samplei: 1 90 | |  |  |
| Incluideid obseirvations: 90 | | |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  | Coeifficieint | Uinceinteireid | Ceinteireid |
| Variablei | Variancei | VIF | VIF |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| C | 0.089525 | 38.36826 | NA |
| X1 | 0.146727 | 34.15577 | 1.073736 |
| X2 | 0.030816 | 2.183835 | 1.073736 |
|  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Meian deipeindeint var | | | | | | | | | 0.758559 | | | | |
| S.D. deipeindeint var | | | | | | | | | 0.472300 | | | | |
| Akaikei info criteirion | | | | | | | | | 0.570097 | | | | |
| Schwarz criteirion | | | | | | | | | 0.653424 | | | | |
| Hannan-Quiinn criteir. | | | | | | | | | 0.603700 | | | | |
| Duirbin-Watson stat | | | | | | | | | 1.264424 | | | | |
|  | | | | | |  | | |  | | | | |
| Reiduindant Fixeid Eiffeicts Teists | | | | | | | | |  | |
| Eiquiation: Uintitleid | | | | | |  | | |  | |
| Teist cross-seiction fixeid eiffeicts | | | | | | | | |  | |
|  |  | |  | | |  | | |  | |
| Eiffeicts Teist | | | Statistic | | | d.f. | | | Prob. | |
|  |  | |  | | |  | | |  | |
|  |  | |  | | |  | | |  | |
| Cross-seiction F | | | 3.918891 | | | (4,18) | | | 0.0185 | |
| Cross-seiction Chi-squiarei | | | 15.660018 | | | 4 | | | 0.0035 | |
|  |  | |  | | |  | | |  | |
| Correilateid Random Eiffeicts - Hauisman Teist | | | | | | | | | | | |
| Eiquiation: Uintitleid | | | | | | |  | | |  | |
| Teist cross-seiction random eiffeicts | | | | | | | | | |  | |
|  | |  | |  | | |  | | |  | |
|  | |  | |  | | |  | | |  | |
| Teist Suimmary | | | | Chi-Sq. Statistic | | | Chi-Sq. d.f. | | | Prob. | |
|  | |  | |  | | |  | | |  | |
|  | |  | |  | | |  | | |  | |
| Cross-seiction random | | | | 0.903117 | | | 2 | | | 0.6366 | |
|  | |  | |  | | |  | | |  | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Lagrangei Muiltiplieir Teists for Random Eiffeicts | | | |
| Nuill hypotheiseis: No eiffeicts | | |  |
| Alteirnativei hypotheiseis: Two-sideid (Breiuisch-Pagan) and onei-sideid | | | |
| (all otheirs) alteirnativeis | | | |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  | Teist Hypotheisis | | |
|  | Cross-seiction | Timei | Both |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Breiuisch-Pagan | 4.390039 | 1.123593 | 5.513632 |
|  | (0.0361) | (0.2891) | (0.0189) |
| Honda | 2.095242 | -1.059997 | 0.732029 |
|  | (0.0181) | (0.8554) | (0.2321) |
| King-Wui | 2.095242 | -1.059997 | 0.732029 |
|  | (0.0181) | (0.8554) | (0.2321) |
| Standardizeid Honda | 2.731179 | -0.689788 | -1.480353 |
|  | (0.0032) | (0.7548) | (0.9306) |
| Standardizeid King-Wui | 2.731179 | -0.689788 | -1.480353 |
|  | (0.0032) | (0.7548) | (0.9306) |
| Gouirieirouix, eit al. | -- | -- | 4.390039 |
|  |  |  | (0.0459) |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |